

# e-Buku | 2006

---

## *Publikasi e-Buku*

e-Buku merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA dan mengajak para pelanggannya untuk "Berbagi Berkat melalui Buku". Berkat tersebut bisa berupa resensi buku, artikel, atau informasi-informasi lain seputar buku yang diharapkan bisa membuka wawasan Anda tentang pelayanan literatur Kristen.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Buku  
<http://sabda.org/publikasi/e-buku>

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA  
<http://www.ylsa.org>

© 2006 Yayasan Lembaga SABDA

# Daftar Isi

<b>Daftar Isi .....</b>	<b>2</b>
<b>e-Buku 003/Januari/2006 Edisi Pelayanan.....</b>	<b>7</b>
Dari Redaksi.....	7
Resensi: Melayani Dengan Efektif.....	8
Resensi 2: Watak Pekerja Kristus .....	9
Resensi 3: Rencana Agung Penginjilan .....	10
Resensi 4: Berkorban Demi Kristus.....	11
Resensi 5: Stop Trying To Live For Jesus.....	12
Artikel: Membaca Atau Berhenti Dari Pelayanan .....	14
Seputar Buku: Semua Angka Punya Makna.....	16
Edisi Bulan: Pebruari : Kasih di Bulan Pebruari .....	18
Serba-Serbi: Mengenal Situs Gubuk Online .....	18
<b>e-Buku 004/Februari/2006 Edisi Kasih.....</b>	<b>19</b>
Dari Redaksi.....	19
Resensi: Seni Bersahabat .....	20
Resensi 2: Belajar Mengasihi Orang yang Anda Benci.....	21
Resensi 3: 12 Langkah Penyembuhan Bagi Orang Farisi (Seperti Saya) .....	22
Resensi 4: Jejak Kaki Itu Ternyata Bukan Milikku .....	23
Resensi 5: Perang Dengan Kata-Kata: Mengenali Inti Pergumulan Dalam Komunikasi Anda .....	24
Artikel: Budak Perempuan Cilik yang Pandai Membaca (Pulau Malagasy, 1882).....	25
Seputar Buku: Info Buku Dari Penerbit Voice Of Hope .....	28
Sharing Buku: Apakah Kasih Kristiani Itu?.....	29
Edisi Bulan: Maret : Mengajarkan Anak Anda Untuk ... ..	31
<b>e-Buku 005/Maret/2006 Edisi Anak.....</b>	<b>32</b>
Dari Redaksi.....	32
Resensi: Teologi Pendidikan Dasar Pelayanan Kepada Anak .....	33
Resensi 2: Menerobos Dunia Anak .....	35
Resensi 3: 40 Cara Mengarahkan Anak.....	36
Resensi 4: 107 Pertanyaan Anak-Anak Tentang Doa.....	37

Resensi 5: Minggu Ceria: Membuat Sekolah Minggu Atraktif, Dinamis (1) .....	38
Seputar Buku: Memilih Buku Bacaan yang Baik Untuk Anak .....	39
Sharing Buku: Buku Hijau Tebal .....	40
Edisi Bulan: April : He Is Risen Indeed! .....	41
Serba-Serbi: Mengenal Publikasi e-BinaAnak dan Situs PEPAK.....	41
<b>e-Buku 006/April/2006 Edisi Paskah.....</b>	<b>42</b>
Dari Redaksi.....	42
Resensi: Mengapa Harus Salib? .....	43
Resensi 2: Misteri di Balik Peristiwa Salib!.....	44
Resensi 3: Kematian yang Menghidupkan.....	45
Resensi 4: Pembuktian Atas Kebenaran Kristus (The Case For Christ) .....	46
Resensi 5: Darah yang Membawa Kemenangan.....	47
Seputar Buku: Info Buku Baru Dari YKBK.....	48
Sharing Buku: Knowing God .....	49
Edisi Bulan: April : Kabarkan Sampai ke Ujung Bumi! .....	50
Serba-Serbi: Baru! Situs Pelitaku .....	50
<b>e-Buku 007/Mei/2006 Edisi Penginjilan.....</b>	<b>52</b>
Dari Redaksi.....	52
Resensi: Menjawab Tantangan Amanat Agung .....	53
Resensi 2: Pemuridan: Seni yang Hilang .....	54
Resensi 3: Bersaksi Tanpa Kehilangan Teman .....	56
Resensi 4: Penginjil yang Sukses.....	57
Resensi 5: Ledakan Penginjilan.....	58
Artikel: Literasilah Kuncinya .....	59
Seputar Buku: Info Buku Baru Dari Momentum! .....	62
Edisi Bulan: Juni : Mari Berdoa! .....	62
Serba-Serbi: Publikasi E-Jemmi dan Situs E-Misi .....	64
<b>e-Buku 008/Juni/2006 Edisi Doa.....</b>	<b>66</b>
Dari Redaksi.....	66
Resensi: Kasih yang Bertumpu Pada Lutut.....	67
Resensi 2: Pola Doa Yesus .....	68

Resensi 3: Doa Yabes: Menerobos ke Hidup Penuh Berkat.....	69
Resensi 4: Sekolah Doa.....	70
Resensi 5: Kuasa Penyembuhan Doa .....	71
Artikel: Bagaimana Cara Membaca.....	72
Seputar Buku: Kiat Jitu Beli Buku .....	74
Edisi Bulan: April : Konseling .....	74
Serba-Serbi: Situs SOTeRI.....	75
<b>e-Buku 009/Juli/2006 Edisi Konseling .....</b>	<b>76</b>
Dari Redaksi.....	76
Resensi: Buku Pegangan Pelayanan.....	76
Resensi 2: Pengantar Pelayanan: Konseling Kristen yang Efektif .....	79
Resensi 3: Step By Step .....	80
Resensi 4: Konseling: Suatu Pendekatan Pemecahan Masalah.....	81
Resensi 5: The Healthy Christian Life (Kehidupan Kristen yang Sehat) .....	82
Artikel: Selidikilah Alkitab, Hai Kaum Muda! .....	83
Edisi Bulan: Agustus : Kemerdekaan.....	85
Serba-Serbi: Bahan-Bahan Konseling Kristen.....	86
Situs C3I .....	86
<b>e-Buku 010/Agustus/2006 Edisi Kemerdekaan .....</b>	<b>87</b>
Dari Redaksi.....	87
Resensi: Berjalan Dalam Kemerdekaan.....	88
Resensi 2: 15 Pelajaran Menuju Kemerdekaan di Dalam Kristus .....	89
Resensi 3: Kemenangan Atas Keakuan .....	90
Resensi 4: Kiat Bebas Dari Kelelahan dan Stres .....	91
Resensi 5: Menyembuhkan Luka-Luka Batin .....	92
Artikel: Gereja, Perpustakaan, dan Minat Baca.....	93
Edisi Bulan: September: Alkitab.....	95
Serba-Serbi: Situs SABDA Space dan Wajah Baru sabda.org.....	95
<b>e-Buku 011/September/2006 Edisi Alkitab .....</b>	<b>97</b>
Dari Redaksi.....	97
Resensi: Intisari Alkitab (Perjanjian Lama & Perjanjian Baru) .....	98

Resensi 2: Bahasa Lambang Alkitab .....	99
Resensi 3: Piala Dalam Karung Gandum .....	101
Resensi 4: 52 Cara Sederhana Mengenal Alkitab Lebih Baik.....	103
Resensi 5: Ayat-Ayat Alkitab Abc-Ku .....	104
Artikel: Buku Harian Sebuah Alkitab .....	105
Seputar Buku: Kata Penutup .....	107
Edisi Bulan: Oktober : Kepemimpinan .....	107
Serba-Serbi: Situs SABDAweb .....	108
<b>e-Buku 012/Okttober/2006 Edisi Kepemimpinan .....</b>	<b>110</b>
Dari Redaksi.....	110
Resensi: Landasan Pacu Kepemimpinan .....	111
Resensi 2: The Leadership Wisdom .....	112
Resensi 3: Kepemimpinan Dalam Perspektif Alkitab .....	113
Resensi 4: Jenderal Pemimpin Bersenjatakan Tongkat Gembala .....	114
Resensi 5: Menghalau Kebisingan, Menuai Kelegaan Duduk di Kaki Yesus dan Merasakan Aliran Kasih-Nya.....	115
Artikel: Melihat Dunia Dengan Membaca .....	116
Seputar Buku: Tips: Menemukan Ide Pokok.....	118
Edisi Bulan: Nopember : Thanksgiving .....	119
Serba-Serbi: Bahan-Bahan Kepemimpinan Kristen .....	120
<b>e-Buku 013/November/2006 Edisi Thanksgiving .....</b>	<b>123</b>
Dari Redaksi.....	123
Resensi: Jika Aku Lemah, Maka Aku Kuat .....	124
Resensi 2: Mendapatkan-Mu Dalam Kehilanganku.....	125
Resensi 3: Melangkah Maju di Masa Sulit .....	126
Resensi 4: Mencinta Dengan Sederhana.....	127
Resensi 5: Pintu Masih Terbuka.....	128
Artikel Khusus: Budaya "Thanksgiving" Atau Mengucap Syukur: Setahun Publikasi E-Buku.....	130
Seputar Buku: Seri "Tuhan Dari Poci dan Panci": Buku Baru Dari Penerbit Kairos .....	131
Edisi Bulan: Desember : Natal .....	133
Serba-Serbi: Pembukaan Kelas Baru Pesta: Periode Januari - Februari 2007.....	134

---

<b>e-Buku 014/Desember/2006 Edisi Natal .....</b>	<b>135</b>
Dari Redaksi.....	135
Resensi: Berawal Dari Natal.....	136
Resensi 2: The Christmas Story .....	137
Resensi 3: Christmas Shoes (Sepatu Natal).....	138
Resensi 4: 50 Ide Drama Untuk Memeriahkan Berbagai Acara .....	139
Artikel: Natal, Buku, dan Keluarga.....	140
Seputar Buku: Cerita Sandiwara Natal .....	141
Edisi Bulan: Januari : Kehidupan Kristen .....	143
Serba-Serbi: Situs-Situs Natal .....	143
<b>Publikasi e-Buku 2006.....</b>	<b>145</b>

# e-Buku 003/Januari/2006

## Edisi Pelayanan

### Dari Redaksi

Salam kasih dalam Tuhan Yesus,

Dengan datangnya tahun yang baru, kita sering mendengar orang berkomentar, "Betapa cepatnya waktu berlalu ...." Memang, pada masa dimana segala sesuatu bergerak dengan cepat komentar seperti ini cenderung terdengar sebagai keluhan. Ya, keluhan. Betapa cepat usia kita bertambah ..., betapa cepat gaya hidup manusia berubah ..., betapa cepat pandangan dan metode yang kita yakini selama ini tiba-tiba menjadi usang ..., betapa cepat waktu hilang sementara kita masih belum berbuat apa-apa baik untuk Tuhan maupun untuk sesama ....

Nah, bukan suatu kebetulan jika edisi Publikasi e-Buku pada awal tahun ini ingin mengajak Anda menengok beberapa resensi buku dan artikel yang bertema tentang pelayanan. Kiranya sajian kami ini dapat menolong Anda untuk menata lagi langkah-langkah yang kita rencanakan di tahun 2006 sehingga waktu dalam hidup kita tidak hanya berlalu begitu saja, tetapi boleh diisi dengan pelayanan yang semakin efektif dan produktif.

Selamat membaca dan terus melayani!

Staf Redaksi e-Buku, (Ary)

“ *Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah.* ”

– (1Petrus 4:10)–

< <http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=1Petrus+4:10> >

## Resensi: Melayani Dengan Efektif

Setiap orang yang telah mengenal Kristus pasti mempunyai kerinduan untuk melayani Tuhan dan sesama. Bagaimana caranya melayani dengan efektif? di bawah ini adalah resensi dari buku yang akan menjawab pertanyaan Anda tersebut.

Judul Buku : Melayani dengan Efektif  
Judul Asli : Effective Christian Ministry  
Penulis : Ronald W. Leigh  
Penerjemah : Stephen Suleeman  
Penerbit : BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1991  
Ukuran : 13 cm x 21 cm  
Tebal : 268 halaman

Dari judulnya saja mungkin Anda menebak bahwa buku ini hanya ditujukan bagi para pendeta atau hamba-hamba Tuhan yang ingin pelayanannya bisa dilakukan dengan efektif. Padahal tidak karena buku ini bisa pula dijadikan pegangan bagi kaum awam yang terlibat dalam pelayanan kepada Tuhan.

Isi dari buku yang judul aslinya "Effective Christian Ministry" ini memang komplit. Dalam buku yang ditulis oleh Ronald W. Leigh ini Anda bisa mendapatkan 34 prinsip pelayanan yang dijabarkan dengan detail. Ke-34 prinsip pelayanan ini dikelompokkan dalam sepuluh bab dan sangat praktis sekali untuk digunakan dalam pelayanan Kristen (konseling, misi, keluarga, dan penggembalaan). Penjelasan yang diberikan dalam tiap prinsip didasarkan pada Alkitab dan penemuan- penemuan dalam bidang psikologi, sosiologi, komunikasi dan pendidikan.

Dengan demikian buku ini sangat penting dibaca oleh mereka yang rindu untuk melayani Tuhan dan yang ingin agar pelayanannya bisa efektif dan berhasil.

[Kiriman dari: Christiana]

## Resensi 2: Watak Pekerja Kristus

Buku "Watak Pekerja Kristus" memperlengkapi Anda untuk melayani orang lain. Simak resensi nya di bawah ini.

Judul Buku : Watak Pekerja Kristus

Penulis : Tom Yeakley

Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 1995

Tebal : 78 halaman

Ukuran : 12,5 cm x 18,5 cm

Download : [http://www.sabda.net/modul\\_buku/index.php#watak](http://www.sabda.net/modul_buku/index.php#watak)

Buku "Watak Pekerja Kristus" adalah salah satu buku pegangan Pemahaman Alkitab (PA) dari Para Navigator yang sangat dikenal dengan pelayanan muridannya. Buku ini disusun bagi para pemimpin PA untuk memperlengkapi orang-orang yang sudah menjadi murid yang bertumbuh, stabil, dan sungguh-sungguh rindu untuk menolong pertumbuhan orang lain dalam Kristus.

Tujuan yang ingin dicapai buku ini adalah mengajarkan pokok-pokok yang berhubungan dengan watak pekerja Kristus seperti kerendahan hati, kekudusan, sifat melayani, kejujuran, dsb. Berisi 10 pelajaran, pertanyaan pada setiap pelajaran, dan dilengkapi dengan petunjuk bagi pemimpin, format pertemuan serta daftar pengecekan dimaksudkan untuk memudahkan pemakaian buku ini. Selain bertujuan untuk mengajar, buku ini juga digunakan untuk memotivasi para murid dalam menerapkan apa yang terdapat dalam setiap pelajarannya ke dalam keseharian hidup mereka. Dengan demikian mereka menjadi semakin dewasa dalam Kristus dan pada akhirnya semakin mampu melayani orang lain seperti harapan dan doa Tom Yeakley yang ditulis di halaman pendahuluan buku ini.

[Kiriman dari: Lisbet]

## Resensi 3: Rencana Agung Penginjilan

Ada prinsip-prinsip pelayanan yang dilakukan Yesus sewaktu hidup di dunia dan cara penerapannya untuk memberitakan Injil Keselamatan.

Judul : Rencana Agung Penginjilan  
Judul Asli : The Master Plan of Evangelism  
Penulis : Robert E. Coleman  
Penerjemah : Ir. G.J. Tiendas dan W. Stanley Health, Ph.D., M.Div.  
Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 1996  
Tebal : 104 halaman  
Buku Online : [http://www.sabda.org/misi/book\\_isi.php?id=25](http://www.sabda.org/misi/book_isi.php?id=25)  
Download : [http://www.sabda.net/modul\\_buku/index.php#rencana](http://www.sabda.net/modul_buku/index.php#rencana)

Menjalankan pelayanan penginjilan berdasarkan metode pelayanan Yesus sewaktu hidup di dunia itulah pesan utama yang ingin disampaikan oleh Robert E. Coleman dalam bukunya yang berjudul "Rencana Agung Penginjilan". Karena mendasarkan teorinya pada praktik pelayanan Yesus maka isi buku ini terbilang cukup mudah dipahami bahkan oleh orang yang tidak pernah terjun dalam dunia misi. Acungan jempol juga pantas ditujukan untuk G.J. Tiendas dan W. Stanley Health yang mampu menerjemahkan buku ini dengan baik ke dalam bahasa Indonesia.

Setiap bab menjelaskan satu metode yang Yesus lakukan mulai dari "Pemilihan" dan diakhiri dengan "Pelipatgandaan". Penjelasan mengenai metode-metode tersebut tidak hanya berbicara mengenai ayat- ayat Alkitab tetapi juga dilengkapi dengan cara penerapannya di masa sekarang. Agaknya hal inilah yang menjadi keunggulan dari buku ini dibandingkan dengan buku-buku rohani lainnya yang seringkali hanya menekankan pada peneladanan terhadap diri Kristus secara teoritis. Kenyataannya banyak orang yang justru ingin tahu bagaimana perintah Kristus dapat dijalankan di zaman modern ini. Secara umum buku ini sangat layak untuk dibaca, bukan hanya oleh para hamba Tuhan tetapi juga oleh orang awam.

[Kiriman dari: Hardhono]

## Resensi 4: Berkorban Demi Kristus

Jika suatu saat nyawa Anda dipertaruhkan karena mempertahankan iman kepada Kristus, keputusan apa yang akan Anda ambil? Sudah siapkah Anda "Berkorban Demi Kristus"?

Judul : Berkorban Demi Kristus  
Judul Asli : Tortured For Christ  
Penulis : Richard Wurmbrand  
Penerjemah : Ivan Haryono  
Penerbit : Yayasan Kasih dalam Perbuatan, Surabaya, 2002  
Ukuran : 14 cm x 21 cm  
Tebal : 192 halaman

"Berkorban Demi Kristus" tidak hanya menyingkap tentang kisah penderitaan seseorang di bawah pemerintahan rezim Komunis, tapi juga menyingkapkan iman yang teguh kepada Kristus dan kegigihan seseorang untuk membagikan "kebenaran" kepada orang lain. Seseorang tersebut adalah Richard Wurmbrand, pendeta penginjil yang telah menghabiskan waktu 14 tahun di dalam penjara sebagai hukuman atas pelayanan yang dilakukannya bagi gereja bawah tanah.

Setiap lembar dari buku ini menceritakan kesaksian hidupnya. Dimulai dengan cerita tentang kehidupannya semasa kecil sebagai seorang atheis, cerita bagaimana dia bertobat, dan bagaimana ia melawan kediktatoran komunis dengan kasih Kristus. Penyesalannya sebagai seorang atheis membuatnya bertekad untuk memberi kesaksian tentang Kristus kepada orang-orang Rusia yang sejak kecil telah diajarkan dan dididik dengan pemahaman atheisme. dan kerinduannya inilah yang membawanya ke dalam penderitaan fisik di tangan rezim komunis. Tetapi hatinya tetap bersukacita di dalam Tuhan, seperti yang dia ungkapkan di dalam buku ini. yang lebih mengejutkan lagi, dia sama sekali tidak membenci orang-orang yang telah menyiksanya. Dia tetap mengasihi mereka bahkan mendoakannya.

Buku ini telah mengalami beberapa kali revisi isi dan tampilan kulit muka baru dari cetakan sebelumnya. Telah diterjemahkan ke dalam 70 bahasa dan jutaan cetakannya telah didistribusikan di seluruh dunia. Hal-hal yang telah dialami Richard Wurmbrand dan harga yang harus ia bayar sebagai pengikut Kristus, layak disimak untuk menambah kekayaan rohani dalam kehidupan kerohanian Anda.

[Kiriman dari: Arya]

## Resensi 5: Stop Trying To Live For Jesus

Bagaimana memiliki hidup yang hidup berpusatkan pada Kristus? Temukan jawabannya dalam buku Stop Trying To Live For Jesus.

Judul Buku : Stop Trying To Live For Jesus

Penulis : Charles Price

Penerbit : Penerbit Andi

Sumber : pbmr-andi.com

Charles Price adalah seorang pengkhotbah yang pelayanannya semakin dihargai di berbagai bagian dunia. Logat bicaranya sudah tidak menunjukkan bahwa ia berasal dari negara Inggris bagian barat yang indah. Isi khotbahnya menunjukkan pemahaman yang dalam tentang firman Allah yang ajaib. Rasa humornya yang hangat dan jenaka membuat orang-orang mudah memahami pesannya, sementara penerapannya yang praktis dan ilustrasinya yang sesuai membuat pesannya bermanfaat dan menantang. Ia memberi komentar secara sederhana, tetapi tidak dangkal. Ia bersikap teologis tanpa membosankan atau menimbulkan perdebatan.

Di masa kekristenan ada dalam bahaya dan mulai berpusat pada manusia, Charles Price menekankan agar kita berpusat pada Kristus. Jika hal itu kedengarannya tidak praktis, bacalah bukunya. Anda akan menemukan begitu banyak anekdot yang membuktikan bahwa ia tahu bagaimana menunjukkan kepada orang-orang bahwa Kristus itu nyata dan disediakan untuk orang-orang yang nyata.

Dalam buku yang ditulis dengan jelas dan dibantu dengan banyak ilustrasi ini, Charles Price menguliti mitos-mitos Injili yang telah tumbuh melampaui Injil dan menantang kita agar berhenti berusaha untuk hidup bagi Yesus dan mulai menemukan Kristus yang menjadi kehidupan kita, satu-satunya sumber kemenangan dan realitas rohani yang sejati. Buku ini wajib dibaca oleh semua orang Kristen.

### DAFTAR ISI

#### Ucapan Terima Kasih Kata Pendahuluan

1. Menjadi Orang Kristen Sebagaimana Adanya
2. Tidak Bagus untuk Apa pun
3. Hidup Berdasarkan Ketentuan-ketentuan Allah
4. Ketuhanan Kristus Yesus
5. Perubahan Pikiran
6. Pengampunan dan Keadilan Allah
7. Roh Kudus di dalam Anda
8. Dipenuhi dengan Roh Kudus
9. Hidup dengan Iman

10. Menaati Apa yang Dikatakan Allah dan Mempercayai Allah Sebagaimana Adanya
11. di dalam Kristus dan Bertindak

Sumber:

- Situs Penerbit Buku dan Majalah Rohani ANDI
  - <http://www.pbmr-andi.com/>
- Situs GUBUK Online
  - [http://www.sabda.org/ebuku/index.php?n=tampil\\_review&id=112](http://www.sabda.org/ebuku/index.php?n=tampil_review&id=112)

## Artikel: Membaca Atau Berhenti Dari Pelayanan

Oleh: J. Oswald Sanders

Nasihat Paulus kepada Timotius, "Bertekunlah dalam membaca", pasti ada hubungannya dengan membaca Kitab Suci Perjanjian Lama di muka umum. Namun demikian, perintahnya juga cocok sekali untuk bidang- bidang bacaan yang lain. Buku yang diminta Paulus agar dibawa oleh Timotius kemungkinan adalah beberapa karya pilihan, yaitu buku-buku sejarah Yahudi, tafsiran dan penjelasan Hukum Taurat serta kitab- kitab para nabi, mungkin juga beberapa karya penyair-penyair kafir, yang dikutip olehnya di dalam khotbah-khotbah dan surat-suratnya. Ia ingin memakai minggu- minggu atau bulan-bulan yang terakhir sebaik- baiknya dengan mempelajari buku- bukunya yang berharga sebagai seorang pelajar sampai akhir hidupnya.

Cerita yang mirip juga terjadi pada William Tyndale selama ia dipenjarakan dan tidak lama sebelum ia mati syahid pada tahun 1536. Ia menulis kepada gubernur yang memerintah pada waktu itu, sambil minta agar beberapa barangnya dapat dikirimkan kepadanya:

“ *"Sebuah topi yang lebih hangat, sebatang lilin, secarik kain untuk menambal pembalut kaki .... Tetapi yang terutama sekali saya mohon dan meminta dengan sangat kepada bapak yang mulia agar dengan segera melalui pengacara mengizinkan saya mendapat Alkitab Ibrani saya, buku Tata Bahasa Ibrani dan Kamus Ibrani, supaya saya dapat mempelajari buku-buku tersebut."* ”

Baik Paulus maupun Tyndale, keduanya memakai saat-saat terakhir sebelum mati syahid untuk mempelajari perkamen-perkamen mereka.

Dalam pasal ini dianggap sudah dipahami bahwa minat yang paling utama dan paling besar para pemimpin rohani adalah mempelajari firman Allah dengan rajin dan dengan penerangan Roh Kudus untuk menguasainya. Tetapi yang kita bicarakan sekarang ialah bacaan- bacaan tambahan yang mereka perlukan.

Orang yang ingin tumbuh secara rohani dan akal budinya akan banyak membaca buku. Pengacara yang ingin sukses di dalam jabatannya harus lebih mengetahui kasus-kasus dan perubahan-perubahan penting di dalam hukum. Seorang dokter secara terus- menerus harus mengikuti penemuan-penemuan baru di bidangnya. Demikian pula seorang pemimpin rohani harus menguasai firman Allah dan prinsip-prinsipnya, dan juga mengetahui apa yang sedang ada dalam pikiran orang-orang yang minta bimbingannya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, di samping mengadakan hubungan pribadi, ia harus membaca beberapa buku yang terpilih. Sekarang kebiasaan membaca buku-buku rohani dan buku klasik yang berbobot dan berguna sudah semakin jarang. Pada zaman di mana orang lebih banyak mempunyai waktu senggang, yang sebelumnya tidak pernah terjadi dalam sejarah dunia, banyak orang mengatakan bahwa

mereka tidak ada waktu untuk membaca. Alasan ini tidak boleh dipakai oleh seorang pemimpin rohani.

John Wesley mempunyai kecintaan untuk membaca dan pembacaannya sebagian besar dilakukan pada waktu ia naik kuda. Kadang-kadang ia naik kuda 90 mil dan sering kali 50 mil sehari. Ia membaca mengenai pelbagai pokok secara mendalam. Ia biasa bepergian dengan membawa sebuah buku ilmu pengetahuan, sejarah atau kedokteran, ditaruh di bagian depan sadelnya, dan dengan cara demikian ia dapat membaca ribuan jilid buku. di samping Perjanjian Baru bahasa Yunani, masih ada tiga buah buku yang tidak dapat dihapuskan dari pikiran dan hatinya selama ia belajar di Oxford. "Pada waktu itulah ia mulai sungguh-sungguh mempelajari *The Imitation of Christ*, *Holy Living and Dying*, dan *The Serious Call*. Ketiga buku ini sangat membimbing kehidupan rohaninya." Ia berkata kepada para pendeta muda di kalangan kaum Wesley, agar banyak membaca atau berhenti saja dari pelayanan!

Keputusan untuk membaca buku-buku yang bermanfaat bagi perkembangan jiwa, pikiran dan rohani paling sedikit setengah jam sehari, akan terbukti sangat berguna bagi mereka yang selama ini berkecenderungan membatasi bacaan mereka pada buku-buku yang sederhana dan ringan.

Dalam satu seri kupasan yang sangat mendalam mengenai "Penggunaan dan Penyalahgunaan Buku" yang dimuat dalam *The Alliance Weekly*, Dr. A.W. Tozer mengemukakan beberapa hal yang menarik untuk kita perhatikan: Sumber diambil dari:

Judul Buletin : Sahabat Gembala, Edisi Maret 1994  
Judul Artikel : Membaca atau Berhenti dari Pelayanan [Bagian dari buku "Kepemimpinan Rohani" tulisan J. Oswald Sanders -- Kalam Hidup]  
Penulis : J. Oswald Sanders  
Halaman : 32 - 34

## Seputar Buku: Semua Angka Punya Makna

Pernahkah Anda memperhatikan, International Standard Book Number (ISBN) buku yang Anda baca? Kalau Anda tidak bekerja di perpustakaan, penerbit, atau tidak pernah berurusan dengan ISBN, deretan nomor itu seperti tak bermakna. Padahal bagi penerbit, nomor ini sama pentingnya dengan nomor Kartu Tanda Penduduk (KTP). Biasanya, nomor ini ditulis kecil di tempat yang jarang dilihat pembaca. di bagian bawah sampul belakang atau di balik halaman judul, misalnya. Setiap buku di dunia memiliki nomor ISBN berbeda.

Meski sistem penomoran buku sudah setua sejarah buku, namun sistem penomoran secara internasional sendiri belum berusia setengah abad. Ketika jumlah buku belum begitu banyak, urusan penomoran buku belum begitu rumit. Perpustakaan Alexandria, Mesir, yang dibangun Ptolemeus II Philadelpus (302 - 246 SM) dan terbesar di masanya pun koleksinya masih dalam hitungan ratusan ribu. Pada masa itu buku- buku di perpustakaan dinomori berdasarkan nomor urut sederhana. Tujuannya masih sebatas untuk mempermudah pembuatan katalog. Antar perpustakaan pun berbeda aturan.

Masalah mulai muncul di abad ke-20 ketika milyaran buku dicetak. Perdagangan buku lintas negara juga semakin marak. Sejak itulah, sistem penomoran buku secara internasional mulai dipikirkan.

Cikal bakal ISBN bermula dari gagasan W.H. Smith, pemilik toko buku terbesar di Inggris tahun 1965. Waktu itu ia berencana memindahkan toko bukunya ke gedung baru yang dilengkapi sistem komputerisasi.

Dengan bantuan konsultan ahli dan Komite Distribusi dan Metode dari Asosiasi Distribusi Penerbit Inggris, Smith memperkenalkan sistem Standard Book Numbering (SBN) tahun 1966. Setahun berikutnya, sistem yang ia gagas diterapkan di Inggris.

Pada tahun yang sama, International Organization of Standardization (ISO) mulai membahas kemungkinan mengadopsi sistem ini untuk pemakaian internasional. Tahun 1970, ISO pun menyetujui sistem ISBN sebagai standar yang dikenal sebagai ISO 2108. Hingga sekarang sekitar 150 negara telah memakai sistem ini, termasuk Indonesia. Masing-masing negara memiliki badan resmi yang berhak mengeluarkan ISBN. di Indonesia, otoritas itu berada di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI).

ISBN terdiri atas sepuluh digit angka. Bagian pertama menunjukkan negara asal penerbit (untuk Indonesia 979). Bagian berikutnya menunjukkan identitas penerbit. Sebagai misal, Gramedia Pustaka Utama (GPU) 655, sehingga ISBN-nya 979-655-XXX-X. Sementara buku- buku terbitan Mizan ber-ISBN 979-433-XXX-X.

Bagian ketiga menunjukkan urutan judul buku di dalam penerbit tersebut. Sedangkan angka terakhir merupakan angka pemeriksa (check digit). Angka ini diperoleh melalui rumus tertentu berdasarkan angka-angka sebelumnya.

Meski letaknya paling ujung, angka pemeriksa punya fungsi penting. Kita tahu, salah ketik sering terjadi saat menulis angka. Saat seseorang memasukkan sembilan angka ISBN, angka pemeriksa akan muncul di tempat lain dan dicocokkan dengan digit ke-10 ini. Jika tidak sama, berarti ada angka yang salah ketik. Pada buku-buku penting dan berumur panjang, ISBN biasanya dikawinkan dengan bar code sistem EAN (European Article Number).

Dengan semakin kompleksnya urusan perbukuan, suatu saat sistem ISBN bisa saja mengalami revisi. Saat ini ISO bahkan telah berencana mengubah ISBN dari sepuluh digit menjadi tiga belas digit mulai awal tahun 2007. Meski nanti ISBN berubah formula, ada satu hal yang tak mungkin berubah: berapa pun digitnya, tiap angka pasti punya makna. (Emshol) Bahan diambil dan diedit dari sumber:

Judul Majalah : Intisari, September 2005

Penulis : Emshol

Halaman : 46 - 47

## Edisi Bulan: Pebruari : Kasih di Bulan Pebruari

Pada edisi Pebruari mendatang, e-Buku ingin berbagi kasih dengan Anda. Karena itu setiap bahan yang ditampilkan akan bertemakan tentang KASIH. Kami pun mengajak pembaca untuk ikut menyatakan kasih Anda kepada pembaca yang lain melalui e-Buku ini. Caranya mudah, kirimkan resensi /sharing buku-buku/info buku yang bertemakan KASIH ke: < staf-buku(at)sabda.org >. Kiriman Anda yang memenuhi syarat akan dimuat pada Edisi Pebruari 2006.

Selain itu, Redaksi e-Buku juga menunggu usulan Anda tentang tema- tema buku yang ingin direvisi untuk edisi-edisi mendatang. Kami tunggu ya! Terima kasih. Tuhan memberkati.

## Serba-Serbi: Mengenal Situs Gubuk Online

<http://www.sabda.org/ebuku/>

GUBUK Online (Gudang Buku Kristen Online) adalah nama baru dari Situs e-BUKU, sebuah situs yang berisi informasi seputar buku-buku Kristen terutama dalam bentuk elektronik. Ada 82 buku rohani yang dapat Anda download untuk selanjutnya dibaca secara offline dan 54 buku diantaranya juga bisa langsung Anda baca secara online. Buku- buku tersebut terbagi dalam sembilan kategori: "Alkitab", "Biblika", "Pendalaman Alkitab", "Teologia", "Misi/Penginjilan", "Leadership", "Konseling", "Pelayanan Anak" dan "Umum". Selain buku, situs ini juga dilengkapi dengan resensi buku dan Artikel yang berkaitan dengan buku. Untuk mempermudah pencarian disediakan pula fasilitas pencarian. Nah, tunggu apa lagi? Segera jelajahi Situs GUBUK Online dan temukan informasi berharga mengenai buku-buku Kristen.

“ *Kita Membaca Bukannya Untuk Menentang Atau Membantah, Bukannya Untuk Percaya dan Menganggapnya Benar, Bukannya Untuk Mendapatkan Pembicaraan dan Pembahasan, Melainkan Untuk Menimbang dan Memikirkan.* ”

–(Bacon)–

# e-Buku 004/Februari/2006

## Edisi Kasih

### Dari Redaksi

Salam Kasih dalam Yesus Kristus,

Pada bulan Pebruari ini, e-Buku menyajikan sajian khusus dengan tema "Kasih". Meskipun tema ini sudah biasa kita dengar di telinga kita dan bahkan sudah mewarnai kehidupan kita sehari-hari sebagai anak-anak Tuhan, namun kami yakin tidak ada orang yang berani mengatakan bahwa ia sudah ahli dalam mengasihi seperti Kristus mengasihi kita. Memang mudah diucapkan tapi tidak mudah dilakukan. Pernahkah Anda dihadapkan pada satu situasi dimana Anda susah sekali mewujudkan perbuatan kasih? Jika jawabannya, ya, maka kami anjurkan Anda membaca beberapa buku yang dapat menolong Anda menjawab pertanyaan tersebut, karena dengan membaca buku-buku yang tepat pengetahuan Anda akan semakin luas dan pikiran Anda pun semakin dibukakan. Untuk itu kami sajikan beberapa resensi buku-buku yang cocok untuk kebutuhan Anda tersebut, supaya Anda mantap sebelum membeli dan membacanya.

Akhir kata, marilah kita saling mengasihi karena Allah yang telah terlebih dahulu menunjukkan kasih-Nya kepada kita dan menerima kita seutuhnya.

Staf Redaksi e-Buku,  
(Endah)

“ *Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita.* ”

—(1Yohanes 4:19)—

< <http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=1Yohanes+4:19> >

## Resensi: Seni Bersahabat

“ *Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran.* ”

–([Amsal 17:17](#))–

Judul Buku : Seni Bersahabat  
Penulis : Wayne Jacobsen  
Penerbit : Andi, Yogyakarta, 2005 (Cetakan I)  
Ukuran : 14 cm x 21 cm  
Tebal : 155 halaman  
ISBN : 979-731-868-0

Menjalin hubungan dengan sesama pasti menjadi kerinduan setiap orang. Apalagi jika kualitas hubungan tersebut sudah meningkat ke persahabatan. Dalam persahabatan kita dapat mencurahkan perasaan, masalah, dan berbagai persoalan hidup kepada sahabat kita.

Melalui buku ini, kita dapat melihat bagaimana Alkitab mengajarkan kita seni bersahabat sehingga persahabatan yang kita jalin tidak merugikan salah satu pihak. Saling mengasihi, saling mengampuni, saling membantu, saling mendoakan, saling memberi hormat, saling menasihati dan saling membangun adalah beberapa hal yang dapat kita terapkan dalam persahabatan kita. Selain dapat digunakan sebagai bacaan pribadi, buku ini dapat juga digunakan sebagai bahan renungan bersama. di setiap akhir bab, Anda akan menemukan pertanyaan- pertanyaan untuk diskusi yang dapat Anda gunakan dalam kelompok Anda. Temukan indahny hubungan yang bermakna lewat persahabatan dan bersiaplah untuk berbagi dengan orang lain!

Sumber:

- [http://www.pbmr-andi.com/product\\_info.php?products\\_id=331](http://www.pbmr-andi.com/product_info.php?products_id=331)

## Resensi 2: Belajar Mengasihi Orang yang Anda Benci

“ *"Dan jikalau kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah jasmu? Karena orang-orang berdosapun mengasihi juga orang-orang yang mengasihi mereka."* ”

—([Lukas 6:32](#))—

Judul Buku : Belajar Mengasihi Orang yang Anda Benci  
Judul Asli : Learning to Love People You don't Like  
Penulis : Floyd McClung  
Penerjemah : T. Wahyuni  
Penerbit : Metanoia, Jakarta, 1992  
Ukuran : 13,5 cm x 20,5 cm x 0,7 cm  
Tebal : 133 halaman

Apakah saya bisa mengasihi orang yang telah membenci saya atau yang telah melukai perasaan atau yang menyakiti hati saya? Bisa! Itulah jawaban yang dapat Anda temukan saat membaca bukunya Floyd McClung, "Belajar Mengasihi Orang yang Anda Benci". Bagaimana caranya?

Floyd memulai penjelasannya dengan mengulas fakta tentang kuasa kasih Allah. Saat kita telah mengalami kasih Allah -- yang telah menerima kita orang-orang berdosa sebagai anak-anak-Nya, maka kasih itu memungkinkan kita mengasihi orang lain termasuk mereka yang telah menyakiti hati kita.

Penulis memaparkan 10 babnya dengan gaya bahasa yang sederhana. Walaupun setiap bab memaparkan topik yang berbeda-beda (tidak saling terkait), namun semuanya memiliki satu benang merah yang memberikan kesatuan kasih dalam setiap hubungan -- dengan Allah, dengan keluarga, dengan teman, dengan pimpinan, dengan jemaat, dan dengan gereja. Banyak pengalaman penulis yang diberikan sebagai ilustrasi sehingga pembahasan buku ini menjadi lebih mendarat.

[Kiriman dari: Natalia]

## Resensi 3: 12 Langkah Penyembuhan Bagi Orang Farisi (Seperti Saya)

Mungkinkah Anda termasuk dalam golongan orang Farisi rohani? Apakah Anda menyadarinya dan ingin hidup lebih nyata dan tidak munafik? Baca buku ini dan tanggalkan topeng Anda!

Judul Buku : 12 Langkah Penyembuhan Bagi Orang Farisi (Seperti Saya)

Judul Asli : 12 Step For Recovering Pharisee (Like Me)

Penulis : John Fischer

Penerjemah : Arti W. Harahap

Penerbit : Immanuel

Ukuran : 15 cm x 23 cm x 1 cm

Tebal : 161 halaman

Jika kita memiliki sikap suka membenarkan diri dan menghakimi orang lain, maka tanpa disadari, kita sebenarnya termasuk dalam kelompok orang-orang Farisi, orang-orang yang disebut Yesus sebagai pemimpin- pemimpin yang buta. Mereka menganggap diri bisa melihat lebih baik daripada orang lain padahal mereka tidak melihat sama sekali.

Sesuai dengan judulnya, maka buku John Fischer ini menawarkan 12 langkah penyembuhan bagi orang-orang yang memakai topeng "paling pandai" dan "paling benar". Langkah-langkah yang dibahas mengajarkan kepada kita untuk menanggalkan topeng-topeng yang akan menjauhkan orang percaya dari kasih karunia, dari rasa syukur dan dari sukacita hidup.

Nilai plus dari buku ini adalah disertakannya pertanyaan-pertanyaan pada setiap langkah sebagai evaluasi untuk metode penyembuhan yang sudah dipelajari. Buku ini adalah untuk semua orang, khususnya untuk mereka yang ingin menyingkirkan kemunafikan dari hidupnya dan menikmati kelimpahan kasih karunia-Nya.

[Sumber: Redaksi e-Buku]

## Resensi 4: Jejak Kaki Itu Ternyata Bukan Milikku

“ *"Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu."* ”

—(Yesaya 46:4)—

Benarkah kita sendirian di saat menghadapi situasi tersulit dalam hidup kita? Tidak dipungkiri, perjalanan hidup ini tidaklah selalu mulus. Ada kalanya jalan begitu terjal, bahkan seakan mustahil dilalui. Dengan menggubah puisi terkenal "Footprints", Margie Margaret Fishback Powers mengilustrasikan perjalanan hidup kita ibarat dua pasang jejak kaki; milik Tuhan dan milik kita. Anehnya, pada jalan yang begitu sulit dilalui, jejak kaki itu tinggal sepasang. Kita merasa ditinggalkan, sendirian. Saat itulah kita protes, "Di manakah Engkau, Tuhan?" Buku yang sarat dengan pengalaman mengharukan Margie ini seakan mengingatkan kita untuk tidak terlalu sombong mengatakan bahwa sepasang jejak kaki di jalan yang sulit itu milik kita. Bagaimana mungkin itu jejak kita sedang kita ada dalam gendongan-Nya? Anda tidak perlu bertanya lagi. Dia tidak pernah meninggalkan Anda karena Dia tidak pernah punya waktu untuk tidak mencintai Anda. (Wiwin) Sumber:

- Bahana Magazine
  - <http://www.bahana-magazine.com>
- Situs GUBUK Online
  - [http://www.sabda.org/ebuku/index.php?n=tampil\\_review&id=112](http://www.sabda.org/ebuku/index.php?n=tampil_review&id=112)

## Resensi 5: Perang Dengan Kata-Kata: Mengenali Inti Pergumulan Dalam Komunikasi Anda

Judul Buku : Jejak Kaki itu Ternyata Bukan Milikku

Penulis : Margaret Fishback Powers

Penerbit : Andi Offset

“ *Perkataan yang tepat pada waktu yang tepat adalah seperti perhiasan yang dibentuk secara khusus ....* ” ([Amsal 25:11](#)) ”

Judul Buku : Perang Dengan Kata-Kata: Mengenali Inti Pergumulan dalam Komunikasi Anda

Judul Asli : War of Words: Getting to the Heart of Your Communication Struggles

Penulis : Paul David Tripp

Penerbit : Momentum, Surabaya, 2004

Ukuran : 14 cm x 21 cm x 1,5 cm

Tebal : 330 halaman

Dosa telah membelokkan karunia kata-kata dari tujuan Allah semula. Karena itu kata-kata yang seharusnya dipakai untuk mengkomunikasikan kasih dan damai sejahtera seringkali justru mendatangkan banyak luka dan kehancuran.

Buku Paul David Tripp, yang dibagi dalam 3 bagian ini, memberikan pemaparan kepada pembaca tentang komunikasi yang dikehendaki Allah dan tawaran yang berupa solusi-solusi alkitabiah untuk mengatasi kegagalan kita dalam hal berkomunikasi. Meskipun sarat dengan teori-teori yang mendasar, buku ini cukup mudah diikuti karena disela-sela penjelasannya penulis menyisipkan pengalaman pribadi dan pergumulannya dalam berkomunikasi. Selain itu, di setiap bab penulis menyertakan pertanyaan-pertanyaan sebagai bahan pendalaman dan penerapan pribadi bagi pembacanya.

Seperti yang ditulis penerbit dalam halaman Prakata, buku ini merupakan salah satu buku komunikasi yang paling dibutuhkan oleh setiap orang Kristen. Buku yang ditulis secara alkitabiah, jelas, dan praktis ini kiranya dipakai Allah untuk mendatangkan pembaharuan dalam hati dan kata-kata kita, sehingga kita dapat memuliakan namanya dan menjadi berkat bagi sesama.

[Sumber: Redaksi e-Buku]

## Artikel: Budak Perempuan Cilik yang Pandai Membaca (Pulau Malagasy, 1882)

Bagaimana seorang budak perempuan kecil bisa dipakai Allah untuk menyatakan kasih-Nya kepada orang-orang yang belum mengenal Dia di kota Malagasy? Ikutilah sebagian kutipan kisah tentang "Budak Perempuan Cilik" berikut ini, yang diambil dari buku "Alkitab di Seluruh Dunia: 48 Kisah Nyata", karya Grace W. McGavran dengan judul asli "Stories of the Book of Books", yang diterbitkan oleh Lembaga Literatur Baptis.

Satu abad yang lalu, di sebuah pulau besar yang jauh dari kepulauan Indonesia, seorang anak perempuan kecil sedang menangis tersedu sedan. Pantas saja ia menangis! Coba bayangkan: Si Upik baru saja diculik dari rumah orang tuanya. Ia ditangkap oleh orang-orang kejam yang memperbudak manusia ....

Ketika pagi tiba, si Upik diberi sehelai jubah baru yang sederhana. Rambutnya pun disisir rapi. Si penjual budak dengan pandai telah membuat barang dagangannya kelihatan menarik di mata calon pembeli! Sekali-sekali ada orang yang menanyakan si Upik, yang duduk di bawah naungan sebuah pohon besar dengan perasaan sedikit takut dan sedikit mengharap-harap. Tetapi mereka selalu terus pergi setelah mendengar harga yang ditawarkan itu, walau ada juga orang yang sempat berkomentar dengan berbisik: "Cantik sekali! Mungkin ia akan laku juga semahal itu."

Sebelum sang surya naik tinggi di atas cakrawala, datanglah sebuah tandu yang indah, diusung oleh empat budak laki-laki. Budak yang kelima memegang kain yang menaungi seorang wanita muda yang berbaring di atas usungan itu; pakaiannya sangat mewah. Wanita yang kaya-raya itu mengamati-amati setiap budak yang dipertontonkan kepadanya. Kekuatiran dan kesedihan budak-budak itu tidak dihiraukannya. Ruparupanya ia menganggap seorang budak itu sama seperti seekor anjing kesayangan saja. Hanya ada satu budak yang kelihatan tidak sedih. Itulah si Upik. Ia begitu tertarik akan penampilan wanita kaya itu sehingga ia memandangnya dengan penuh rasa ingin tahu. Belum pernah ia melihat seorang wanita dengan pakaian sebagus itu!

"Gadis yang itu!" Sang penumpang tandu menunjuk kepada si Upik. "Kelihatannya cerdas, lagi cantik. Suruh dia berdiri!"

Sebelum si Upik insaf apa yang terjadi, jual beli itu sudah selesai. Sekarang ia telah menjadi milik wanita muda yang kaya-raya itu. Di tempatnya yang baru, si Upik dengan cepat dan lancar dapat belajar cara-cara melayani majikannya. Majikannya ternyata sangat baik hati. Perempuan kaya itu merasa senang, terutama karena gadis cilik yang baru dibelinya itu tidak pernah menangis lagi, dan tidak pernah bermuram durja.

Namun kadang-kadang si Upik merasa kesepian. Pada saat-saat demikian, bila tidak ada tugas, ia suka pergi menyendiri dan duduk di bawah sebuah pohon yang besar di taman. Dari dalam jubahnya ia mengambil sebuah buku yang selalu ia bawa serta. Lama ia duduk sambil membaca Buku kecil itu.

Buku kecil itu adalah buku yang kebetulan ia baca pada saat diculik. Tanpa disadari ia tetap menggenggam buku itu ketika ia ditangkap dan diseret oleh para perampok. Kini buku kecil itu menjadi harta si Upik yang paling berharga -- isinya tak lain ialah Kitab Perjanjian Baru dalam bahasa Malagasy (yang mirip sedikit dengan bahasa Indonesia). di dalam rumah majikannya itu tidak ada seorang Kristen pun kecuali si Upik. Juga tidak ada seorang pun di antara mereka yang dapat membaca, sang majikan juga tidak. Namun budak-budak yang buta huruf itu senang mengintip pada saat-saat si Upik pergi menyendiri. dan mereka pun senang mendengar si Upik membaca, karena ia selalu membaca dengan bersuara, sesuai dengan kebiasaan pada zaman itu. Tidak lama kemudian, setiap pelayan di rumah itu mengetahui bahwa si Upik memiliki sebuah buku kecil dan ia juga pandai membaca isinya.

Pada suatu hari yang panas, sang majikan berjalan-jalan di taman untuk menikmati buaian angin sejuk. Sayup-sayup terdengar olehnya suara orang. Karena ingin tahu, ia menghampiri tempat dari mana suara itu terdengar. Tampaklah si Upik sedang duduk di bawah pohon, asyik membaca. "Ha! Sedang apa kau Upik?" tanya majikannya. "Sedang menghafal cerita, ya?" Dengan hormat si Upik berdiri. Mula-mula ia hendak menyembunyikan Buku kecil itu, tetapi kemudian diperlihatkannya. "Tidak, nyonya besar. Aku sedang membaca Kitab Suci." "Membaca? Sungguh kau dapat?" tanya sang majikan. "Sungguh, nyonya besar," jawab si Upik seraya menganggukkan kepalanya. "Ayah yang mengajarku membaca."

Budak-budak yang lain sedang mengintip peristiwa itu dari jauh, dengan hati yang berdebar-debar. Apakah majikan mereka akan marah? Ataupun merasa geli saja? Namun, kedua dugaan itu meleset. Apa yang mereka dengar kemudian? "Dapatkah kau mengajarku membaca, Upik?" tanya sang majikan. "Dapat, nyonya besar! Dengan senang hati," jawab si Upik. Pelajaran membaca itu segera dimulai. Karena tidak ada buku lain, Kitab Perjanjian Baru milik si Upik menjadi buku pelajaran. Si Upik mulai dengan cerita-cerita yang diajarkan oleh Tuhan Yesus, seperti misalnya cerita domba yang hilang dan cerita orang Samaria yang murah hati. Kata demi kata sang majikan belajar membaca perumpamaan-perumpamaan itu. "Sangat menarik!" serunya. "Cerita-cerita ini amat indah. Tetapi ... siapakah Tuhan Yesus itu?"

Maka pelajaran membaca yang berikutnya diambil dari Kitab Injil Lukas, pasal 2. Budak cilik itu menolong majikannya membaca tentang kelahiran Yesus pada malam yang ditaburi bintang-bintang. Mereka membaca tentang para malaikat yang menyanyi dan memuliakan Tuhan, tentang sinar surgawi yang turun menerangi palungan Sang Bayi Kudus. Si Upik melanjutkan membaca tentang peristiwa-peristiwa yang indah itu. Pasal demi pasal, pelajaran demi pelajaran, si Upik membacakan cerita Tuhan Yesus, termasuk ajaran-ajaran-Nya, penyaliban-Nya, dan kebangkitan-Nya. Si Upik pun meneruskan cerita itu dengan membacakan perbuatan-perbuatan para pengikut Tuhan Yesus setelah Hari Pentakosta. Sang majikan, beserta semua budaknya yang cukup dewasa, terus mendengarkan dengan penuh perhatian. Belum pernah mereka mendengar cerita yang demikian! Bukan hanya itu saja: Wanita bangsawan itu mulai mengundang teman-temannya untuk berkumpul di rumahnya pada waktu senja. "Aku mempunyai seorang budak baru," katanya, "Seorang gadis kecil." Anehnya, ia dapat membaca. Buku miliknya sendiri memuat cerita-cerita yang sangat menarik, serta

ajaran-ajaran yang belum pernah kudengar. Ayo datang dan mendengar Upikku membaca!"

Lambat laun Kabar Baik itu mulai meresap ke dalam hatinya. Pada suatu hari wanita yang kaya-raja itu berkata, "Upik, letakkan dulu bukumu dan jelaskan kepadaku bagaimana caranya aku dapat menjadi pengikut Tuhan Yesus." Hal ini tidak mengherankan si Upik. Siapa yang tidak mau mengikut Tuhan Yesus setelah mendengar dan mengetahui kasih Bapa, demikianlah pikirannya. Siapa yang tidak mau berbakti kepada Allah Bapa, yang begitu mengasihi kita sehingga Ia mengutus Tuhan Yesus untuk menjadi Juruselamat kita! Namun si Upik jadi terheran-heran juga ketika pada suatu hari semua budak dipanggil menghadap majikan mereka. "Kalian sudah tahu," katanya dengan lambat, "Bahwa aku telah menjadi pengikut Tuhan Yesus. Oleh karena itu, aku tidak boleh lagi memperbudak sesamaku. Kalian semua merdeka." Merdeka! Para budak itu hampir-hampir tidak mempercayai apa yang mereka dengar. Sungguh suatu hari yang diliputi kebahagiaan! Beberapa di antara mereka segera pulang ke kampung. Yang lainnya lebih suka tetap tinggal pada majikan mereka sebagai pegawai bayaran.

Dengan sangat gembira si Upik pulang ke rumah orang tuanya. Kedatangannya kembali itu membawa kebahagiaan yang tiada taranya bagi orang tuanya. Tetapi kemudian secara sukarela si Upik kembali lagi kepada sang majikan yang sangat dikasihinya. Mereka berdua, diiringi oleh beberapa pembantu, pergi jauh ke suatu tempat di mana para utusan Injil berada. Keduanya memohon agar penginjil-penginjil dikirim ke kota mereka di pulau Malagasy, untuk mengajar dan membimbing orang-orang Kristen yang baru. Utusan-utusan Injil yang datang dari negeri jauh itu merupakan jawaban atas permohonan doa mereka. Tetapi iklim di pulau Malagasy itu asing bagi para penginjil. Mereka dijangkiti penyakit, dan satu persatu meninggal. Akhirnya keadaan kembali seperti semula: tidak ada yang memimpin dan mengajar pengikut-pengikut Tuhan Yesus yang baru itu. Namun sang majikan tidak putus asa. Dengan Alkitab di tangannya, ia mulai membaca dan berdoa serta mengharapkan pimpinan Roh Kudus. Lalu dengan sikap yang tenang dan gigih, ia sendiri mengajar setiap orang yang rela berguru kepadanya. Lambat laun di kota Malagasy itu tumbuhlah suatu jemaat Kristen yang banyak sekali anggotanya.

Hingga kini orang-orang Kristen yang tinggal di kota Malagasy masih suka bercerita dengan bangga: "Semuanya itu terjadi oleh karena seorang budak perempuan kecil yang kesepian membaca Kitab Perjanjian Barunya dengan suara keras, dan oleh karena seorang wanita muda yang kaya-raja terbuka hatinya untuk menerima ajaran Firman Allah serta melaksanakannya dalam hidupnya sendiri!" Sumber: Kesaksian selengkapannya dari kisah ini dapat dibaca di Situs e-MISI bagian Cerita Misi di alamat:

- [http://www.sabda.org/misi/cerita\\_isi.php?id=5](http://www.sabda.org/misi/cerita_isi.php?id=5)

## Seputar Buku: Info Buku Dari Penerbit Voice Of Hope

Daftar buku di bawah ini adalah buku-buku terbitan Yayasan Voice of Hope. Bagi Anda yang ingin melengkapi koleksi buku dari Penerbit Voice of Hope, dapatkan di toko-toko buku terdekat di kota Anda!

- Tulisan Paul G. Caram

Judul Buku:

1. Kekristenan Sejati (The True Christinity)
2. Kemenangan atas Keakuan (Victory Over The Self Centered Life)
3. Mengubah Kutuk Menjadi Berkah (Turning The Curse Into Blessing)
4. Diteguhkan, Dikuatkan, Dikokohkan (The Life and Epistles of Peter)
5. Kisah Para Rasul ECT (Acts)

- Tulisan Betsy Caram

Judul Buku:

1. Wanita yang Berpengaruh dalam Alkitab (Woman of Influence and Distinction)

- Tulisan Brian J. Bailey

Judul Buku:

1. Lebih dari Pemenang (More Than Conquerors)
2. Kekudusan yang Memulihkan (Colossians and Philemon)
3. Kepemimpinan (Leadership)
4. Pengajar Kebenaran (Teachers of Righteousness)
5. Malaikat Baik dan Jahat (Angels Good and Bad)

Sumber: Penerbit Voice of Hope

“ *Orang Yang Ingin Tumbuh Secara Rohani dan Akal Budinya Akan Banyak Membaca Buku.* ”

—(J. Oswald Sanders)—

## Sharing Buku: Apakah Kasih Kristiani Itu?

Ketika banyak orang membicarakan tentang kasih sayang, cinta, dan semua yang berhubungan dengan hal itu di bulan Pebruari ini, buku yang ditulis oleh Ken Wilson terbitan Gandum Mas ini menarik perhatian saya. Judulnya memancing keingintahuan saya apakah kasih yang selama ini saya terapkan sebagai orang Kristen benar-benar kasih kristiani seperti yang diajarkan oleh Yesus.

Seperti yang dijelaskan juga dalam buku ini bahwa inti kekristenan adalah kasih. Tapi dalam praktiknya ternyata ada hal-hal tentang kasih yang selama ini telah salah saya aplikasikan. di dalam buku ini disebutkan bahwa kasih kristiani adalah kasih yang didasarkan pada pelayanan, mementingkan atau mendahulukan orang lain.

Sebenarnya saya juga tahu akan hal ini. Tetapi hal pelayanan dan mendahulukan kepentingan orang lain tersebut tidak bisa disamakan dengan "tidak pernah menolak" keinginan orang lain. Selama ini saya merasa bahwa dengan selalu mengiyakan keinginan orang lain itu sebagai bukti kalau saya mengasihinya. Melalui buku ini saya tahu kalau hal itu tidaklah benar. Kadangkala kebenaran meminta kita untuk memberi tanggapan yang kurang menyenangkan kepada orang lain. Kasih Tuhan Yesus memang tidak suka bertengkar, tetapi Yesus juga tidak takut untuk menentang. Jadi ada saatnya kita patut menunjukkan kemarahan atau menentang orang lain kalau hal tersebut bertentangan dengan kebenaran. Jadi jika saya selalu berusaha keras untuk menjadi orang yang baik hati dengan menghindari marah dan konfrontasi padahal seharusnya saya menegur atau menolak karena bertentangan dengan kebenaran, itu sama saja saya telah gagal mengasihi.

Dari buku ini saya juga belajar bahwa perasaan bukan suatu keharusan dalam kasih, walaupun perasaan ikut berperan dalam hal mengasihi. Karena dasar kasih kristiani adalah ikatan janji dan bukan perasaan. Kalau dasar yang dipakai untuk mengasihi adalah perasaan, maka yang akan terjadi ketika perasaan kita negatif adalah kita akan kesulitan untuk mengasihi. Satu hal lagi yang saya dapat dari buku ini, kasih itu tanpa syarat, sama seperti kasih Allah kepada manusia yang tidak bersyarat. Tanpa saya sadari, ketika saya mengasihi orang lain saya telah menetapkan syarat-syarat, sebagai contoh saya mengasihi orang ketika itu menguntungkan buat saya. Jadi saya mengasihi ketika saya juga mendapatkan balasan berupa kasih dari orang yang saya kasihi tersebut. Bentuk kasih seperti itu adalah kasih yang menyimpang dari kasih kristiani.

Kalau saya renungkan lagi tentang apa yang disampaikan dalam buku ini, sebagai manusia yang penuh dengan keterbatasan saya merasa bahwa saya mungkin tidak akan mampu untuk menerapkan kasih kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sekali lagi saya patut bersyukur kepada-Nya, meskipun saya tidak dapat menghasilkan kasih tetapi roh Allah yang ada pada diri saya memperlengkapi dengan rasa kasih sehingga pada akhirnya saya bisa mengasihi orang lain dengan kasih kristiani.

[Kiriman dari: Yanti]

Info Buku

Judul Buku : Apakah Kasih Kristiani itu?  
Judul Asli : Decision To Love  
Penulis : Ken Wilson  
Penerbit : Gandum Mas, Malang, 1980  
Tebal : 86 halaman

## Edisi Bulan: Maret : Mengajarkan Anak Anda Untuk ...

Pada edisi Maret mendatang e-Buku akan mengambil tema "ANAK". Resensi-resensi yang akan ditampilkan dalam e-Buku diharapkan dapat menolong para pembaca untuk mengetahui buku-buku apa yang cocok dan penting untuk Anda baca dan miliki.

Nah, bagi para pelayan anak yang memiliki buku-buku favorit dan bermutu tentang pelayanan anak, kami undang untuk membagikan berkatnya kepada para pembaca dengan mengirimkan resensi dari buku- buku tersebut ke:

- < staf-buku(at)sabda.org >.

Kiriman Anda yang memenuhi syarat akan dimuat pada Edisi Maret 2006.

Redaksi e-Buku juga menunggu usulan Anda tentang tema-tema buku yang resensinya ingin ditampilkan pada edisi-edisi mendatang. Kami tunggu ya!

## e-Buku 005/Maret/2006

### Edisi Anak

#### Dari Redaksi

Anak adalah harapan bangsa, karena masa depan suatu bangsa terletak di bahu mereka. Jika ingin membentuk masa depan bangsa, maka kita harus melakukannya mulai dari sekarang, yaitu dengan membina anak- anak kita. Begitu juga dengan masa depan gereja. Anak-anak adalah masa depan bagi gereja. Jika ingin membangun gereja yang sehat, maka mulai dari sekarang kita harus mengajarkan pengenalan yang benar akan Allah sejak dini kepada mereka. Didik mereka untuk rindu memuliakan dan menyenangkan hati Allah. Jangan sampai dunia justru merebut mereka dari hidup yang taat kepada Tuhan.

Pada edisi kali ini, kami sajikan 5 resensi buku yang kesemuanya bisa dipergunakan sebagai bekal untuk mengajarkan pendidikan rohani kepada anak. Selain itu untuk menumbuhkan minat baca anak, kami juga sajikan tips bagaimana memilih buku bacaan yang baik bagi anak. Akhir kata, kami ucapkan selamat membaca dan selamat mendidik anak- anak Anda.

Redaksi e-Buku, (Puji)

“ Takut akan TUHAN adalah didikan yang mendatangkan hikmat, dan kerendahan hati mendahului kehormatan. ”

–(Amsal 15:33)–

< <http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Amsal+15:33> >

## Resensi: Teologi Pendidikan Dasar Pelayanan Kepada Anak

Mendidik anak bukan suatu hal yang mudah. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Anda yang terlibat dalam pelayanan anak.

Judul Buku : Teologi Pendidikan Dasar Pelayanan Kepada Anak

Penulis : Dr. W. Stanley Heath

Penerbit : Yayasan Kalam Hidup

Melalui kata pengantarnya penulis mengemukakan gambaran bagaimana seorang anak amat bergantung kepada orang tuanya. di tangan orang tualah terletak masa depan anak-anak itu. Lingkungan hidup penuh dengan tantangan, dan orang tua hendaknya dapat mengerahkan segenap tenaganya untuk anak-anak supaya mereka beriman di dalam Allah sehingga mereka bersandar kepada Yesus.

"Janji" yang diberikan oleh penulis kemudian dijabarkan dalam tujuh pasal. Pada pasal pertama, penulis menyebutkan bahwa tugas orang tua semakin berat pada zaman ini. Karenanya adalah tanggung jawab orang tua untuk mendidik dan mengarahkan anak mereka dengan menggunakan slogan yang telah dikenal betul dalam kehidupan sehari-hari yaitu "mencegah lebih baik daripada mengobati." Masa yang paling ideal untuk mendidik anak, menurut penulis, adalah di bawah usia 5 tahun. Pada saat itu sudah sepatutnya mereka dibentengi dengan Firman Allah. Allah telah menempatkan lembaga keluarga sebagai tempat pendidikan kehendak-Nya sedini mungkin.

Di dalam pasal dua, secara panjang lebar diuraikan proses pendidikan anak mulai dari rahim sampai masa balita. Ia juga mengisyaratkan hal penting kepada para ibu mengenai hubungan perkembangan jiwa anak dan kepercayaan mereka yang terbentuk pada masa dini, misalnya ketika anak terancam "bahaya", apakah ia lalu memilih berlindung kepada pembantu ketimbang ibunya?

Bagaimana orang tua menyikapi anak yang beranjak remaja? Aspek pengaruh pendidikan di sekolah dan pendidikan di rumah adalah hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua, sebab di sekolah ada kemungkinan guru yang mengajar mereka tidak begitu menghayati Firman Allah.

Penulis juga menekankan dalam pasal ketiga, betapa Tuhan amat menghargai setiap anak dengan mengutip ucapan Yesus yang terdapat di dalam [Markus 9:42](#) yang mengatakan tanggung jawab orang tua yang begitu berat. Penulis menelusuri hubungan Allah dengan manusia, khususnya dalam pemeliharaan iman anak dari generasi ke generasi, mulai dari Kitab Kejadian dan peta pendidikan pada zaman Perjanjian Lama dan pola pendidikan yang diterapkan umat Israel, sampai kepada zaman Perjanjian Baru.

Penulis juga membandingkan untung ruginya pendidikan kepribadian anak yang berdasarkan bimbingan Tuhan yang berfokus kepada Kristus. Tujuan pendidikan kristiani ialah menciptakan kebahagiaan hidup yang sejati, dan keluarga menjadi sarana untuk menciptakannya. Karena itu, orang tua harus partisipatif dengan menyediakan waktu untuk bermain dan bergaul dengan mereka. Jika orang tua menginginkan anaknya membentuk sikap yang baik, orang tua harus terlebih dahulu mengubah sikap sehingga anak itu mencontoh sikap orang tuanya yang berubah. Dengan gamblang penulis berkata, "Bahwa anak tidak terlalu menghiraukan nasihat, tetapi yang diikutinya adalah teladan" (halaman 42).

Penulis menyinggung contoh di dalam Alkitab, mengenai Imam Eli yang tidak berhasil mendidik anaknya dengan resiko kematian yang tragis pada kedua belah pihak. di dalam pasal lima ini ia mengambil banyak contoh, misalnya Samuel, Yosia, dsb. Karena judul buku ini Teologi Pendidikan Anak, maka tidaklah mengherankan apabila mengembalikan jalan keluar dari masalah kepada nasihat yang terdapat di dalam Kitab Suci. Teologi keimanan menjadi bagian pemikiran utama dari buku ini, yang dianggap penulis begitu penting ditanamkan sejak usia dini.

Karena topik yang disampaikan penulis banyak berkisar pada perkembangan intelektual anak dan pengembangan kepribadiannya, maka tidaklah mengherankan apabila penulis mengulangi kembali beberapa gagasan yang telah diungkapkannya di dalam pasal-pasal sebelumnya.

Sebuah topik yang selalu hangat dan agak enggan dibicarakan orang tua dengan anak-anak mereka, ialah mengenai seksualitas dan disiplin. Banyak orang tua yang kurang mempedulikan hal ini sehingga banyak anak yang tidak tahu pasti bagaimana sikap yang harus dikembangkannya mengenai seksualitas ini. "Kesalahan terbesar orang tua adalah banyaknya waktu yang tersita untuk mengejar uang sekalipun uang itu demi pendidikan anaknya" (halaman 69).

Buku kecil ini perlu dibaca oleh orang tua, para pendidik di gereja, atau siapa saja yang ingin memiliki keluarga bahagia. Teknik penulisannya tidak begitu rumit dan pembagian masalah cukup mudah untuk diikuti. (Wina) Resensi ini diambil dan diedit dari sumber:

Judul Majalah : Kalam Hidup, Nopember 2005, Tahun ke-75, No. 715

Halaman : 50 - 51

## Resensi 2: Menerobos Dunia Anak

Bagi Anda yang sedang membesarkan anak-anak, informasi yang terkandung di dalam buku ini akan sangat bermanfaat untuk mengenal dunia anak. Silakan baca bukunya.

Judul Buku : Menerobos Dunia Anak  
Penulis : DR. Mary Go Setiawani  
Penerbit : Kalam Hidup, Bandung, 2000  
Ukuran : 14 cm x 20 cm  
Tebal : 193 halaman

Anak membutuhkan didikan, bimbingan dan bantuan dalam pertumbuhan moral dan kerohanian mereka. Anak-anak memiliki hak untuk menerima pendidikan yang layak di tengah-tengah masyarakat. Namun, ada beberapa budaya dunia yang menempatkan anak sebagai pihak yang lemah, disiksa secara fisik, mental, dan intelektual.

Mary Go Setiawani memberi pemaparan yang menyentuh tentang betapa banyaknya anak di berbagai belahan dunia yang mendapat perlakuan tidak pantas dari lingkungan masyarakat, bahkan dari orang tua mereka sendiri. Dalam bukunya "Menerobos Dunia Anak", kita dibawa kepada suatu pemikiran yang mendalam tentang pentingnya membentuk karakteristik anak melalui pendidikan sejak usia dini. Buku ini dilengkapi dengan tahapan-tahapan pertumbuhan anak, baik secara jasmani, rohani, dan psikologi. Hal ini memudahkan kita untuk menyesuaikan jenjang pendidikan seperti apa yang sesuai untuk diterapkan terhadap seorang anak.

Hal yang paling unik dan menarik dari buku ini adalah pembahasan yang tajam tentang masalah-masalah biologis yang bisa saja dihadapi oleh kebanyakan anak, misalnya masalah kekurangan gizi, ayun, gangguan pendengaran, buta warna, dan masalah lainnya. Pembahasan tersebut juga disertai dengan penyelesaian masalah secara sederhana yang bisa dilakukan oleh setiap orang yang mengemban pelayanan dalam dunia anak. Secara keseluruhan, buku ini akan sangat menolong bagi Anda yang bergumul dalam masalah pendidikan anak, baik di dalam rumah tangga, sekolah-sekolah, play group maupun di Sekolah Minggu.

Buku ini dapat menjadi oase di antara buku-buku pendidikan anak yang marak di pasaran. Karena buku ini tidak hanya memberi kontribusi dalam hal yang berkaitan dengan psikologi anak yang "up-to-date", tetapi juga, mengikutsertakan dasar-dasar pengajaran yang bersumber pada Alkitab.

[Kiriman dari: Endang]

## Resensi 3: 40 Cara Mengarahkan Anak

Apabila Anda membutuhkan buku pegangan untuk mengarahkan anak supaya mereka tumbuh menjadi matang dan berhasil, buku ini layak Anda baca.

Judul Buku : 40 Cara Mengarahkan Anak  
Judul Asli : 40 Ways to Teach Your Child Values  
Penulis : Paul Lewis  
Penerjemah : Gerrit J. Tiendas  
Penerbit : Kalam Hidup, Bandung, 1997  
Ukuran : 12 cm x 18 cm  
Tebal : 223 halaman

Alangkah ironis bila orang tua terlambat mengetahui kenyataan bahwa mereka tidak berhasil menjalankan peran sebagai orang tua dengan baik. Itu sebabnya kita harus sungguh-sungguh mengarahkan anak-anak, apalagi mereka adalah milik kita satu-satunya yang dapat dibawa pulang ke surga.

Paul Lewis ingin menjadikan buku "40 Cara Mengarahkan Anak" yang ditulisnya sebagai buku pegangan bagi para orang tua. Ada 40 pasal berisi garis besar prinsip-prinsip dasar dan praktik-praktik yang harus dilaksanakan orang tua agar dapat berhasil menanamkan pengertian dan keterampilan yang penting dalam hidup ini kepada anak-anak. Setiap pasal diuraikan dengan singkat dan tidak memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga dapat dibaca secara terpisah, sesuai dengan kebutuhan Anda terlebih dahulu. Selain memberi petunjuk yang sangat ringkas, buku ini menyediakan materi yang dapat dengan cepat dibaca mengenai sikap, keterampilan, dan tata nilai yang paling dibutuhkan oleh anak kecil dan anak-anak remaja.

[Kiriman dari: Davida]

## Resensi 4: 107 Pertanyaan Anak-Anak Tentang Doa

Apakah Anda kesulitan menjawab pertanyaan-pertanyaan anak seputar doa? Buku ini akan menolong Anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Judul Buku : 107 Pertanyaan Anak-Anak tentang Doa  
Judul Asli : 107 Questions Children about Prayer  
Penulis : Lilian Crumb, Jonathan Farrar, James C. Galvin, Daryl Lucas, Rick Osborne, James C. Wilkoit, David R. Veernam  
Penerbit : Betlehem Publishers, Jakarta, 1999  
Ukuran : 12 cm x 18 cm  
Tebal : 107 halaman

Masa kanak-kanak adalah masa terpenting dalam kehidupan seseorang. Bahkan pengalaman masa kanak-kanak, menurut pendiri cabang ilmu psikoanalisa, Sigmund Freud, adalah dasar yang akan menentukan bagaimana sifat dan kepribadian seseorang ketika dewasa bahkan sampai sepanjang hidupnya. Mengingat pentingnya masa kanak-kanak, apalagi di tengah-tengah semakin bermunculannya media yang membawa berbagai arus informasi - tentu tidak semuanya positif, adalah satu kewajiban bagi kita sebagai orang tua atau orang dewasa untuk turut memikirkan apa yang anak-anak kita sedang pikirkan. Masa kanak-kanak juga adalah masa ketika manusia banyak mencari informasi tentang dunia yang mereka lihat sehari-hari. Tidak seperti beberapa orang dewasa, tujuan anak-anak ketika mengajukan pertanyaan-pertanyaan juga sangat murni, hanya karena ia merindukan jawaban yang benar. Ini juga yang menyebabkan Yesus menyuruh kita untuk belajar dari anak kecil, yang belajar dengan itikad murni, bukan dengan motif menjatuhkan atau menjebak orang lain, mencari kehormatan atau mencari pembenaran atas tindakannya sendiri.

Bagaimana kita menjawab pertanyaan yang diajukan anak-anak itu? Bagaimana jika ia mengajukan pertanyaan mengenai sesuatu yang tidak bisa dijelaskan dengan nalar manusia, yang karenanya membuat orang dewasa pun bingung, seperti tentang doa. Mengapa kita berdoa? Bagaimana kita berdoa? Kapan kita harus berdoa? Apa yang harus kita doakan? Atau pertanyaan-pertanyaan yang lebih `kecil` seperti: Salahkah jika kita tertidur waktu berdoa? Bolehkah kita berdoa untuk binatang-binatang? dan sebagainya. Dengan disertai karikatur yang cukup menarik dan jenaka, buku hasil kerja keroyokan tujuh pakar dalam bidang pelayanan anak Kristen ini dapat dijadikan suatu referensi yang baik untuk para orang tua, guru, pelayan anak atau siapa pun yang memiliki beban untuk turut mengarahkan anak-anak, generasi penerus kita ini kepada pengenalan dan pengetahuan yang sesuai dengan Firman Allah. Kiranya seiring dengan kedewasaan mereka kelak, dunia yang lebih baik yang kita impikan sekarang, benar-benar akan terwujud. dan kitalah yang harus mempersiapkan mereka!

[Kiriman dari: Ary]

## Resensi 5: Minggu Ceria: Membuat Sekolah Minggu Atraktif, Dinamis (1)

Ingin anak-anak rajin datang ke Sekolah Minggu? Pakai buku ini untuk menemukan caranya.

Penerbit : Penerbit Andi

Setiap orang tua, guru, kakak, pendeta, dan siapa pun juga pasti akan merasa bahagia saat melihat setiap anak selalu rindu datang ke sekolah minggu. Anehnya yang sering terjadi justru anak-anak enggan, malas, dan bosan datang ke sekolah minggu. Apa yang bisa dilakukan?

Ya! Kita harus mengemas "acara" Sekolah Minggu dengan cara yang berbeda dan selalu menarik. Dan, buku ini akan menjadi jawaban bagi Anda.

Berbagai aktivitas seperti pujian, tarian, cerita Alkitab, tepuk tangan, dan permainan rekreasi dalam buku ini dapat menjadi alternatif untuk menghidupkan dan menyegarkan Sekolah Minggu. Intinya, "Minggu Ceria" ini menjadi alternatif untuk menjawab kerinduan Anda akan Sekolah Minggu yang atraktif, dan dinamis. Cobalah!

Resensi ini diambil dari sumber:

Situs GUBUK Online

- [http://www.sabda.org/gubuk/index.php?n=tampil\\_review&id=110](http://www.sabda.org/gubuk/index.php?n=tampil_review&id=110)

## Seputar Buku: Memilih Buku Bacaan yang Baik Untuk Anak

Beberapa ciri buku bacaan yang baik untuk anak, di antaranya sebagai berikut.

1. Mengajarkan prinsip hidup yang sesuai dengan prinsip Firman Tuhan (tidak bertentangan dengan prinsip iman Kristen).
2. Menggunakan bahasa anak yang sederhana dan mudah dimengerti.
3. Selain mengajarkan nilai-nilai hidup juga mendorong anak untuk mengaplikasikannya dengan benar dalam kehidupan nyata.
4. Memperkuat nilai-nilai moralitas dan etika yang baik.
5. Membantu anak mengembangkan wawasan yang lebih luas.
6. Memberi nilai hiburan yang sehat.
7. Mengembangkan daya imajinasi anak tanpa menyangkali dunia realita yang ada.
8. Meningkatkan rasa kasih kepada kemanusiaan tanpa membedakan ras/suku/warna kulit/budaya.
9. Mendorong anak untuk mencintai dan menghargai hidup.

Sementara itu hindarkan buku-buku bacaan yang:

1. menentang nilai-nilai iman Kristen yang diajarkan Alkitab,
2. menekankan pada kekerasan, kejahatan, kekejaman,
3. mengumbar nafsu kedagingan dan dosa,
4. menantang dan melawan otoritas orang tua/guru dengan cara yang tidak baik,
5. menyita banyak waktu anak,
6. menghina ras/suku/warna kulit/budaya yang berbeda dengan anak,
7. mengajarkan nilai budaya yang tidak sesuai dengan norma masyarakat setempat,
8. mendorong anak untuk berpikir negatif tentang hidup,
9. tidak menghargai lingkungan dan alam, dan
10. terlalu banyak gambar sehingga membatasi daya imajinasi anak.

Tips ini diambil dari sumber: Publikasi e-BinaAnak Edisi 26/2001

- <http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/028/>

## Sharing Buku: Buku Hijau Tebal

Di bawah ini adalah sharing dari Sdr. Daniel Agung tentang pengalamannya sewaktu kecil ketika membaca buku dan hingga saat ini masih merasa terberkat. Kiranya berkat yang dia peroleh menjadi berkat juga untuk Anda.

Ketika kami - aku dan adikku - masih kecil, hampir setiap malam menjelang tidur ibu kami menceritakan kisah-kisah menarik dari dua buah buku hijau yang besar dan tebal. Sambil memandangi gambar-gambar yang indah di buku itu, kami pun mendengarkannya sambil terpesona, membayangkan indahnya taman Eden, mengagumi langit malam penuh bintang bersama Abraham, mengikuti perjalanan bangsa Israel di padang gurun, terharu bersama Rut dan Naomi, bersorak bersama Daud yang mengalahkan Goliat, ikut bersama anak-anak kecil yang mendengarkan khotbah Yesus di bukit, menangis ketika Ia disalibkan, dan gembira ketika Ia bangkit kembali.

Setelah aku bisa mulai membaca, giliran aku yang membacakan kisah-kisah dari buku "TJERITA-TJERITA ALKITAB PERDJANDJIAN LAMA" dan "TJERITA-TJERITA ALKITAB PERDJANDJIAN BAHARU" itu kepada adikku. Walau harus susah-payah membaca tulisan dalam ejaan lama, namun itu tidak menghalangiku untuk semakin mengaguminya. Gaya bahasanya yang khas terjemahan dari bahasa Belanda dan banyak kata kuno yang aneh justru membuat kisah-kisah dalam buku itu menjadi semakin misterius dan memikat. Ketika ibuku memberitahu bahwa aku bisa membaca cerita aslinya dari sebuah buku lain bernama Alkitab, aku segera tertarik dan membacanya.

Sekarang, dua buah buku hijau yang besar dan tebal itu aku simpan baik-baik di rak bukuku, di tempat yang mudah terjangkau dan dapat diambil sewaktu-waktu, karena sebagai guru Sekolah Minggu, buku itu bagiku merupakan sumber inspirasi yang tidak ada habis-habisnya. Gaya berceritanya yang menarik dan gambar-gambarnya yang merangsang imajinasi -- walaupun hanya hitam-putih -- membuat aku tak bosan-bosannya membaca dan membaca buku itu kembali.

Aku berharap semoga kelak aku bisa menceritakan kembali kisah-kisah ajaib dalam buku itu kepada anak-anakku, sehingga mereka dapat pula merasakan kekaguman yang aku rasakan sewaktu aku kecil dulu, dan ikut tertarik pada kebenaran Firman Tuhan serta menerima keselamatan seperti yang telah terjadi pada diriku.

[Kiriman dari: Daniel Agung]

## Edisi Bulan: April : He Is Risen Indeed!

Hari Paskah akan segera tiba. Untuk menyambut Paskah tahun ini, Redaksi e-Buku mengajak para pembaca untuk mengirimkan resensi / sharing buku-buku yang bertemakan Paskah ke:

- < staf-buku(at)sabda.org >

Kiriman yang memenuhi syarat akan dimuat pada Edisi April 2006. Redaksi e-Buku juga menunggu usulan Anda tentang tema-tema buku yang resensinya ingin ditampilkan pada edisi-edisi mendatang. Kami tunggu ya!

## Serba-Serbi: Mengenal Publikasi e-BinaAnak dan Situs PEPAK

### Milis Publikasi e-BinaAnak

Salah satu publikasi mingguan yang menyajikan berbagai bahan berupa artikel, renungan, tips mengajar, kesaksian, atau ide aktivitas untuk para pengajar Sekolah Minggu dan pelayanan anak adalah e-BinaAnak. Karena isinya yang menarik dan sangat bermanfaat bagi pelayanan anak tersebut, tidaklah mengherankan jika sampai saat ini e-BinaAnak telah memiliki sekitar 5000-an pelanggan dan masih terus akan bertambah lagi. Nah, bagi Anda, para guru Sekolah Minggu atau pelayan anak yang membutuhkan bacaan bermanfaat atau ide-ide kreatif dan menarik untuk mendukung pelayanan Anda, sebaiknya Anda segera berlangganan milis publikasi e-BinaAnak.

- < subscribe-i-kan-BinaAnak(at)xc.org > [Berlangganan]
- < owner-i-kan-BinaAnak(at)xc.org > [Owner]
- <http://www.sabda.org/publikasi/e-binaanak/> [Arsip]

### Situs PEPAK

Bagi Anda yang ingin mencari bahan-bahan menarik seputar pelayanan Anak segera arahkan browser Anda ke Situs PEPAK (Pusat Elektronik Pelayanan Anak Kristen). Dalam situs ini Anda akan menemukan berbagai bahan dan tips seputar Sekolah Minggu dan pelayanan anak yang telah tersusun ke dalam berbagai topik yang menarik. Walaupun orientasinya adalah bagi para pelayan anak, tetapi orang tua pun bisa memanfaatkan situs ini untuk mengetahui hal-hal seputar anak, karena ada topik khusus mengenai "Anak". Setiap minggu situs ini menambah artikel-artikel dan informasi baru. Jadi, pastikan Anda tidak ketinggalan menyimak setiap informasi yang ada di Situs PEPAK.

- <http://www.sabda.org/pepak/>

“ *Buku Memperdalam Pengertian, Memperluas Pandangan (Wawasan) dan Meningkatkan Kemajuan* ”

–(Dorothy I. Marx)–

## e-Buku 006/April/2006

### Edisi Paskah

#### Dari Redaksi

Salam kasih dalam Kristus Yesus,

Dari Alkitab kita mengetahui bahwa pelayanan Yesus di dunia berlangsung selama kira-kira 3,5 tahun. Meskipun demikian, pelayanan-Nya berdampak sangat luar biasa bagi seluruh dunia. Kasih Kristus telah mengubah hati dan kehidupan setiap orang yang terjalin dalam persekutuan pribadi dengan-Nya. Hal itu juga yang menginspirasi banyak orang untuk menuangkan pengalaman hidupnya bersama Yesus dalam beragam media -- musik, lukisan, film, dan juga buku. Banyak buku telah ditulis untuk mengulas bagian-bagian yang mengesankan dari kehidupan-Nya, kepedulian-Nya, metode pengajaran-Nya, dan puncaknya adalah pengorbanan dan kematian-Nya bagi dosa manusia.

Dalam edisi ini, kami menampilkan resensi dari lima buku yang membahas seputar salib serta makna kematian dan kebangkitan Kristus. Harapan kami, lewat kelima resensi ini Anda akan semakin terdorong untuk membaca buku-buku yang kami sajikan dan mempelajari lebih lanjut tentang betapa besar dan dalamnya kasih Yesus kepada kita yang telah dinyatakan saat Dia dipakukan di atas kayu salib demi menebus dosa-dosa kita. Kiranya Paskah tahun ini semakin mengobarkan semangat kita untuk hidup dalam kebenaran dan semakin giat menceritakan tentang kasih Yesus yang telah kita rasakan kepada orang-orang yang belum mengenal Dia.

"Seluruh staf e-Buku mengucapkan "Selamat PASKAH 2006"

Staf Redaksi e-Buku, (Endah)

“ *“Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran.”* ”

—(1Petrus 2:24)—

< <http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=1Petrus+2:24> >

## Resensi: Mengapa Harus Salib?

Kumpulan Renungan Tentang Sengsara dan Kebangkitan Yesus Kristus

Ada begitu banyak buku yang mengupas hal-hal seputar Paskah. Dari yang membahas hal-hal yang dalam hingga hal-hal ringan. Buku berikut ini kiranya dapat menjadi alternatif.

Judul Buku : Mengapa Harus Salib?

Penulis : Eka Darmaputera

Penerbit : Gloria Graffa, Yogyakarta, 2004

Ukuran : 10,5 cm x 17,5 cm

Tebal : 96 halaman

Buku kecil ini memuat empat belas artikel yang ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti. Meski demikian, bukan berarti artikel-artikel di dalamnya tidak berbobot. Justru sebaliknya, keempat belas artikel tersebut membicarakan hal-hal yang seringkali luput dari kacamata kita sebagai orang-orang Kristen. Dalam artikel yang berjudul "Pergi ke Yerusalem", penulis mengingatkan betapa seringnya kita menghindarkan diri dari jalan yang harus kita tempuh. Kita juga sering melupakan Tuhan karena terlalu berorientasi pada hal-hal yang ditugaskan Tuhan. Sementara itu, sejumlah artikel lainnya disampaikan dengan gaya bercerita sehingga cukup menarik. Misalnya "Aku Simon dari Kirene", "Maria Magdalena", "Percakapan dengan Barabas", "Yudas Datang Berkunjung", atau "Sebelum dan Sesudah Paskah".

"Mengapa Harus Salib?" dapat dijadikan referensi yang sangat baik untuk memahami sengsara dan kebangkitan Kristus. Buku ini tidak hanya menyegarkan untuk konsumsi pribadi, namun juga dapat menjadi hadiah Paskah yang indah bagi orang-orang yang Anda kasihi.

[Kiriman dari: Raka]

## Resensi 2: Misteri di Balik Peristiwa Salib!

Ingin mengetahui fakta tentang salib? Buku ini akan menjawabnya untuk Anda!

Penulis : Bob Gordon

Biadab! Mungkin itulah kata yang paling mewakili untuk menggambarkan kebrutalan serdadu Romawi terhadap Yesus dalam film *The Passion of Christ* arahan Mel Gibson. Memang, hingga kini pun peristiwa penyaliban menjadi hukuman paling mengerikan yang pernah dirancang oleh manusia di sepanjang peradaban. Namun, dengan hukuman seperti itu, akankah pengorbanan Yesus jadi lebih efektif dan memadai bagi umat manusia?

Kenyataannya, sampai kini kematian Yesus dan konsep penghapusan dosa masih diperdebatkan dunia dan menjadi misteri tersendiri. Bagaimana mungkin Allah yang Mahakasih memuaskan sifat kudusnya dengan cara membuat Yesus menanggung dosa melalui hukuman yang tak kepalang tanggung seperti itu? dan bagaimana iman kristiani Anda sendiri menjawab hal ini?

Buku ini mengupas konsep, pemikiran, dan fakta tentang Salib yang misterius itu. Bob Gordon, penulisnya, tidak hanya mengemukakan gagasan-gagasan yang mengejutkan tentang fakta Salib, melainkan juga menantang pembaca untuk menggali kebenaran tentang Salib sekaligus mengalaminya sendiri. Buku ini cocok bagi Anda yang sedang galau dengan konsep keselamatan, maupun bagi Anda yang sedang haus mengalami kuasa Salib yang memulihkan. (Melva) Resensi ini diambil dari sumber:

Bahana Magazine

- <http://www.bahana-magazine.com>

Situs GUBUK Online

- [http://www.sabda.org/gubuk/index.php?n=tampil\\_review&id=125](http://www.sabda.org/gubuk/index.php?n=tampil_review&id=125)

## Resensi 3: Kematian yang Menghidupkan

The Death of Death In the Death of Christ

Apakah Yesus mati untuk semua orang? Ataukah Yesus hanya mati bagi sebagian orang saja? Perdebatan mengenai hal ini sudah berlangsung cukup lama. Buku berikut merupakan salah satu buku penting yang membahas hal tersebut.

Judul Buku : Kematian yang Menghidupkan (The Death of Death In the Death of Christ)

Penulis : John Owen

Penerbit : Momentum, Surabaya, 2001

Ukuran : 11 cm x 17,2 cm

Tebal : 146 halaman

Sebagian orang Kristen berpandangan bahwa Kristus mati untuk semua orang. Kedatangan Kristus ke dunia ini bertujuan untuk menebus dosa semua umat manusia. Namun, benarkah Alkitab berkata demikian?

John Owen mengemukakan setidaknya lima kemungkinan alasan mengapa sebagian orang menyetujui hal tersebut di atas (hlm. 20-21). Kelima alasan itu, yaitu:

1. kelihatannya Allah menjadi lebih "menarik" jika mereka berkata bahwa kematian Kristus adalah untuk semua orang;
2. kelihatannya kasih Allah menjadi "semakin besar", jika mereka berkata bahwa Ia mengasihi semua manusia secara merata;
3. kelihatannya kematian Kristus menjadi "lebih berharga", jika mereka berkata bahwa itu adalah penebusan untuk dosa-dosa setiap orang;
4. kelihatannya Alkitab menggunakan kata "semua" dan "dunia" yang seolah-olah berarti setiap orang; dan
5. sebagian orang mungkin saja berkata bahwa kematian Kristus adalah untuk setiap orang, semata-mata, supaya mereka dapat termasuk di dalamnya, meskipun mereka tidak berniat mengubah cara hidup duniawi mereka.

Buku kecil ini terdiri dari empat bagian. Bagian pertama menjelaskan alasan mengapa Allah mengirim Kristus untuk mati. Bagian kedua menjelaskan tujuan dari kematian Kristus yang sebenarnya, termasuk apa yang telah dicapai-Nya. Sementara itu, pada bagian ketiga John Owen memaparkan enam belas argumen yang menunjukkan bahwa Kristus tidak mati untuk semua manusia. Akhirnya pada bagian keempat argumen penebusan universal dijawab secara tuntas. Lewat keseluruhan isinya, John Owen menunjukkan bahwa kelima alasan di atas sama sekali salah.

[Kiriman dari: Raka]

## Resensi 4: Pembuktian Atas Kebenaran Kristus (The Case For Christ)

Ingin mengetahui perjalanan terhebat dalam sejarah? Silakan baca buku ini!

Judul Buku : Pembuktian atas Kebenaran Kristus (The Case for Christ)

Penulis : Lee Strobel

Penerbit : Gospell Press

Tebal : 360 halaman

Buku yang cemerlang dan tajam ini bukanlah novel. Ini merupakan suatu pencarian kebenaran tentang figur sejarah yang paling memikat dan membuat kita terpaku. Apakah putusan Anda nantinya dalam Pembuktian atas Kebenaran Kristus?

Jika Anda seorang jurnalis, bagaimana Anda akan menangani sebuah kisah berita yang begitu besar dimana berita Anda itu nantinya bahkan akan menenggelamkan semua peristiwa dunia lainnya? Sejauh mana hasil investigasi Anda nantinya? Berapa banyak pertanyaan tajam yang akan Anda ajukan? Seberapa cermatnya Anda akan berkonsultasi dengan para pakar terkemuka untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang terperinci dan akurat?

Ditulis dengan gaya sebuah laporan investigasi yang menggemparkan, "The Case for Christ" merupakan sebuah bacaan yang provokatif dan memikat. Buku ini juga memuat kesaksian-kesaksian para ahli dan petunjuk yang meyakinkan. Dengan naluri-naluri yang tak pernah salah, Strobel menemukan hal-hal berikut.

- **Bukti Historis:** Apakah kita memiliki dokumen-dokumen yang dapat dipercaya mengenai kehidupan, ajaran-ajaran, dan kebangkitan Yesus?
- **Bukti Ilmiah:** Adakah pembuktian arkeologi atas laporan historis tentang Yesus? Apakah Yesus membuat mukjijat?
- **Bukti Psikiatris:** Apakah Yesus benar-benar menyatakan diri sebagai Tuhan? Bukti apakah yang menunjukkan bahwa Ia sesuai dengan profil Tuhan Yesus?
- **Bukti Sidik Jari:** Apakah yang harus dikatakan nubuat tentang Yesus?
- **Bukti Lain:** Kematian Yesus, jenazah yang lenyap, laporan-laporan para saksi mata, dan pernyataan-pernyataan pertemuan pribadi.

Membaca "The Case of Christ" adalah seperti membaca sebuah novel yang menawan dan beralur cepat. Namun, ini bukan fiksi. Ini adalah suatu perjalanan menuju kebenaran tentang peristiwa terhebat dalam sejarah: kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesus Kristus, yang akan membuat kita terpaku. dan ini merupakan suatu kesaksian pribadi yang mengungkapkan kuasa-Nya untuk mengubah orang-orang sampai sekarang - bahkan bagi jurnalis yang paling berperasaan, dan sinis sekalipun. Resensi ini diambil dan diedit dari sumber:

Judul Buletin : Shinning Star, Tahun ke IV, No. 47, Edisi April 2003

Halaman : 13

## Resensi 5: Darah yang Membawa Kemenangan

Ingin kuasa darah Yesus nyata dalam kehidupan Anda? Bacalah buku berikut ini.

Judul : Darah yang Membawa Kemenangan (Memasuki Kehidupan Baru dalam  
Buku : Perjanjian oleh Darah Kristus)  
Penulis : Peter Youngren  
Penerbit : Metanoia  
Tebal : 112 halaman

Ada kekuatan yang memberi kehidupan yang tidak dapat disangkal dalam darah Yesus yang berharga. Temukanlah bagaimana kekuatan ini tersedia dalam kehidupan Anda sehari-hari. Darah yang membawa kemenangan ini menyingkapkan rahasia besar dari dua perjanjian darah, yaitu pentingnya perjanjian yang lama dan kemenangan yang mutlak dari perjanjian yang baru di dalam Yesus Kristus.

Buku yang berani dari Peter Youngren ini akan menyegarkan dan menguatkan setiap orang percaya untuk melangkah ke dalam perjanjian yang penuh dan luar biasa yang tersedia bagi mereka melalui kematian, kebangkitan, dan pemuliaan. "Ada kuasa dalam darah-Nya" akan menjadi lebih dari sekadar pernyataan. Ini akan menjadi kenyataan dalam hidup Anda. Resensi ini diambil dari sumber:

Judul Majalah : getLife! Edisi 09/Januari 2005  
Penerbit : Yayasan Pelita Indonesia  
Halaman : 79

## Seputar Buku: Info Buku Baru Dari YKBK

Di bawah ini informasi mengenai buku baru dari Yayasan Kristen Bina Kasih.

Kabar Gembira!

Syalom, telah terbit buku baru:

Judul : Manusia Surgawi (Kisah Heroik Seorang Kristen di Bawah Kekejaman  
Buku : Komunisme Cina)  
Penulis : Yun bersama Paul Hattaway  
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm  
Tebal : 324 halaman  
ISBN : 979-9143-86-1

Peraih penghargaan di Inggris sebagai:

- Buku Kristiani Terbaik 2003
- Biografi Kristiani Terbaik 2004

Telah diterjemahkan ke lebih 30 bahasa!

Ikhtisar isi buku:

Pemerintah dan tentara komunis mati-matian membasmi kekristenan di seluruh Cina. Yun - pemuda miskin yang murah hati - adalah saksi mata dan terlibat langsung serta menjadi korbannya. Demi salib Kristus, ia rela dianiaya bahkan dipenjarakan! Riwayat hidupnya menyingkapkan rahasia kebangkitan umat Kristen di daratan Cina: bentangan benang merah terus bergetar seturut petikan Roh Kudus dan kasih Kristus.

Manusia Surgawi telah menguatkan iman pembacanya di seluruh dunia. Buku ini juga menyapa Anda dan gereja dengan pertanyaan penting: Apakah Anda mau setia mengikut Yesus?

Komentar terhadap buku ini: "Kisah penganiayaan dan pemenjaraan Yun ini sangat menyentuh hati. Tantangan besar bagi kita untuk memikul salib dan mengikut Yesus. Kisahnya sangat mengharukan." (Rev. Dr. Rob Frost, penginjil dan penyiar radio.)

Sumber:

- [ykbk < ykbk\(at\)cbn.net.id >](mailto:ykbk@ykbk(at)cbn.net.id)

## Sharing Buku: Knowing God

Berikut ini sharing dari Sdr. Wong Wie Khiong. Berkat yang dia dapatkan dari membaca buku berjudul "Knowing God" ini, kiranya juga menjadi berkat bagi Anda.

Bulan lalu saya baru selesai baca buku Knowing God yang ditulis oleh J.I. Packer. Walaupun saya sudah sering membaca kutipan-kutipan tentang buku ini dari banyak penulis yang lainnya, tetapi baru kali ini saya baca sendiri buku ini. Bagi saya, isi buku Knowing God ini luar biasa padat. Selama membaca buku ini, saya hanya bisa mengatakan kepada diri sendiri: "Betapa dangkalnya saya sebenarnya mengenal Tuhan yang sangat bermurah hati untuk mau mengenal kita." Buku ini bukan hanya perlu dibaca berulang kali, bahkan layak untuk dipelajari dengan benar, karena banyak doktrin yang sangat solid (at least it is for me, but don't take my words). Selesai membaca, saya hanya bisa dengan malu mengaku, "How little have I known God!" Buku ini membuat malu buku-buku yang hanya berbicara tentang tujuan hidup. Buat apa mengetahui tujuan atau segala cara atau metode, tetapi tidak mengenal dan tidak mau mengenal Tuhan yang sebenarnya, tapi malah "Tuhan" yang disesuaikan dengan kemauan manusia sendiri?

Saya teringat kata-kata Tuhan Yesus yang berulang kali mengingatkan diri saya sendiri: "Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!" ([Matius 7:21-23](#)).

Packer juga mengatakan bahwa yang utama bukanlah kita mengenal Tuhan tetapi kenyataan bahwa Dia mengenal kita (p. 45). Namun demikian, hal pertama yang harus kita miliki adalah kemauan untuk mengenal Dia dan kesadaran bahwa kita sangat kekurangan atas pengetahuan Tuhan atau knowledge of God (p. 33).

Di beberapa pasal buku ini, Packer juga membahas mengenai "the jealousy of God, the judgement of God, dan the wrath of God." Topik-topik seperti ini sangat sedikit atau sama sekali tidak dibahas di buku-buku Kristen yang populer di zaman sekarang, yang lebih senang membahas karakter-karakter Tuhan (yang juga dibahas oleh Packer) mengenai love, wisdom, immutability, majesty, dan grace. St. Augustine mengatakan kira-kira seperti ini: Kalau kita yang menentukan apa yang benar dan apa yang salah di Alkitab, kita bukan percaya kepada Tuhan tetapi kepada diri sendiri. Saya kira ini sama halnya jika kita hanya memilih karakter-karakter yang kita suka tentang Tuhan dan tidak peduli dengan karakter-karakter Dia yang tidak kita suka. Sikap seperti itu menunjukkan bahwa kita tidak mengenal Tuhan yang sebenarnya, tetapi sebaliknya lebih percaya kepada diri sendiri. Walau pada hakikatnya tanpa pengenalan akan Tuhan kita tidak akan dapat mengenal diri sendiri, karena Tuhan adalah sumber (the source) untuk kita

mengenal segalanya. "Seperti yang dikatakan orang, 'Kita hidup dan bergerak dan berada di dunia ini karena kekuasaan Dia'" (Kisah Para Rasul 17:28, BIS).

#### Info Buku

Judul Buku : Knowing God  
Edisi : Kedua  
Penulis : J.I. Packer  
Penerbit #2 : Hodder & Stoughton, London  
ISBN : 0340604085  
Dimensi : 11 cm x 17,5 cm x 2 cm  
Halaman : 317 Halaman  
Ditambah 28 Halaman Study Guide  
Bahasa : Inggris  
Penerbit #1 : InterVarsity Press, Augustus 1993  
ISBN : 0830816496

#### Sumber:

[Kiriman dari: Sdr. Wong Wie Kiong < wwktina(at)... >

## Edisi Bulan: April : Kabarkan Sampai ke Ujung Bumi!

Untuk edisi Mei mendatang, e-Buku mengambil tema "PENGINJILAN". Karena itu setiap bahan yang ditampilkan akan bertemakan tentang penginjilan. Kami mengajak pembaca untuk ikut berpartisipasi dengan mengirimkan resensi /sharing buku-buku/info buku yang bertemakan PENGINJILAN ke: < staf-buku(at)sabda.org >. Kiriman Anda yang memenuhi syarat akan dimuat pada Edisi Mei 2006.

Selain itu, Redaksi e-Buku juga menunggu usulan Anda tentang tema- tema buku yang ingin dirensensi untuk edisi-edisi mendatang. Kami tunggu ya! Terima kasih. Tuhan memberkati.

## Serba-Serbi: Baru! Situs Pelitaku

Puji Tuhan! Dengan gembira kami mengumumkan bahwa Yayasan Lembaga SABDA kembali meluncurkan sebuah situs baru yang diberi nama Situs PELITAKU (singkatan dari: Penulis Literatur Kristen dan Umum). Situs PELITAKU khusus dirancang untuk para penulis Kristen, baik mereka yang masih menjadi pemula ataupun yang sudah berpengalaman. Di dalamnya Anda akan menemukan berbagai bahan artikel, panduan, dan kisah-kisah yang berkaitan dengan dunia penulisan. Tujuan dibangunnya situs ini adalah untuk mendukung pelayanan bagi penulis- penulis Kristen agar mereka dibekali dengan bahan-bahan yang cukup sehingga dapat berkarya bagi kemuliaan Tuhan. Nah, bagi Anda yang memiliki minat untuk mengembangkan karier dalam dunia penulisan

Kristen ataupun yang masih sekadar ingin belajar menulis, segeralah berkunjung ke Situs PELITAKU di: ==> <http://www.sabda.org/pelitaku/>

“ *Dalam Hal Membaca, Anda Hendaknya Lebih Mementingkan "Kualitas Daripada Kuantitas"* ”

# e-Buku 007/Mei/2006

## Edisi Penginjilan

### Dari Redaksi

Salam kasih,

Amanat yang sudah diperintahkan Kristus sebelum naik ke surga harus dikerjakan. Kabar sukacita keselamatan yang diterima melalui kematian dan kebangkitan Kristus harus disampaikan. Tugas tersebut bukan tugas bagi beberapa orang saja, tetapi ini adalah tugas kita sebagai orang percaya yang sudah menerima anugerah keselamatan dari-Nya.

Sajian e-Buku kali ini meliputi lima resensi buku bertemakan penginjilan. Kiranya menyemangati Anda untuk membacanya sehingga melengkapi keterampilan Anda dalam mengabarkan Injil. Simak pula sebuah artikel tentang pekerjaan literatur dan hasil yang dicapai untuk pekerjaan-Nya. Jangan ketinggalan pula info terbaru dari e-Buku yang khusus kami siapkan untuk Anda. Selamat membaca.

Redaksi e-Buku, Puji

“ *"Kamu inilah saksi-saksi-Ku," demikianlah firman TUHAN,....' "*”

—([Yesaya 43:10](#))—

< <http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Yesaya+43:10> >

## Resensi: Menjawab Tantangan Amanat Agung

(Pedoman untuk Memobilisasi Gereja Anda dalam Pekerjaan Misi)

Siapkah Anda menjawab tantangan Amanat Agung?

Judul Buku : Menjawab Tantangan Amanat Agung

Judul asli : The World Beyond Your Walls

Penulis : Dean Wiebracht

Penerjemah : Suryadi

Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm

Tebal : xv + 323 halaman

"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Demikianlah Amanat Agung Yesus Kristus kepada setiap orang percaya. dan murid-murid Yesus pada saat itulah yang pertama kali mengerjakan Amanat Agung tersebut sehingga gereja mula-mula berdiri.

Meski amanat tersebut telah dikumandangkan lebih dari dua ribu tahun yang lalu, kenyataannya masih banyak suku bangsa yang belum menerima berita Injil. Masih banyak orang yang belum mengenal Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. dan salah satu kemungkinannya adalah ketidaksiapan gereja untuk mengutus jemaatnya.

Wiebracht menekankan pentingnya sebuah gereja menjadi gereja Amanat Agung. Gereja Amanat Agung merupakan gereja yang menggerakkan sumber-sumber dayanya dalam penggenapan Amanat Agung; menarik, melatih, mengutus, dan mendukung para misionaris serta gereja lain untuk bekerja sama menjangkau setiap orang yang belum dijangkau.

Dalam buku yang ditulis berdasarkan pelayanan Wiebracht di Filipina sebagai misionaris OC International ini, dipaparkan sejumlah tahapan yang begitu penting untuk menjadikan gereja sebagai gereja Amanat Agung. Tahapan tersebut diawali dengan hal yang paling mendasar, yaitu bagaimana menangkap visi penginjilan, menentukan prioritas, memetakan jalan menuju penginjilan itu sendiri, membangun tim, dan diakhiri dengan bagaimana memperluas pengaruh.

Buku ini perlu dibaca setiap orang yang rindu melayani dalam bidang misi. Tidak hanya memaparkan sejumlah alasan pentingnya misi, Wiebracht juga memberikan langkah-langkah yang dapat diikuti siapa saja untuk mengubah gerejanya menjadi gereja Amanat Agung. Hampir di setiap bab disediakan ruang khusus untuk memikirkan lebih lanjut mengenai penginjilan sesuai dengan tahapan-tahapan yang dipaparkan.

[Kiriman dari: Raka]

## Resensi 2: Pemuridan: Seni yang Hilang

Pemuridan itu seni yang hilang? Apakah maksudnya? Cari tahu jawabannya di buku ini.

Judul Buku : Pemuridan Seni yang Hilang  
Judul Asli : The Lost Art of Disciple-Making  
Pengarang : LeRoy Aims  
Penerjemah : Susi Wiriadinata  
Penerbit : LLB (Lembaga Literatur Baptis), Bandung, 1996 (cet ke-4)  
Ukuran : 12 cm x 18 cm  
Tebal Buku : 235 halaman  
Buku Online : [http://www.sabda.ylsa/misi/book\\_isi.php?id=7](http://www.sabda.ylsa/misi/book_isi.php?id=7)  
Download : [http://www.sabda.net/modul\\_buku/index.php#pemuridan](http://www.sabda.net/modul_buku/index.php#pemuridan)

Dalam pendahuluan yang ditulis oleh Robert E. Coleman disebutkan bahwa setiap orang yang menerima Kristus terpanggil untuk memuridkan orang lain menurut karunia yang ia miliki. Sayangnya banyak orang Kristen yang tidak mengerti maksud Tuhan ini, bahkan lebih parah lagi, para pengurus gereja pun seringkali tidak mengetahui bagaimana cara melakukannya. Sebenarnya, Tuhan Yesus sudah memberi jawaban lewat teladan-Nya ketika memilih dua belas murid yang dipersiapkan untuk melanjutkan pekerjaan-Nya, sehingga melalui proses pemuridan ini kabar sukacita akan tersiar sampai ke seluruh muka bumi.

LeRoy Eims menyebutkan bahwa proses pemuridan tidak berhenti sampai orang datang kepada Kristus, melainkan proses itu akan terus berlanjut ketika orang yang datang kepada Kristus itu bertumbuh dan berkembang menjadi seorang murid yang mengabdikan hidupnya untuk Tuhan, berbuah, menjadi dewasa, untuk selanjutnya membimbing orang lain kepada Kristus dan menolong melakukan hal yang sama seperti yang dia lakukan. Hal inilah yang LeRoy Eims maksud dengan seni, yang lambat laun makin pudar bahkan menghilang di dalam kehidupan orang Kristen.

Buku ini dianjurkan untuk dibaca karena berisi cara-cara yang nyata dalam memuridkan orang lain. Buku ini menampilkan proses bagaimana mempersiapkan orang menjadi murid termasuk latihan-latihan yang diperlukan untuk mendorong seseorang supaya sebagai murid dia juga mempunyai hati untuk melanjutkan memuridkan orang lain. Selain itu, dipaparkan juga cara mengembangkan pembina murid termasuk latihan-latihan yang diperlukan oleh seorang pembina murid. Bagian akhir buku ini dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang digunakan untuk mempraktikkan apa yang sudah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya. Buku kecil ini cukup tebal dan lengkap untuk memperlengkapi orang Kristen dalam menemukan kembali seni pemuridan yang hilang.

[Kiriman dari: Arya]



## Resensi 3: Bersaksi Tanpa Kehilangan Teman

Baca buku ini dan jawablah sanggahan-sanggahan orang yang belum percaya dengan mantap!

Judul Buku : Bersaksi Tanpa Kehilangan Teman  
Pengarang : Alister McGrath  
Penerjemah : Doreen Widjana  
Penerbit : Lembaga Literatur Baptis (LLB), Bandung  
Ukuran : 12 cm x 17,5 cm  
Tebal Buku : 169 halaman

Apakah Anda mempunyai kerinduan untuk memberitahu teman-teman Anda yang belum percaya bahwa kekristenan itu relevan dan menarik? Hal ini memang tidaklah mudah karena pandangan orang yang belum percaya dengan Anda yang sudah mempercayai Kristus tentulah berbeda. Lalu bagaimanakah cara Anda menjelaskan tentang iman Kristen supaya bisa mereka pahami?

Buku yang terdiri dari lima bab yaitu, Pendahuluan, Yesus, Kebangkitan, Keselamatan, dan Allah ini menyajikan ulasan yang gamblang tentang apa yang dipercayai orang Kristen dan mengapa mereka mempercayainya. Buku yang ditulis Alister McGrath ini tentu saja akan menolong Anda agar dapat menjelaskan iman Kristen kepada teman-teman Anda dan menjawab dengan benar sanggahan-sanggahan yang mungkin timbul.

Buku ini khusus ditujukan untuk para mahasiswa Kristen mengingat kampus-kampus merupakan arena penginjilan yang efektif. Harapan penulis, buku ini menjadi sumber yang berguna karena di dalamnya Yesus Kristus dinyatakan, difokuskan, dijelaskan, dan dipertahankan meskipun mendapat sanggahan dari dunia yang tidak percaya kepada-Nya.

[Kiriman dari: Eudice]

## Resensi 4: Penginjil yang Sukses

Tugas memenangkan jiwa adalah kewajiban bagi setiap orang percaya. Mau bukti? Baca buku ini!

Judul Buku : Penginjil yang Sukses  
Penulis : Dr. H.L. Senduk  
Penerbit : Seksi Penerbitan Yayasan Bethel  
Ukuran : 14,3 cm x 21 cm  
Tebal : 98 halaman

Sebagian orang Kristen mungkin sudah melupakan tugas mulia ini, baik karena larut dalam berkat-berkat jasmani yang sudah Tuhan berikan maupun akibat terbawa arus kehidupan dunia. Bagi Anda yang sudah kehilangan arah hidup sebagai orang Kristen yang berkewajiban memberitakan Injil ke semua orang, buku "Penginjil yang Sukses" ini sangat perlu untuk Anda baca. Melalui buku ini, Anda akan melihat betapa berharga dan nikmatnya membawa jiwa-jiwa yang hilang kepada Tuhan. Bahwa setiap jiwa yang kita bawa kepada Tuhan akan menjadi batu permata yang akan ditaruh di mahkota kehidupan kita nanti di Surga.

Buku ini juga ditujukan bagi Anda yang kesulitan untuk memulai atau menghadapi berbagai tipe orang dan kelompok-kelompok orang yang memiliki pendapat dan pemikiran yang menolak atau bertentangan dengan kekristenan. Lima puluh golongan manusia yang berbeda termasuk cara menginjili mereka juga akan dijelaskan dalam buku ini. Akhirnya, buku ini akan memperkaya kemampuan Anda dalam menggunakan firman Tuhan secara efektif untuk menjangkau jiwa-jiwa yang belum mengenal Dia.

[Kiriman dari: Ari]

## Resensi 5: Ledakan Penginjilan

Bagaimana caranya memberitakan Injil? Buku di bawah ini akan sangat berguna bagi Anda yang bergumul tentang cara memberitakan Injil.

Judul Buku : Ledakan Penginjilan  
 Penulis : D. James Kennedy  
 Penerbit : E.E. International III, Jakarta, t.t.h.  
 Ukuran : 14 cm x 21 cm  
 Tebal : 391 halaman

Dibangun atas dasar empat prinsip alkitabiah: setiap orang Kristen adalah saksi, gembala sidang perlu melatih kaum awam, penginjilan harus dipraktikkan, dan melatih pemenang jiwa lebih penting, maka James Kennedy menciptakan suatu metode penginjilan yang disebut "Evangelism Explosion" (EE). Menurut dia, setiap orang Kristen harus menjadikan bersaksi sebagai gaya hidup setiap hari. Metode ini pertamanya diterapkan di Jemaat Coral Ridge Presbyterian Church of Fort Lauderdale, Florida (tempat ia melayani), kemudian di ribuan gereja lain di Amerika Serikat, dan banyak negara lain di dunia. Di Indonesia sendiri, metode "E.E." telah dikenal oleh banyak gereja.

Apa yang diajarkan dalam metode EE diringkas dalam buku ini. Metode yang ditawarkan sangat praktis dan mudah untuk dipahami oleh orang yang sedang kita injili. Metode ini berusaha menyampaikan Injil secara halus kepada lawan bicara karena dimulai dengan pendekatan "persahabatan". Orang yang sedang kita injili tidak akan menolak secara kasar jika kita telah membangun persahabatan dengan dia secara baik. Penolakan hanya akan terjadi pada bagian "penyerahan diri". Mengapa? Karena pada bagian inilah kita menawarkan Kristus yang memberi hidup kekal. Tetapi yang terpenting bagi kita ialah bahwa Injil sudah kita sampaikan.

Metode Penginjilan EE terdiri dari empat bagian, yaitu:

- I. **PERSAHABATAN**
- II. **INJIL (Anugerah, Manusia, Allah, Kristus, Iman)**
- III. **PENYERAHAN DIRI**
- IV. **BIMBINGAN LANJUTAN/TINDAK LANJUT**

Semuanya dibahas secara jelas termasuk cara penyampaiannya. Oleh sebab itu, miliki dan bacalah buku ini jika Anda memiliki kerinduan untuk memberitakan Injil kepada setiap orang yang belum mendengar berita Injil.

[Kiriman dari: Iksan]

## Artikel: Literasilah Kuncinya

Tahukah Anda bahwa ada sekitar satu milyar orang dewasa di dunia ini yang buta huruf atau tidak bisa membaca? Bahwa 98% dari jumlah itu berada di negara-negara berkembang termasuk Indonesia?

Tahukah Anda bahwa kemampuan membaca berarti kemampuan untuk membuka berbagai pintu? Literasi (baca-tulis) adalah kemampuan dasar yang membuka pintu masuk menuju berbagai dunia termasuk dunia buku, internet, dan juga firman Tuhan dalam bahasa seseorang.

Kemampuan membaca memberikan akses untuk informasi pengajaran dan kemajuan. Sedangkan kemampuan menulis menyediakan sarana untuk mengungkapkan berbagai ekspresi, penyebaran informasi, dan juga sebagai metode pelestarian budaya.

Sampai saat ini tenaga-tenaga literasi Kartidaya bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengajar "membaca dan menulis" dan berusaha membangun literasi agar menjadi nilai dalam masyarakat.

Pekerjaan literasi berjalan berdampingan dengan penerjemahan Alkitab. Apa gunanya Alkitab diterjemahkan sampai selesai ke dalam bahasa masyarakat tertentu kalau ternyata orang-orang itu tidak bisa membacanya? Firman Tuhan yang selama belasan atau bahkan puluhan tahun diterjemahkan dengan susah payah itu akhirnya hanya akan menjadi pajangan berdebu di dalam rumah-rumah mereka.

Berikut ini adalah beberapa kisah pekerjaan literasi dan buah yang dihasilkannya. Kesaksian-kesaksian ini terjadi di berbagai tempat di seluruh belahan dunia. Semuanya menunjukkan betapa luar biasanya Tuhan bekerja, menjangkau hati manusia yang ada di pedalaman paling jauh sekalipun, untuk dibawa kepada terang-Nya yang kekal.

### FILIPINA SESUAI DENGAN BUDAYA MEREKA

Saat tinggal dan bekerja di suatu desa, kami (tim literasi Kartidaya) mempelajari bahasa dan budaya setempat supaya bisa memperkenalkan literasi dengan cara yang sesuai dengan budaya mereka. Kami bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk memproduksi bahan-bahan bacaan serta mengajar mereka membaca dan menulis. Kami juga melatih guru-guru lokal yang akan mengawasi kelas-kelas literasi dan melatih orang lain lagi untuk bisa mengajar.

### KONGO HIDUP BARU LEWAT LITERASI

Sejak kecil, Kpawenu selalu ingin belajar membaca, tetapi karena ia tinggal di sebuah desa kecil, tidak ada sekolah di mana ia bisa belajar. Namun, di desanya ada sebuah gereja. Ia selalu hadir dalam setiap kebaktian bahkan sampai ia dewasa. di gereja ia

mendengar berbagai khotbah dari Alkitab yang tidak bisa dibacanya sendiri. Walaupun begitu, sulit bagi Kpawenu untuk benar-benar memahami pesan keselamatan yang dikatakan Alkitab, karena Alkitab tidak dibacakan dalam bahasanya sendiri, bahasa Ngbaka.

Suatu hari Kpawenu mendengar tentang kelas literasi bahasa Ngbaka yang akan dimulai di desanya. Dengan semangat berkobar, ia menghadiri kelas-kelas yang diadakan. Tidak lama kemudian ia mulai belajar membaca Alkitab dalam bahasanya sendiri. Ketika akhirnya ia memahami pesan keselamatan dalam Alkitab, ia menyerahkan hidupnya pada Kristus.

Iman baru Kpawenu membawanya pada keinginan untuk melayani orang lain. Kemampuan membaca yang telah dimiliki ia pakai dalam pelayanan untuk mengajar dan membantu para wanita di gerejanya di mana ia baru saja diangkat sebagai salah seorang anggota majelis.

Menyadari betapa pentingnya pelayanan literatur Kristen, maka kita tidak boleh jemu mendoakan pelayanan ini. Dalam bukunya, "Operation World", Patrick Johnstone dan Jason Mandryk menguraikan tentang beberapa pokok doa yang bisa didoakan sehubungan dengan pelayanan literatur Kristen.

1. Selain kemajuan di bidang elektronik, produksi buku juga meningkat dengan cepat dibandingkan dengan waktu-waktu sebelumnya, dan buku masih menjadi alat kunci dalam komunikasi -- baik dalam dunia sekuler maupun dalam kekristenan. Program-program literasi besar-besaran yang diselenggarakan di berbagai negara telah menciptakan keinginan yang besar akan tersedianya banyak literatur di kalangan orang-orang terpelajar. Literatur juga masih memainkan peran penting dalam membagikan berita Injil di negara-negara yang tertutup bagi pelayanan misionaris konvensional.
2. Banyaknya literatur Kristen dalam bahasa Inggris, Spanyol, dan Jerman sangat kontras bila dibandingkan dengan sedikitnya persediaan literatur dalam bahasa-bahasa lain. Kebanyakan literatur yang tersedia saat ini merupakan terjemahan dari literatur-literatur bahasa Inggris. Namun, hal ini tidak menjadi pengganti yang memadai bagi materi-materi tertulis lokal. Doakan agar banyak penulis Kristen bermunculan di seluruh dunia yang bersedia menulis dalam bahasa-bahasa mereka sendiri.
3. Literatur Penginjilan
  - a. Every Home for Christ (EHC) mempunyai visi global untuk mendistribusikan berita Injil secara sistematis ke setiap kota, desa, sampai semua bangsa mendengar berita Injil. Diperkirakan ada sebanyak 52.000 rumah yang dijangkau setiap harinya oleh 3.600 sukarelawan. EHC bekerja secara aktif untuk melayani di seratus negara, dan telah mendistribusikan dua juta literatur Injil. Sebagai hasilnya diperkirakan 26 juta orang membuat keputusan untuk mengikut Kristus dan menerima follow-up dengan menggunakan materi-materi pemuridan.

- b. Selebaran Injil telah berkembang secara dramatis. WEC sangat terlibat dalam pelayanan ini dengan memproduksi sekitar enam juta selebaran Injil per tahunnya. Tidak seperti traktat, selebaran Injil berbentuk majalah dan distribusikan ke seluruh dunia via pos. Selebaran Injil yang berjudul SOON ini telah diterbitkan dalam bahasa Inggris, Perancis, Jerman, Portugis, dan Swahili. Selebaran ini juga dibuat dalam bahasa Nepal, Italia, dan Rusia/Inggris yang didistribusikan oleh pihak- pihak terkait. Garis besar selebaran ini berisi kesaksian, artikel yang kontekstual, materi follow-up, dan alamat pos yang dapat dihubungi oleh para individu yang tertarik untuk mendapatkan follow-up.
4. Persediaan literatur Kristen sangat sulit ditemukan di tempat- tempat yang sebenarnya banyak membutuhkan literatur tersebut. Hal ini disebabkan faktor kemiskinan, kesulitan distribusi, biaya cetak, dan terjadinya inflasi. Doakan tersedianya dana yang cukup di Eropa Timur, Afrika, dan negara-negara miskin di Asia sehingga bisa mendukung berdirinya percetakan dan penerbitan lokal. Berdoa juga untuk BookAid, suatu metode inovatif dalam hal memberikan buku- buku bekas kepada negara-negara miskin, baik untuk dijual maupun untuk mendukung agen-agen literatur lokal. CLC juga bekerja sama dengan penerbit- penerbit Barat untuk membuat buku- buku baru yang berkualitas bagus dengan harga yang bisa dijangkau oleh negara-negara berkembang.

Sumber diedit dari:

==> <http://www.sabda.org/publikasi/misi/2003/41/>

## Seputar Buku: Info Buku Baru Dari Momentum!

SERI MISIONARIS PERINTIS lahir dari kompetisi yang diselenggarakan oleh Banner of Truth Trust pada tahun 1962 sebagai wujud nyata dukungan yayasan ini kepada gerakan penginjilan ke seluruh dunia.

Panitia menetapkan delapan tokoh misionaris yang sangat berpengaruh terhadap gerakan penginjilan modern dan menyeleksi lima karya tulis terbaik dari peserta yang berasal dari berbagai negara untuk diterbitkan. Seluruh seri ini akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia oleh Penerbit Momentum.

Judul Buku : Seri Misionaris Pemimpin: David Brainerd

Penulis : John Thornburry

Penerbit : Momentum, 2006

Tebal : 136 halaman

Sekilas Isi Buku: David Brainerd (1718-1747) adalah misionaris perintis kepada suku-suku Indian di Amerika Utara. Meskipun Brainerd adalah mahasiswa yang berprestasi paling tinggi dalam angkatannya di Yale, dia juga adalah seorang Kristen Injili yang begitu berapi-api, yang mendalami Alkitab dan teologi sampai mendapat izin dari gereja untuk berkhotbah setelah melalui pengujian yang ketat, antara lain oleh Jonathan Edwards. Ratusan orang bertobat melalui pelayanannya di tengah kondisi yang berat, keberhasilan yang Brainerd akui dan syukuri sebagai karya anugerah Allah semata.

The Memoirs of the Rev. David Brainerd yang merupakan dokumentasi dari jurnal pribadi, catatan-catatan, dan surat-surat pribadinya telah menginspirasi ratusan orang untuk menjadi misionaris.

Nantikan Seri Misionaris Perintis:

- William C. Burns: Misionaris Awal ke China
- John Eliot: Rasul bagi Orang Indian
- Henry Martyn: Saksi Kristus di Tanah Arab
- John G. Paton: Misionaris Salib

Sumber: E-Momentum Ed. 04/05/2006 < momentum-cl(at)griis.org >

## Edisi Bulan: Juni : Mari Berdoa!

Doa hendaknya menjadi nafas bagi hidup orang percaya. Marilah kita tidak henti-hentinya berdoa dan mengucapkan syukur kepada Allah yang begitu baik kepada kita. Karena itu, untuk edisi Juni mendatang, e-Buku mengambil tema "DOA". Karena itu setiap bahan yang ditampilkan akan bertemakan tentang doa. Kami mengajak pembaca untuk ikut berpartisipasi dengan mengirimkan resensi /sharing buku- buku/info buku

yang bertemakan DOA ke: < staf-buku(at)sabda.org >. Kiriman Anda yang memenuhi syarat akan dimuat pada Edisi Juni 2006.

Selain itu, Redaksi e-Buku juga menunggu usulan Anda tentang tema- tema buku yang ingin dirensensi untuk edisi-edisi mendatang. Kami tunggu ya! Terima kasih. Tuhan memberkati.

\_\_\_\_\_potong di sini\_\_\_\_\_

FORMULIR PENDAFTARAN KURSUS GURU SEKOLAH MINGGU

=====

Isilah data pribadi berikut ini dengan lengkap:

---

Nama :  
E-mail :  
Alamat lengkap :  
Kota :  
Provinsi :  
Negara :  
Kode pos :  
Tempat, tanggal lahir :  
Status menikah :  
Pekerjaan :  
Pendidikan akhir :  
Talenta/keterampilan :  
Keanggotaan gereja :  
Jabatan pelayanan :  
Komputer yang dipakai : [ ] rumah atau [ ] kantor

DATA PELAYANAN (harus diisi lengkap)

---

1. Kapan untuk pertama kalinya Anda terlibat dalam pelayanan sekolah Minggu?
2. Mengapa Anda tertarik untuk melayani di sekolah Minggu?
3. Apakah sampai sekarang Anda masih melayani di sekolah Minggu?

- Jadi, berapa lama Anda sudah menjadi guru sekolah Minggu?
4. Tugas-tugas apa yang Anda kerjakan dalam pelayanan sekolah Minggu?
  5. Berapa jumlah seluruh murid sekolah Minggu di gereja Anda?
  6. Berapa jumlah murid di kelas sekolah Minggu yang Anda pegang?
  7. Berapa jumlah guru yang bersama-sama melayani dalam kelas sekolah Minggu Anda?
  8. Berapa jumlah seluruh guru sekolah Minggu dalam gereja Anda?
  9. Berapa jumlah jemaat dewasa di gereja Anda?
  10. Apakah Anda pernah mendapat pelatihan (training) khusus tentang bagaimana melayani sekolah Minggu? Kalau pernah berapa kali?

potong di sini \_\_\_\_\_ Kirim ke: < kusuma(at)in-christ.net >

## Serba-Serbi: Publikasi E-Jemmi dan Situs E-Misi

Apakah Anda ingin mendapatkan beragam informasi tentang dunia misi? Kami ajak Anda untuk berlangganan Milis Publikasi e-JEMMi! Publikasi yang diterbitkan Yayasan Lembaga SABDA ini akan memberikan informasi berupa berita-berita atau kesaksian seputar pelayanan misi dan mobilisasi misi di seluruh dunia. Anda juga bisa berpartisipasi untuk dunia misi melalui e-JEMMi dengan mengirimkan informasi seputar misi.

- < subscribe-i-kan-misi(at)xc.org > [Berlangganan]
- < staf-misi(at)sabda.org > [Kontak]
- <http://www.sabda.org/publikasi/misi/> [Arsip]

Selain e-JEMMi, terdapat juga Situs e-MISI yang menyediakan sumber informasi dan referensi terlengkap tentang misi, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Situs ini akan menolong Anda untuk melihat pekerjaan tangan Tuhan yang luar biasa di berbagai tempat di dunia dan sekaligus diharapkan akan mendorong kita terjun dan ikut ambil bagian dalam pekerjaan misi di mana pun kita berada. Kunjungi situs ini dan dapatkan berkatnya! ==> <http://www.sabda.org/misi/>

## Pembukaan Kelas Guru Sekolah Minggu (GSM)

Kabar gembira bagi Anda yang terlibat dalam pelayanan di sekolah Minggu (SM)! PESTA <<http://www.pesta.org/>> akan membuka Kursus Kelas Online bagi para guru SM yang ingin membekali diri agar dapat melayani anak-anak dengan lebih mantap. Kursus ini merupakan kursus- kursus dasar untuk mempelajari visi, misi, dan hal-hal penting

yang harus dipahami oleh seorang guru SM. Pendaftaran untuk mengikuti Kursus Kelas Guru Sekolah Minggu (GSM) ini telah dimulai.

Bagi yang tertarik, silakan kirim surat atau segeralah mengisi formulir pendaftaran kursus di akhir edisi e-Buku ini ke: ==> Staf PESTA < kusuma(at)in-christ.net >

Dan jangan lupa untuk menyebarkan informasi ini kepada teman-teman Anda yang melayani di sekolah Minggu.

“ *Seharusnya Buku Merupakan Satu Saluran di Mana Pikiran Seseorang Dapat Disampaikan Kepada Orang Lain* ”

# e-Buku 008/Juni/2006

## Edisi Doa

### Dari Redaksi

Salam dalam Kristus,

Setiap orang percaya pasti berdoa, karena melalui doa kita menjalin dan menjaga hubungan kita dengan Allah, Bapa kita di surga. Melalui doa kita juga dapat mendukung perjuangan dan pergumulan orang-orang yang ada di sekitar kita. Meski demikian, banyak orang Kristen yang belum sepenuhnya memahami bagaimana berdoa yang berkenan kepada Tuhan.

Sejumlah penulis buku telah mengangkat topik mengenai doa ini. Beberapa di antaranya kami sajikan resensi nya dalam edisi kali ini. Bila Anda memang rindu untuk lebih dalam lagi memahami tentang hal berdoa dan ingin mengalami kehidupan doa yang hidup, silakan Anda menyimak resensi buku-buku yang kami sajikan dan jika tertarik Anda bisa membelinya di toko-toko buku Kristen terdekat.

Edisi kali ini juga kami lengkapi dengan sebuah artikel dan kiat-kiat dalam membeli buku. Semoga artikel tersebut mendorong Anda untuk terus membaca dan mengeruk manfaat dari buku-buku yang Anda baca. Kiat yang dikemas dalam Kolom Seputar Buku juga akan membantu Anda menghindarkan diri dari membeli buku-buku yang sebenarnya tidak Anda butuhkan.

Selamat menikmati!

Staf Redaksi e-Buku,  
Raka

“ *Tetaplah berdoa.* ”

—(1 Tesalonika 5:17)—

< <http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=1+Tesalonika+5:17> >

## Resensi: Kasih yang Bertumpu Pada Lutut

Apakah saat ini Anda sedang malas berdoa? Ataukah Anda frustrasi dengan doa yang belum dijawab Tuhan? Saya sarankan Anda membaca buku yang satu ini.

Judul buku : Kasih yang Bertumpu Pada Lutut

Judul asli : Love on Its Knees

Penulis : Dick Eastman

Penerjemah : Liana Kosasih

Penerbit : Nafiri Gabriel, Jakarta 1999

Ukuran : 14 cm x 21 cm

Tebal : 184 halaman

Ya, buku ini akan membuka wawasan Anda tentang pelayanan doa syafaat. Menjadi pendoa syafaat adalah hak istimewa dari Tuhan yang menjadikan kita tim atau rekan sekerja Kristus di dalam pelayanan- Nya yang tertinggi, yaitu mendamaikan semua umat manusia dengan Bapa. Anda dan saya adalah hasil dari doa syafaat!

Selain itu, buku ini menjelaskan hal-hal mendasar yang harus diketahui seorang pendoa syafaat dan orang Kristen pada umumnya. Di dalamnya diulas pula bagaimana doa syafaat itu menjadi suatu gaya hidup yang menyenangkan dan berguna untuk pekerjaan Tuhan, juga dijelaskan bagaimana berdoa syafaat yang efektif.

Buku yang ditulis dengan bahasa yang praktis dan enak dibaca ini banyak bersumber langsung dari pengalaman-pengalaman dan kejadian- kejadian ajaib yang dialami penulis yang selama bertahun-tahun terlibat dalam pelayanan doa syafaat. Penulis juga membagikan strategi berdoa syafaat yang efektif dan hal-hal apa saja yang perlu didoasyafaatkan. Setiap hal yang di doakan, seperti hal-hal pribadi, keluarga, kota, sampai suku-suku bangsa, memiliki strategi tersendiri agar doa syafaat itu menjadi efektif dan tepat sasaran. Akhir kata, melalui buku ini Anda akan tahu bahwa pengaruh pelayanan pendoa syafaat sangatlah besar bagi pekerjaan tubuh Kristus di seluruh dunia.

[Kiriman dari: Ari]

## Resensi 2: Pola Doa Yesus

Ingin mengetahui pola doa Yesus? Simak baik-baik buku ini.

Judul buku : Pola Doa Yesus  
Judul buku asli : Jesus' Blueprint for Prayer  
Penulis : Haddon W. Robinson  
Penerjemah : Ellen Hanafi  
Penerbit : Yayasan Gloria, Yogyakarta  
Ukuran : 12 cm x 19 cm  
Tebal : 46 halaman  
Website : <http://www.glorianet.org>  
E-mail : penerbitan(at)glorianet.org

Dalam pengantar buku ini disebutkan bahwa 'Doa Bapa Kami' merupakan salah satu doa paling populer yang berulang kali diucapkan, tetapi kurang dipahami oleh orang Kristen yang mengucapkannya. Karena itu, melalui buku ini Haddon Robinson akan membahas pola doa yang Allah kehendaki untuk kita lakukan berdasarkan kedalaman makna dan pola Doa Bapa Kami.

Buku ini diharapkan bisa menjawab kekurangpahaman yang terjadi sekaligus menunjukkan bahwa melalui Doa Bapa Kami, Yesus telah memberi kita suatu pola doa yang bisa digunakan di masa kini seperti halnya dua ribu tahun yang lalu.

Buku "Pola Doa Yesus" ini merupakan salah satu dari Seri Dinamika Iman. Selain berisi pola doa Yesus yang diuraikan dengan begitu jelas, Haddon Robinson dalam buku ini juga memaparkan alasan mengapa kita perlu berdoa. Pada bab terakhir, buku ini juga mengajak kita untuk memakai pola doa-Nya.

[Kiriman dari: Eudice]

## Resensi 3: Doa Yabes: Menerobos ke Hidup Penuh Berkat

Apakah Anda siap untuk meraih berkat yang luar biasa? Jangan lewatkan buku ini.

Judul buku : Doa Yabes  
Judul buku asli : The Prayer of Jabez  
Penulis : Bruce Wilkinson  
Penerjemah : Jennifer E. Silas S.T.  
Penerbit : Interaksara, Batam Centre  
Ukuran : 11 cm x 16 cm  
Tebal : 116 halaman  
E-mail : darulyndon(at)cbn.net.id

Yabes berseru kepada Allah Israel, katanya: "Kiranya Engkau memberkati aku berlimpah-limpah dan memperluas daerahku, dan kiranya tangan-Mu menyertai aku, dan melindungi aku dari pada malapetaka, sehingga kesakitan tidak menimpa aku!" dan Allah mengabulkan permintaannya itu (1 Taw. 4:10). Itulah doa Yabes.

Melalui buku kecil ini, Bruce Wilkinson ingin memperkenalkan kepada Anda kebenaran-kebenaran yang menakjubkan dalam doa permintaan berkat Yabes. Juga mempersiapkan Anda untuk mendapatkan jawaban- jawaban yang mengejutkan dari Tuhan atas doa itu sebagai bagian tetap dari pengalaman hidup Anda.

Buku ini berisi tujuh bab, yaitu Doa Kecil, Hadiah Raksasa; Jadi Mengapa Tidak Meminta?; Hidup Besar Bagi Tuhan; Jamahan Kebesaran; Menjaga Warisan Tetap Aman; Selamat Datang di Daftar Kehormatan Tuhan; dan Memperoleh Berkat Yabes. Dari setiap uraian bab di dalam buku ini akan mengantarkan Anda kepada suatu doa yang yang berani yang dijawab Tuhan.

Buku kecil ini sangat direkomendasikan untuk Anda miliki dan baca.

[Kiriman dari: Arya]

## Resensi 4: Sekolah Doa

Bacalah buku ini dan dapatkan kedalaman kehidupan doa Anda.

Judul buku : Sekolah Doa  
Penulis : J.H. Gondowijoyo  
Penerbit : Yayasan ANDI, Yogyakarta 2004  
Ukuran : 15 cm x 24 cm  
Tebal : 309 halaman  
Website : <http://www.pbmr-andi.com/>

Doa adalah pertemuan dengan kebenaran, pertemuan dengan kasih, pertemuan dengan terang yang membuat roh menyala-nyala dan bergairah. Itulah definisi doa sebagaimana disebutkan di dalam buku ini. Buku yang cukup tebal ini berisi sembilan bab yang kesemuanya akan membawa gereja dan umat Tuhan masuk dalam kehidupan doa yang lebih dalam lagi.

Dari buku ini Anda akan belajar tentang Gerakan Doa, Hal Berdoa, Kunci Keintiman dalam Doa, Tingkatan-tingkatan Doa, Doa Peperangan Rohani dan Peperangan Rohani, Mezbah Doa, hingga Mengembangkan Persatuan Para Pemimpin Rohani. Harapan dan doa penulis buku ini sendiri adalah agar kiranya pesan dan kehendak Tuhan yang terdapat di buku ini akan terimpartasi dan tertanam dalam hidup Anda oleh pertolongan Roh Kudus-Nya.

Buku ini cocok dimiliki setiap gembala sidang, pemimpin rohani, pendoa syafaat, dan umat Tuhan yang merindukan transformasi Indonesia.

[Kiriman dari: Eudice]

## Resensi 5: Kuasa Penyembuhan Doa

Doa sungguh berkuasa. Bacalah buku ini dan praktikkan dalam hidup Anda.

Judul : Kuasa Penyembuhan Doa  
Pengarang : Bridget Mary Meehan  
Penerbit : Kanisius, Yogyakarta  
Ukuran : 13,5 cm x 21 cm  
Tebal : 162 halaman  
ISBN : 979-211-270-7  
Website : <http://www.kanisiusmedia.com/>

Berakar pada tradisi Kristen dan Kitab Suci, Bridget Mary Meehan mencoba pendekatan-pendekatan untuk penyembuhan batin yang akan memimpin Anda mengalami cinta Tuhan yang menyembuhkan dalam hidup Anda. Bukan hanya sekadar buku yang membicarakan doa, buku ini akan mengajarkan bagaimana berdoa dengan berdoa.

Kemudian Anda akan belajar sepuluh pengalaman doa penyembuhan yang berbeda-beda, antara lain: doa penyembuhan, luka-luka batin, doa pengampunan, doa jurnal, doa berpusat hati, doa kitab suci, doa fantasi, doa relaksasi, doa penguatan untuk setiap hari, doa bagi penyembuhan keluarga, ras, negara, agama dan negara, serta doa orang-orang yang menderita. Sumber diambil dari:

Nama situs : Penerbit Kanisius

URL : <http://www.kanisiusmedia.com/detail.php?id=012233>

## Artikel: Bagaimana Cara Membaca

Salah satu arti membaca didefinisikan sebagai belajar dari bahan yang tertulis atau tercetak; membaca bukan hanya memerhatikan tanda- tanda bacanya saja, tetapi juga merenungkan pikiran yang dinyatakan di dalamnya. "Membaca itu mudah. yang jauh lebih sukar ialah menyimpan hasil bacaan di dalam pikiran. Namun demikian, apa gunanya membaca, jika kita tidak mencapai tujuan ini?"

Pada waktu penyair Southey memberitahu seorang wanita Quaker bagaimana ia belajar tata bahasa Portugis sambil membersihkan tubuh, belajar sesuatu yang lain pada waktu berpakaian, bagaimana ia belajar sesuatu yang lain lagi sambil sarapan, dan sebagainya sehingga hari-harinya selalu penuh acara. Maka wanita itu berkata dengan tenang, "Dan kapan Anda berpikir?" Memang kita dapat membaca tanpa berpikir, tetapi kita tidak dapat memanfaatkan apa yang kita baca, kecuali kita berpikir. Charles H. Spurgeon menasihati siswa- siswanya:

Kuasailah buku-buku yang Anda miliki. Bacalah secara menyeluruh. Bacalah benar-benar isinya sampai pikiran Anda diliputi olehnya. Bacalah berulang kali, kunyah dan cernakan isinya. Biarkan itu meresap. Bacalah dengan teliti satu buku yang baik beberapa kali, buatlah catatan dan analisa isinya. Seorang pelajar akan merasa bahwa pikirannya akan lebih dipengaruhi oleh sebuah buku yang benar-benar dikuasai daripada oleh dua puluh buku yang hanya dibaca secara sepintas lalu saja. Membaca terlalu cepat hanya mengakibatkan hasil sedikit dan lebih cepat menjadi sombong. Beberapa orang kehilangan daya berpikir karena tidak mau merenungkan apa yang dibacanya, hanya demi banyak membaca saja. Dalam hal membaca, Anda hendaknya lebih mementingkan "kualitas daripada kuantitas".

Aturan membaca yang berikut ini ternyata menjadikan membaca lebih berarti dan mendatangkan manfaat yang lebih tetap sifatnya:

1. Janganlah membaca terlalu banyak hal yang akan segera dilupakan karena ini hanya membentuk kebiasaan lupa. Memilih buku hendaknya dilakukan seperti kita memilih teman.
2. Membaca sambil memegang pensil dan buku catatan. Kecuali jika daya ingatan kita luar biasa kuat dan mempunyai kemampuan untuk menyimpan, maka banyak membaca hanya memboroskan waktu saja. Kembangkan satu cara untuk mencatat apa yang Anda baca dan Anda akan heran karena melihat bagaimana kebiasaan ini sangat menolong ingatan kita.
3. Sediakan sebuah buku catatan untuk mencatat segala sesuatu yang mencolok, yang menarik, yang memberi dorongan, dan berguna untuk dicatat. Komentar dan kritik sendiri dapat ditambahkan. Dengan cara seperti ini kita dapat mengumpulkan bahan-bahan yang sangat berharga, yang dapat disimpan dan diberi indeks untuk digunakan pada waktu yang akan datang.

4. Periksalah seluas mungkin keterangan-keterangan tentang sejarahnya, segi ilmiah, dan yang lainnya, jangan membiarkan ada perkataan yang dilewatkan, sampai artinya dapat dimengerti.
5. Hendaknya kita membaca beberapa macam buku karena pikiran kita mudah sekali menjadi bosan. Variasi berkhasiat memberi ketenangan kepada pikiran maupun tubuh kita.
6. Jika memungkinkan, hendaknya pembacaan dihubungkan, misalnya sejarah dengan sajak, riwayat hidup dengan novel historis. Pada waktu membaca sejarah Perang Saudara di Amerika, misalnya, bacalah riwayat hidup Lincoln dan Grant dan beberapa sajak yang ditulis oleh Walt Whitman mengenai Abraham Lincoln.

Canon Yates memberi nasihat mengenai membaca yang akan sangat berguna bagi mereka yang dapat mengikutinya. Tetapi bagi beberapa orang, tekanan-tekanan zaman angkasa luar ini mungkin membuat nasihat itu terlampau muluk.

Ia menasihatkan bahwa setiap bacaan yang berbobot memerlukan tiga kali pembacaan. Pembacaan pertama harus cepat dan terus-menerus. Bawah sadar akan mulai memikirkan hal itu dan menghubungkannya dengan apa yang pernah Anda ketahui mengenai bahan itu. Kemudian ambillah waktu untuk merenungkan apakah sumbangannya untuk pengetahuan yang telah Anda miliki. Pembacaan kedua harus berhati-hati, lambat, dan terperinci, sambil memikirkan tiap-tiap segi yang baru dan membuat catatan untuk digunakan kemudian. Setelah beberapa waktu lamanya, pembacaan ketiga harus agak cepat dan terus-menerus, sambil menuliskan analisa singkat dan cepat di belakang buku dengan menuliskan halaman, di mana pokok bacaan dan gambaran itu tertulis.

Seorang pendeta di Lumsden, Skotlandia, mengumpulkan tidak kurang dari 17.000 jilid buku di dalam rumahnya. Ia sangat senang melewatkan waktu di antara buku-bukunya itu. Tetapi mengenai dia dan buku-bukunya, anaknya berkata, "Walaupun ia mencurahkan banyak waktu dan berjerih payah dalam menyusun khotbah-khotbahnya, ia tidak menghubungkan khotbah-khotbahnya itu dengan kegemarannya membaca."

Di sini terdapat satu bahaya yang harus disadari oleh seorang pemimpin. Seharusnya buku merupakan satu saluran di mana pikiran seseorang dapat disampaikan kepada orang lain. Pendeta dari Lumsden itu berhasil menghubungkan bacaannya dengan kehidupan rohaninya, tetapi jemaatnya tidak memperoleh manfaat dari hasil bacaannya yang luas itu. Seorang pemimpin berkewajiban menghubungkan apa yang dibacanya dengan apa yang dikatakan atau ditulisnya, agar orang-orang lain dapat memetik hasil sebanyak-banyaknya.

Seorang pendeta di daerah pedesaan di Australia dikenal oleh penulis sebagai seorang pencinta buku. Pada awal pelayanannya, ia memutuskan akan mengembangkan jemaat yang suka membaca Alkitab dan bahan-bahan teologi. Ia berhasil menyalurkan kegemarannya akan buku kepada anggota jemaatnya, dan selangkah demi selangkah memperkenalkan buku-buku rohani yang lebih berat dan mendalam. Hasilnya ialah

bahwa ada sejumlah petani di daerah itu yang mempunyai perpustakaan yang tidak akan memalukan seorang pemberita Injil. Jika mereka mau, banyak pendeta dapat menyampaikan penghargaan mereka akan buku-buku rohani kepada jemaat mereka dengan cara membimbing mereka mengadakan bacaan yang terpilih. Sumber diedit dari:

Judul buletin : Sahabat Gembala, Edisi Maret 1994

Judul artikel : Membaca atau Berhenti dari Pelayanan

Penulis : J. Oswald Sanders

Halaman : 37 - 39

## Seputar Buku: Kiat Jitu Beli Buku

Membeli buku sudah menjadi kebutuhan orang modern. Selain sebagai guru dan penasihat abadi yang bisa dibawa ke mana-mana, buku juga dapat dianggap sebagai investasi. Problemnya, begitu banyak judul buku diedarkan, sampai-sampai kita sering pusing memilihnya. Agar tidak terjebak membeli buku yang tidak dibutuhkan, ada baiknya mengikuti tips di bawah ini.

- Rencanakan dari rumah buku yang hendak dibeli dan persediaan uang yang akan dibelanjakan.
- Setelah sampai di toko, baca judul, pengarang, dan penerbitnya. Kalau oke, lihat sampul belakang - sering disebut halaman empat - yang biasanya berisi ringkasan. Dari sini, lazimnya sudah bisa diukur, perlu tidaknya buku itu dibeli.
- Cermati kata pengantar, daftar isi, dan pendahuluan. Dengan begitu bisa diketahui tema, sekilas isi, cara berpikir, serta pendirian penulis. Cocokkan apakah hal-hal di atas pernah dijumpai di buku lain. Kalau pernah, berapa persen isi yang telah kita ketahui.
- Kalau buku yang Anda taksir tidak dibungkus plastik, amati setiap bab dengan membaca dua atau tiga halaman dari tiap bab. Baca pula sub-sub babnya.
- Bila ada, jangan lewatkan halaman penutup, yang biasanya berisi kesimpulan dari seluruh isi buku. Bila tidak ada, baca tiga halaman terakhir buku itu. Kini, Anda siap melangkah ke meja kasir.

Sumber diedit dari:

Judul majalah : Intisari, April 2005

Judul artikel : Kiat Jitu Beli Buku

Penulis : Barkah Nugroho

Halaman : 192

## Edisi Bulan: April : Konseling

Resensi buku-buku yang kami tampilkan untuk edisi bulan depan berhubungan dengan konseling Kristen. Karena itu, kami mengajak pembaca untuk ikut berpartisipasi dengan mengirimkan resensi /sharing buku-buku/info buku yang bertemakan KONSELING ke: < staf-buku(at)sabda.org >. Kiriman Anda yang memenuhi syarat akan dimuat pada Edisi Juli 2006.

Selain itu, Redaksi e-Buku juga menunggu usulan Anda tentang tema- tema buku yang ingin direnseni untuk edisi-edisi mendatang. Kami tunggu ya! Terima kasih. Tuhan memberkati.

## Serba-Serbi: Situs SOTeRI

Kolom 'SERBA SERBI' e-Buku kali ini menampilkan sebuah situs yang dibangun oleh Yayasan Lembaga SABDA yang bernama SOTeRI. Apakah Situs SOTeRI itu?

Situs SOTeRI adalah singkatan dari Situs Online Teologi Reformed Injili yang merupakan pengembangan (upgrade) dari Situs e-Reformed yang sudah dibangun sejak tahun 2001. Situs SOTeRI ini bertujuan untuk menjadi sarana memperkenalkan sistem teologia Reformed dan kegiatan-kegiatannya kepada masyarakat Kristen Indonesia. Selain menyajikan arsip dari semua Publikasi e-Reformed, situs ini juga memuat artikel-artikel teologia lain yang juga memiliki corak pengajaran teologi Reformed yang Injili. Informasi tentang situs- situs lain yang serupa (sealiran), baik yang berbahasa Indonesia maupun berbahasa Inggris, juga dapat Anda temui di situs ini.

Melalui situs SOTeRI ini Anda juga bisa mendaftar untuk berlangganan publikasi e-Reformed, selain itu situs ini juga menyediakan fasilitas untuk mengirimkan komentar. Dengan demikian pengunjung berinteraksi dengan mengirimkan komentar-komentar sehubungan dengan pembahasan artikel-artikel yang ada di dalamnya. Nah, fasilitas ini tentu sangat menarik karena kita semua bisa ikut terlibat menjadi bagian dari situs ini. Kami berharap kehadiran Situs SOTeRI ini, dapat menjadi berkat bagi Anda.

Bagi pembaca e-Buku yang ingin membaca dan mendapat berkat dari artikel-artikel teologia yang memiliki corak pemahaman teologia Reformed dan ingin mengirimkan komentar-komentarnya kami ucapkan selamat berkunjung dan berpartisipasi.

==> <http://www.sabda.org/reformed/>

“ Berdoa dan Bacalah Firman Tuhan, Senantiasa ”

## e-Buku 009/Juli/2006

# Edisi Konseling

## Dari Redaksi

Salam kasih,

Apakah beda antara seorang konselor sekuler dan seorang konselor Kristen? Ada banyak orang berpikir bahwa untuk menjadi seorang konselor Kristen yang baik, Anda hanya cukup dituntut untuk memiliki kasih dan rasa empati saja, selebihnya itu serahkan kepada Tuhan. Ternyata jawaban tersebut kurang betul, karena untuk menjadi seorang konselor Kristen yang baik Anda dituntut untuk memiliki pengetahuan yang cukup tentang Alkitab. Itulah yang membedakan antara konselor sekuler dan konselor Kristen. Mengapa?

Nah, jawaban dari pertanyaan yang penting di atas dapat Anda jumpai di beberapa buku yang kami sajikan resensinya di edisi e-Buku bulan ini. Harapan kami biarlah melalui resensi yang kami sajikan ini Anda bisa mendapatkan buku-buku yang tepat yang perlu Anda miliki untuk menjadi referensi bagi pelayanan Anda sebagai seorang konselor. Kiranya dengan memperlengkapi diri dengan baik Anda dapat dipakai Allah untuk menolong orang lain dalam menghadapi masalah hidup. Kiranya sajian kali ini menjadi berkat bagi Anda.

Selamat melayani!

Redaksi e-Buku,  
Puji

“ *Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!* ”  
*Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus.* ”

—(Galatia 6:2)—

< <http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=Galatia+6:2> >

## Resensi: Buku Pegangan Pelayanan

Bersiaplah untuk terjun dalam pelayanan! Berikut ini buku pegangan untuk Anda.

Judul : Buku Pegangan Pelayanan  
Judul asli : The Billy Graham Christian Workers' Handbook A Layman'S Guide For Soul Winning And Personal Counseling

Penulis : Charles G. Ward  
Penerjemah : Paul Hidayat  
Penerbit : Persekutuan Pembaca Alkitab, Jakarta 1986  
Ukuran : 15,6 cm x 23,8 cm  
Tebal : 282 halaman  
Baca online : [http://www.sabda.org/c3i/online\\_book/bab/?id=234&mulai=0](http://www.sabda.org/c3i/online_book/bab/?id=234&mulai=0)  
Unduh  
(download) : [http://www.sabda.net/modul\\_buku/index.php](http://www.sabda.net/modul_buku/index.php)

"Buku Pegangan Pelayanan" merupakan sebuah buku pedoman (manual) yang diperuntukkan bagi para pembimbing rohani Kristen. Semula buku ini disusun untuk pelayanan bimbingan lewat telepon. Isinya diharapkan akan menolong para konselor Kristen dalam memberikan bimbingan bagi konselinya. Itulah sebabnya mengapa buku ini sangat baik untuk dipelajari oleh para pembimbing Kristen yang terbebani untuk mengambil pelayanan bimbingan (konseling). Namun demikian, tentu saja buku ini juga cocok dibaca oleh siapa saja yang tertarik untuk mempelajari penerapan kebenaran Alkitab dalam problema hidup sehari-hari.

Yang paling menarik dari buku ini ialah bagaimana penulis berusaha menitikberatkan strategi bimbingan dengan menjawab persoalan mendasar yang dihadapi manusia. Ia tak sekadar menawarkan solusi praktis instan yang dangkal dalam setiap kasus yang dipaparkannya, melainkan berani menyatakan bahwa kebutuhan manusia akan Tuhan itulah yang paling esensial dari segala kebutuhan manusia.

Berbeda dari buku-buku konseling yang rumit dan terkesan berat, "Buku Pedoman Pelayanan" ini mampu mengemas sajiannya dengan cukup baik dan terkesan cukup ringan tanpa mengurangi bobot isinya. Dalam bab awal buku ini, dijelaskan bagaimana membimbing orang untuk datang kepada Kristus. Dipaparkan pula tahap-tahap mengapa manusia perlu diperdamaikan dulu dengan Allah. Nampak jelas bagaimana penulis sangat berfokus pada kelahiran baru sebagai langkah awal bimbingannya. Hal inilah yang kadang-kadang justru diabaikan oleh para pembimbing Kristen, yakni memfokuskan perhatian mereka kepada kebutuhan manusia akan Kristus.

Penulis percaya bahwa tidak ada kata-kata manusia yang dapat mengubah hati manusia seperti yang dapat dilakukan oleh firman Allah. Karena itulah, buku ini juga dilengkapi dengan ayat-ayat Alkitab yang secara khusus membahas masing-masing masalah. Strategi bimbingan yang digunakan dalam setiap kasus pun diawali dengan apa yang dikatakan Alkitab tentang masalah itu. Buku ini sungguh menawarkan lebih dari pendekatan psikologis semata melainkan dengan jelas mengajak pembacanya untuk melihat sebagaimana Allah melihat hidup manusia.

Sebagaimana lazimnya sebuah buku petunjuk, buku ini pun disajikan dalam bentuk per topik. Topik-topik yang dipilih adalah topik-topik yang paling sering muncul dalam pelayanan bimbingan. Mulai dari masalah yang dihadapi keluarga, remaja, anak-anak

hingga berbagai masalah "self" dan dasar iman Kristen dipaparkan secara strategis dalam setiap babnya.

Buku ini juga meneguhkan dan menguatkan pembacanya untuk terus setia mendorong orang yang dilayaninya untuk menerapkan kebenaran firman Tuhan dalam bagian ALKITAB. Karena itulah, bila Anda seorang konselor Kristen atau seorang yang rindu dipakai Allah untuk menolong orang-orang dalam pergumulan masalah hidup mereka, buku ini bisa menjadi pilihan yang sangat layak direkomendasikan kepada Anda.

[Kiriman dari: Silvi]

## Resensi 2: Pengantar Pelayanan: Konseling Kristen yang Efektif

Buku berikut ini menjadi salah satu buku konseling yang perlu disimak.

Judul : Pengantar Pelayanan: Konseling Kristen yang Efektif  
Judul asli : Effective Christian Counselling  
Penulis : Dr. Gary R. Collins  
Penerjemah : Esther Susabda  
Penerbit : Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang 1998  
Ukuran : 14 cm x 21 cm  
Tebal : 194 halaman

Di saat semakin banyaknya tantangan hidup yang harus dihadapi oleh anak-anak Tuhan, keberadaan konseling jelas sangat dibutuhkan. Jika dahulu ada pandangan bahwa ilmu psikologi yang dipakai sebagai dasar konseling adalah ilmu yang tidak sesuai dengan firman Tuhan, kini pendapat itu terbukti tidak tepat. Konseling Kristen adalah jawabannya. Lalu apakah konseling Kristen itu? Apa bedanya dengan psikologi umum? dan bagaimana para konselor Kristen dapat menjalankan perannya dengan efektif?

Dr. Gary R. Collins dalam buku ini mengupas habis seluk-beluk dunia konseling Kristen. Dengan dasar-dasar alkitabiah, ia menjelaskan berbagai hal seputar kaitan antara dunia konseling dan dunia Kristen. di awal, ia memulai dengan hal-hal umum seperti alasan kebutuhan, ciri, arah, tujuan, teknik dan bentuk konseling, hingga hubungan antara gereja, orang percaya, dan konseling ini. Setelah itu, barulah ia menjelaskan hal-hal yang lebih kompleks dan spesifik yang berkaitan dengan persoalan-persoalan yang biasa dihadapi para konseli (orang yang melakukan konseling). Mulai dari konseling pernikahan dan keluarga hingga permasalahan stres, kemarahan, dukacita, kegelisahan, dsb. Sebagai penutup, dipaparkan masa depan konseling Kristen dan tantangan-tantangan yang akan dihadapi dunia konseling Kristen terutama oleh para konselornya.

Dari buku yang tampilannya cukup nyaman dibaca ini, kita bukan hanya bisa melihat apa itu konseling Kristen, namun juga membuktikan bahwa Alkitab memang sumber jawaban bagi segala permasalahan manusia. Oleh karenanya, buku ini sangat direkomendasikan untuk para hamba Tuhan, guru-guru, hingga mereka yang banyak berhubungan dengan penghiburan dan peneguhan saudara seiman.

[Kiriman dari: Ary]

## Resensi 3: Step By Step

(Selangkah demi Selangkah)

Apa kehendak Allah bagi hidup Anda? Apakah Anda sudah mengetahuinya secara pasti? Buku "Step by Step" karya James C. Petty ini memberikan jawaban bagi mereka yang saat ini dalam pergumulan untuk mencari kehendak Allah dalam hidupnya.

Judul : Step by Step -- Selangkah demi Selangkah Bimbingan Ilahi bagi Setiap buku : Orang Kristen  
Penulis : James C. Petty  
Penerbit : Momentum, Surabaya 2004  
Ukuran : 21 cm x 14 cm x 1,5 cm  
Tebal : 291 halaman

Setiap hari kita selalu membuat keputusan besar maupun keputusan kecil. Apakah keputusan ini sesuai dengan kehendak Allah bagi hidup kita? Mengapa kita ingin mengetahui kehendak Allah dalam setiap keputusan yang kita ambil?

Buku ini membantu kita untuk belajar memahami apa yang dikatakan Alkitab mengenai kehendak Allah. Kita akan diajak untuk memahami bimbingan ilahi di bagian pertama, kedua, dan ketiga. Melalui ketiga bagian tersebut, Anda diajak untuk melihat bagaimana Janji akan Bimbingan, Memahami Bimbingan melalui firman-Nya, dan Bagaimana Mengalami Bimbingan. Tersedianya contoh-contoh Alkitab dan contoh-contoh di dunia nyata telah menambah nilai plus dari buku ini. Sedangkan bagian Keempat menampilkan studi kasus untuk menerapkan prinsip-prinsip yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari termasuk tujuh elemen pengambilan keputusan yang banyak diajarkan dalam Alkitab, yaitu pengabdian, informasi, permohonan, konsultasi, meditasi, keputusan, dan pengharapan.

Meskipun tidak memberikan jawaban spesifik bagi beragam pergumulan yang mungkin sedang Anda hadapi, buku ini memberikan jawaban terhadap kemungkinan permasalahan atau pertanyaan yang Anda miliki selama proses pembimbingan yang akan secara praktis membantu Anda untuk semakin mengenal Allah yang menyediakan bimbingan tersebut.

Selain itu, "Step by Step" juga dilengkapi dengan lampiran yang berisi materi latihan dan bahan-bahan yang sesuai dengan bimbingan yang ditujukan untuk mengatur waktu dan menetapkan prioritas. Materi yang disajikan cukup lengkap sehingga bisa membantu Anda untuk menemukan bimbingan ilahi selangkah demi selangkah.

[Kiriman dari: Endah]

## Resensi 4: Konseling: Suatu Pendekatan Pemecahan Masalah

Buku yang ditulis oleh psikoterapis dari Pusat Konseling dan Perawatan di Singapura ini merupakan salah satu buku konseling yang penting.

Judul buku : Konseling: Suatu Pendekatan Pemecahan Masalah  
Judul asli : Counseling: a Problem-Solving Approach  
Penulis : Anthony Yeo  
Penerjemah : Drs. Antonius Wuisan  
Penerbit : PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta 2002  
Ukuran : 13 cm x 20 cm  
Tebal : 274 halaman

Kerinduan penulis untuk "meng-Asia-kan" pendekatan-pendekatan konseling yang didapatkannya di Barat mendorongnya untuk menyusun buku ini. Buku yang terdiri dari sebelas bab ini merupakan bentuk kepedulian penulis untuk membuat bahan-bahan dan menambah sumber- sumber bahan yang ada di Asia untuk perkembangan konseling.

Secara umum buku ini mengupas permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi konselor dan langkah-langkah praktis penyelesaiannya. Dengan disertai contoh-contoh kasus dan penjelasan-penjelasan praktis, buku ini lebih cenderung seperti kumpulan tips untuk konselor. Beberapa hal yang dibahas penulis dalam buku di antaranya adalah Kesulitan-kesulitan yang Dihadapi Konselor, Memulai Proses Konseling, Tahap Pemecahan Masalah dan Cara-cara Pemecahan Masalah.

Bagi Anda para konselor pemula maupun yang sudah berpengalaman, tidak ada salahnya jika buku ini dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan Anda dalam pelayanan konseling.

[Kiriman dari: Christiana]

## Resensi 5: The Healthy Christian Life (Kehidupan Kristen yang Sehat)

Kalau Anda sedang mencari sebuah buku yang dapat menolong Anda untuk memperoleh hidup yang sehat sebagai seorang Kristen, buku yang satu ini tidak boleh dilewatkan!

Judul buku : The Healthy Cristian Life (Kehidupan Kristen yang Sehat)

Penulis : Frank Minirth, Paul Meier, Richard Meier, Don Hawkins

Penerbit : Literatur SAAT, Malang

Tebal : 382 halaman

Ini adalah buku pegangan konseling yang digunakan di Klinik Minirth- Meier di Texas, Amerika. Sebagai klinik yang berkomitmen untuk mengintegrasikan pelayanan Kristen dan konseling profesional, Klinik Minirth-Meier sangat menganjurkan penghafalan dan perenungan ayat- ayat Alkitab.

Buku ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing berkaitan dengan pertumbuhan rohani, pertumbuhan emosional, pribadi yang utuh, pertumbuhan dalam hubungan dan gangguan-gangguan mental, emosional, serta perilaku. Setiap subpokok bahasan dilengkapi dengan daftar ayat-ayat Alkitab yang bisa dipelajari dan dihafalkan melalui proyek pribadi dan pelajaran-pelajaran tambahan untuk memperkaya wawasan.

Sumber diedit dari:

Judul majalah : getLIFE! 07/2004

Halaman : 77

## Artikel: Selidikilah Alkitab, Hai Kaum Muda!

"Billy, saya tidak punya banyak waktu untuk membaca dan mempelajari Alkitab sebagaimana seharusnya saya lakukan. Banyak hal yang harus saya kerjakan sehingga menyita banyak perhatian. Karena itu, saya selalu merasa tidak ada waktu."

Saya telah banyak mendengar keluhan seperti itu dari kaum muda di beberapa bagian dari dunia ini dan saya selalu menasihati mereka. "Kecuali engkau membaca dan mempelajari Alkitab secara sistematis, maka usahamu bagi Kristus selalu sia-sia."

Seringkali mereka berkata, "Jadi apa saran Bapak bagi kami?"

Inilah beberapa di antaranya. Mudah-mudahan beberapa saran ini dipakai Tuhan untuk menantang Anda supaya lebih giat untuk menyelidiki Alkitab

### Milikilah sebuah Alkitab yang baik untuk belajar

Anda perlu memiliki Alkitab yang dapat dibawa ke gereja atau ke mana saja. Namun menurut hemat saya, sebaiknya Anda mempunyai Alkitab yang lebih besar yang dapat Anda gunakan di kamar atau di meja belajar untuk selalu siap dibaca dan dipelajari. di samping Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, biasanya diperlukan juga beberapa buku penolong lainnya.

### Sediakanlah sebuah buku catatan di samping Anda selama membaca

Catatlah gagasan atau reaksi yang timbul dari ayat atau bagian tertentu. Banyak cara yang dapat digunakan untuk mempelajari Alkitab yang semuanya sama baiknya, tetapi janganlah merasa takut untuk menulis pendapat Anda sendiri ketika Anda membaca dan merenungkannya. Dengan demikian, Allah dapat berbicara kepada Anda melalui firman-Nya.

Belajarlah mempergunakan buku konkordansi dan pergunakanlah. Buku ini sangat berguna dalam menolong Anda mendapatkan ayat-ayat yang mempunyai kata yang sama. Juga, mungkin Anda ingat suatu bagian dari sebuah ayat, tetapi tidak tahu di mana letaknya; Anda dapat menggunakan konkordansi ini untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Pakailah buku pokok-pokok isi Alkitab. Selain Alkitab, buku semacam inilah yang banyak saya pergunakan. Saya telah membeli puluhan buku ini dan memberikannya kepada banyak pemimpin. Mereka telah memberi kesaksian bahwa buku itu telah banyak menolong pelayanan mereka. Tidak ada buku lainnya yang lebih menolong saya dalam belajar, selain buku pokok-pokok isi Alkitab ini. Saya telah memberitahukan kegunaan buku ini di muka umum dan menggunakannya setiap hari dalam mempelajari Alkitab dan setiap malam setelah saya selesai berkhotbah. Tujuan buku ini adalah mengajak kita bersama mengenal arti yang luas dan arti menurut judul-judul yang sudah umum dianjurkan Alkitab dalam pokok tertentu.

Bandingkanlah dengan terjemahan lain. Janganlah ragu-ragu untuk memeriksa terjemahan lain selain terjemahan baru. Ada terjemahan lain dalam bahasa Indonesia sehari-hari yang baik. Periksalah juga terjemahan dalam bahasa daerah. Terjemahan-terjemahan ini dapat memberi pengarah dan kunci bagi ayat-ayat yang Anda gunakan dalam suatu pembahasan pada perkumpulan kaum muda atau persekutuan pemahaman Alkitab. Pekerjaan ini akan menuntut banyak waktu dan usaha tambahan, akan tetapi Anda juga akan memperoleh banyak berkat dalam penyelidikan semacam itu.

### **Ambillah waktu untuk berdoa pada saat Anda belajar**

Jika Tuhan menunjukkan sesuatu dalam firman-Nya yang menggugah hati Anda, berhentilah sebentar dan berdoalah untuk mengucapkan terima kasih kepada-Nya atas hal itu.

Jika Anda mendapatkan kesulitan dalam penyelidikan Anda, mintalah petunjuk dan pertolongan-Nya.

Doa merupakan bagian yang penting dari pemahaman Alkitab dan langkah untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

Hafalkan sebanyak mungkin. Saya tidak segan-segan untuk memuji kebaikan sistem Navigator. Kami menggunakannya untuk membimbing orang yang baru percaya dan hasilnya baik. Ambillah satu atau dua ayat emas dari renungan pagi dan hafallah sepanjang hari itu. Catatlah pada secarik kertas supaya dapat digunakan sewaktu berada di sekolah atau di tempat Anda bekerja. Simpanlah firman-Nya dalam hati Anda dan Anda akan diperkaya olehnya.

### **Sediakan waktu untuk membaca Alkitab**

Tidak mempelajarinya, tetapi hanya membacanya. Duduklah di tempat yang tenang dan bacalah kira-kira selama satu jam. Bacalah seluruh kitab pada satu kali pembacaan. Renungkanlah bacaan Anda dan sesudah beberapa waktu Anda akan merasa banyak disegarkan.

### **Bawalah Alkitab Anda sesering mungkin**

Tentu saja termasuk ke sekolah, ke tempat Anda bekerja, dan ke gereja. Suatu kesaksian bagi dunia dan juga memudahkan Anda untuk membacanya jika Anda mendapat kesempatan untuk menceritakannya kepada orang lain tentang Kristus. Juga ingat, bukanlah apa yang Anda katakan yang berarti, tetapi apa yang Alkitab katakan.

### **Saran terakhir**

Bacalah sebanyak mungkin dalam renungan pribadi setiap hari sesuai dengan keadaan pribadi Anda. Lamanya bacaan itu sepenuhnya bergantung kepada diri Anda sendiri.

Jangan sampai kebaktian keluarga menggantikan waktu teduh pribadi Anda dengan Tuhan.

Pada saat Anda belajar, janganlah ragu-ragu untuk mendaftarkan pertanyaan yang timbul dalam pikiran Anda. Bawalah semua pertanyaan itu kepada pendeta. Ia akan menjawabnya dengan senang hati.

Jika pikiran Anda melayang-layang saat belajar, berhentilah sampai Anda dapat memusatkan pikiran lagi. Janganlah membaca satu atau dua pasal tanpa mengerti apa-apa, lalu Anda merasa seolah-olah sudah mempelajari firman Tuhan untuk hari itu. Lebih baik membaca satu ayat dengan memahaminya daripada membaca satu pasal tanpa memahaminya.

Saya akan mengulang sekali lagi, selidikilah Alkitab Anda! Sungguh kaya isinya! Berkatnya tidak terbatas. Anda tidak akan pernah dapat mencapainya kedalamannya dengan sempurna. Sangatlah penting artinya bagi kehidupan rohani Anda, sebagaimana makanan yang diperlukan untuk tubuh jasmani.

Hasil pelayanan bagi Kristus itu akan mempunyai hubungan yang erat dengan banyaknya waktu yang Anda pergunakan untuk membaca Alkitab.

Selamat mengerjakan!

Bahan diedit dari sumber:

Judul buku/buletin: Billy Graham Berwawancara dengan Kaum Muda

Penulis/narasumber: Billy Graham

Penerbit : Lembaga Literatur Baptis, Bandung 1982

Halaman : 16 - 20

Sumber elektronik : <http://www.sabda.org/publikasi/e-konsel/072/>

## **Edisi Bulan: Agustus : Kemerdekaan**

Bulan Agustus adalah bulan di mana bangsa Indonesia memperingati kemerdekaannya. Untuk itu, edisi e-Buku bulan depan akan mengangkat tema "Kemerdekaan". Namun, kemerdekaan yang diangkat di sini adalah kemerdekaan sejati yang kita dapatkan karena Kristus. Jadi, buku- buku yang akan ditampilkan merupakan buku-buku Kristen yang mengulas tentang kemerdekaan di dalam Kristus.

Karenanya, kami mengajak pembaca untuk ikut berpartisipasi dengan mengirimkan resensi /sharing buku-buku/info buku yang bertemakan "Kemerdekaan" ke: < staf-buku(at)sabda.org >. Kiriman Anda yang memenuhi syarat akan dimuat pada Edisi Agustus 2006.

Selain itu, Redaksi e-Buku juga menunggu usulan Anda tentang tema- tema buku yang ingin direvisi untuk edisi-edisi mendatang. Kami tunggu ya! Terima kasih. Tuhan memberkati.

## Serba-Serbi: Bahan-Bahan Konseling Kristen

Apakah Anda ingin mendapatkan bahan-bahan konseling Kristen? SERBA SERBI kali ini menyajikan informasi publikasi dan situs yang berisi bahan-bahan konseling Kristen, yaitu Publikasi e-Konsel dan Situs C3I.

Publikasi e-Konsel Milis Publikasi e-Konsel merupakan newsletter elektronik yang diterbitkan gratis secara berkala sebulan dua kali (tiap tgl. 1 dan 15) untuk mendukung pelayanan Christian Counseling Center Indonesia (C3I) yang terselenggara atas kerja sama antara Yayasan Lembaga SABDA, yayasan/penerbit Kristen, dan beberapa pelayanan konseling.

Publikasi e-Konsel ini menyajikan berbagai informasi, artikel, tips, dll. seputar dunia pelayanan konseling Kristen, sekaligus diharapkan dapat menjadi ajang pertemuan (komunitas) antara penyedia bahan konseling dan pemakai bahan konseling.

Publikasi e-Konsel ini dipublikasikan dan didistribusikan secara elektronik melalui jaringan/infrastruktur sistem I-KAN (Internet -- Komputer Alkitab Network).

- < subscribe-i-kan-konsel(at)xc.org > [berlangganan]
- < unsubscribe-i-kan-konsel(at)xc.org > [berhenti]
- <http://www.sabda.org/publikasi/e-konsel/> [arsip]
- <http://www.sabda.org/c3i/> [Situs C3I]

## Situs C3I

Situs Christian Counseling Center Indonesia (C3I) adalah situs konseling yang diluncurkan oleh Yayasan Lembaga SABDA. Sesuai dengan namanya, situs ini menyediakan materi/bahan-bahan dan informasi yang bermutu seputar dunia konseling bagi para konselor maupun masyarakat awam. Bahan-bahan yang disajikan dalam situs ini sudah dimasukkan dalam tema-tema tertentu sehingga memudahkan pengunjung untuk mencari informasi yang diperlukan. Tema-tema yang ditampilkan antara lain adalah anak/parenting, remaja/pemuda, pernikahan/pranikah, pendidikan konseling, masalah rohani, dll. Tertarik? Kunjungi situsnya di:

- <http://www.sabda.org/c3i/>

Situs C3I juga memberikan pelayanan konseling Kristen melalui e-mail kepada pengunjung Situs C3I yang membutuhkan. Klik alamat di bawah ini dan silakan tulis masalah Anda:

- <http://www.sabda.org/c3i/konseling/>

“ -- MEMBACA UNTUK MENGISI KEMBALI SUMBER-SUMBER INSPIRASI -- ”

–(HAROLD J. OCKENGA)–

# e-Buku 010/Agustus/2006

## Edisi Kemerdekaan

### Dari Redaksi

Salam kasih,

"Merdeka atau mati!" Demikian motto yang dipekirakan oleh para pejuang zaman revolusi fisik di Indonesia, lebih dari setengah abad yang lalu. Hal itu menunjukkan bahwa kemerdekaan memiliki nilai yang setara dengan hidup-mati. Hidup tanpa kemerdekaan tak ubahnya dengan hidup dalam kematian. Ini juga berlaku bagi kehidupan rohani kita. Kematian dan kebangkitan Kristus telah membawa kemerdekaan manusia yang percaya kepada-Nya atas dosa, namun saat ini masih banyak orang Kristen yang merasa hidupnya seakan terbelenggu. Mulai dari trauma masa lalu, luka hati, tekanan hidup, godaan dunia hingga keakuan adalah perangkap dari iblis yang masih sering berhasil menjerat orang-orang Kristen dan membuat mereka tak bisa merasakan kemerdekaan yang sudah Kristus anugerahkan lewat penebusan-Nya di kayu salib.

Nah, di bulan Agustus yang merupakan bulan peringatan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia ini, bukan kebetulan jika publikasi e-Buku menyajikan buku-buku bertema kemerdekaan. Bukan sembarang kemerdekaan, namun kemerdekaan yang kita peroleh sebagai anak Allah, itulah kemerdekaan tertinggi yang pernah diperoleh manusia. Jangan biarkan musuh mengacaukan kemerdekaan kita ini. Merdeka!

**SELURUH STAF e-BUKU MENGUCAPKAN <center> SELAMAT HARI  
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA**

Staf Redaksi e-Buku, Ary

“ *Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan.* ”

—(Galatia 5:1)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Galatia+5:1> >

## Resensi: Berjalan Dalam Kemerdekaan

Baca buku di bawah ini dan simaklah langkah-langkah untuk bebas dari ikatan dunia.

Judul : Berjalan dalam Kemerdekaan: Langkah-langkah Praktis untuk Bebas dari Ikatan Dunia  
Judul asli : Walking in Freedom: A 21 Day Devotional to Help Establish Your Freedom in Christ  
Penulis : Neil T. Anderson  
Penerjemah : Maria Irawati  
Penerbit : Metanoia, Jakarta 2001  
Ukuran : 15,5 cm x 23,5 cm  
Tebal : 175 halaman

Dengan membaca judul yang tertulis di sampul depan buku ini, kiranya sudah dapat ditebak bahwa buku ini merupakan buku panduan/bimbingan bagi Anda yang ingin mempertahankan kemerdekaan yang telah Kristus berikan bagi Anda. Seperti yang tertulis di bagian Pendahuluan, Neil T. Anderson bersama Rich Miller menyusun buku ini "untuk meneguhkan karya pembebasan yang telah Allah mulai dalam diri Anda".

Ada 21 pelajaran yang dijabarkan untuk lebih memahami Allah, diri kita sendiri, dan perjalanan kita bersama Allah. Ke-21 pelajaran ini tidak harus dipelajari semuanya sekaligus, cukup satu pelajaran sehari. Selain disertai dengan ayat renungan, tiap-tiap pelajaran juga dilengkapi dengan doa, catatan renungan pribadi, dan penjelasan kebenaran mengenai Allah, diri sendiri, dan kemerdekaan. di tiap tiga bab pelajaran, Anda dapat membaca rangkuman kemerdekaan dari apa yang sudah Anda baca. Ada tujuh rangkuman kemerdekaan dan beberapa di antaranya berhubungan dengan langkah-langkah menuju kemerdekaan yang terdapat di bagian akhir buku ini.

Untuk membantu memfokuskan Anda dalam usaha untuk mempertahankan kemerdekaan yang sudah Anda dapatkan dalam Kristus, Titik Fokus merupakan bagian yang dapat Anda gunakan. Titik Fokus berisi beberapa pertanyaan yang harus Anda jawab dengan bimbingan Tuhan. Disertakan pula kolom-kolom untuk rancangan tindakan doa pribadi. Bagian akhir adalah Langkah-langkah Menuju Kemerdekaan dalam Kristus. Seperti yang tertulis di bagian ini, langkah-langkah yang disajikan hanya merupakan sarana untuk membantu Anda berserah kepada Allah dan melawan Iblis, "Kristuslah yang memerdekakan Anda dan apa yang memerdekakan Anda adalah tanggapan Anda kepada-Nya dalam pertobatan dan iman."

Nah, bagi Anda yang saat ini bergumul dengan berbagai masalah, buku ini dapat menolong Anda untuk meneguhkan kembali kemerdekaan yang telah Allah berikan kepada Anda melalui Yesus.

[Kiriman dari: Ratri]

## Resensi 2: 15 Pelajaran Menuju Kemerdekaan di Dalam Kristus

Sedang bergumul untuk benar-benar merdeka di dalam Kristus? Simak lima belas pelajaran dari buku di bawah ini.

Judul buku : 15 Pelajaran Menuju Kemerdekaan Dalam Kristus

Penulis : Thomas J. Sappington

Penerbit : Yayasan Andi, Yogyakarta 1999

Ukuran : 12 cm x 19 cm

Tebal : 112 halaman

Setelah menyatakan iman secara pribadi pada Kristus dan menerima-Nya sebagai Juru Selamat dalam hidup kita, apakah saat itu Anda langsung mengalami kemerdekaan? Puji Tuhan jika jawabannya ya. Namun, tak jarang Iblis masih sering menggoda kita dengan mengingatkan akan masa lalu sebelum kita bertobat. Dia datang mendakwa dan berusaha membelenggu kita kembali. Akibatnya, tak jarang kemerdekaan yang harusnya sudah kita dapat dalam Kristus seakan dirampas kembali oleh si jahat.

Sebagaimana judulnya, buku ini memuat lima belas pelajaran tentang kemerdekaan apa saja yang sebenarnya telah kita dapatkan ketika kita mengikut Kristus. Lima belas pelajaran itu adalah perkembangan dari tiga topik besar, yakni Dihidupkan, Dibangkitkan, dan Diberi Tempat Bersama-sama dengan Kristus. Dengan mengikuti tiap-tiap pelajaran, pembaca dibimbing dalam pengenalan mengenai hakikat kita sebagai pengikut Kristus yang telah dibebaskan, sebagai manusia baru yang tidak sama dengan manusia duniawi atau manusia masa lalu kita. Setiap penjelasan, pemahaman Alkitab, dan panduan penerapan praktis di tiap pelajaran selalu diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa diisi sebagai penegasan pernyataan iman kita.

Buku yang mungil dan praktis dibawa ke mana-mana ini sangat cocok untuk mereka yang sedang mengalami masa pergumulan dalam hidupnya, maupun bagi para pembimbing sebagai bahan saat teduh atau bahan diskusi dan konseling.

[Kiriman dari: Ary]

## Resensi 3: Kemenangan Atas Keakuan

Simak buku ini dan mari bertumbuh dan menang atas keakuan.

Judul : Kemenangan atas Keakuan  
Judul asli : Victory Over The Self-Centered Life  
Penulis : Paul G. Caram  
Penerjemah : Dra. Yuliati Purnomo  
Penerbit : Voice of Hope, Jakarta 2004  
Ukuran : 14,5 x 20,5 cm  
Tebal : 192 halaman

Hidup yang berpusat pada diri sendiri berarti bahwa segala sesuatu berpusat pada "aku". Segala sesuatu yang dilakukan dan dikatakan orang lain selalu dihubungkan dengan dirinya sendiri. Gejala-gejala yang ditimbulkan dari hidup yang berpusat pada diri sendiri ini adalah kemarahan, mengasihi diri sendiri, keangkuhan, depresi, mudah tersinggung, dendam, dan konflik-konflik lainnya.

Paul G. Caram menuliskan masalah keakuan ini lewat delapan bab yang tersusun secara sistematis. Dimulai dari pengenalan akan sifat dasar kita sebagai manusia yang berego besar serta bagaimana Alkitab juga menyaksikan akan hal tersebut dalam peristiwa kejatuhan manusia dalam dosa. Selanjutnya, buku ini akan mengajak kita mencermati masalah ini secara mendetail, apa yang harus dilakukan agar kita dapat menang menghadapi godaan atas keakuan, tentunya dengan sudut pandang alkitabiah. Kesemua bab diharapkan akan membawa para pembaca kepada hati yang baru serta kemenangan dan kemerdekaan atas keakuan.

"Kemenangan atas Keakuan" adalah seri ke dua dari empat seri tulisan Paul G. Caram yang membahas pertumbuhan orang-orang Kristen. Meski demikian, secara terpisah buku ini tetap sangat dianjurkan untuk dibaca orang Kristen yang masih bergumul untuk mendapatkan kelepasan dari ikatan-ikatan akibat kehidupan yang berpusat pada diri sendiri. Bagi setiap Anda yang ingin mempunyai hidup yang bertumbuh dan merdeka dari masalah keakuan, buku ini menjadi referensi yang baik untuk Anda baca.

[Kiriman dari: Arya]

## Resensi 4: Kiat Bebas Dari Kelelahan dan Stres

Temukan jawaban atas kelelahan dan stres Anda di buku ini.

Penulis : Dwight L. Carlson

Penerbit : Yayasan Andi, Yogyakarta

Hidup yang bermakna dan dipenuhi dengan kebahagiaan merupakan impian semua orang. Namun, zaman yang makin sulit dan beban hidup yang makin berat membuat orang mudah letih dan stres. Dalam kurun tiga puluh tahun terakhir, persentase stres meningkat tajam (45%). Umumnya, 70% stres yang dialami tubuh tidak kita sadari. Namun, stres tetap merusak tubuh kita dengan menimbulkan kelelahan, merusak hubungan pribadi, dan berbagai macam penyakit.

Anda tidak perlu menjadi korban. Dengan kemampuannya yang unik sebagai ahli penyakit dalam, psikiater, dan murid Kristus, Dwight L. Carlson menjadikan buku ini sebagai jawaban yang membahas secara utuh permasalahan itu dari segi fisik, psikis (mental), dan spiritual.

Buku ini akan memperlengkapi Anda untuk mengukur tingkat stres dan tingkat energi Anda. Carlson juga mengajak kita mengenali "penguras energi" yang menambah rasa lelah dan "pembangkit energi" yang memberi kekuatan sehingga Anda mampu memanfaatkan potensi yang telah diberikan Allah bagi hidup Anda.

Sumber diambil dan diedit dari: Situs GUBUK Online ==>  
[http://gubuk.sabda.org/index.php?n=tampil\\_review&id=122](http://gubuk.sabda.org/index.php?n=tampil_review&id=122)

## Resensi 5: Menyembuhkan Luka-Luka Batin

Raih kemerdekaan sejati dari Kristus dengan menyimak buku di bawah ini.

Penulis : Dr. Charles Stanley

Penerbit : Penerbit Andi, Yogyakarta

Apakah Anda kesepian? Apakah Anda merasa frustrasi? Apakah kekhawatiran sedang merampas sukacita Anda? Ataukah kegelisahan telah mencuri damai sejahtera dalam jiwa Anda? Apakah batin Anda saat ini sedang kelelahan dan kering? Apakah kegagalan dan penolakan di masa lalu mengakibatkan rasa takut dalam diri Anda untuk menghadapi masa depan? Semua ini adalah gejala dari luka-luka batin, yang untuk penanganannya membutuhkan jamahan Yesus yang berkuasa untuk menyembuhkan.

Dr. Charles Stanley menawarkan pengharapan bagi mereka yang mengalami patah semangat serta sedang memikul beban berat dalam kehidupan mereka. di dalam buku ini, Dr. Stanley mengungkapkan rahasia dari kuasa Yesus Kristus yang mampu menyembuhkan mereka yang menderita luka batin serta membebaskan mereka yang tertekan.

Jika Anda mendambakan kehidupan yang penuh kebebasan, sukacita, dan kemenangan setiap hari, buku panduan praktis ini dapat membantu Anda menemukan kemerdekaan sejati di dalam Kristus

### DAFTAR ISI:

1. Pendahuluan: Memenangkan Beban Emosi Kita
2. Penyembuhan Bagi Mereka yang Kesepian
3. Penyembuhan Bagi Mereka yang Merasa Takut
4. Penyembuhan Bagi Mereka yang Mengalami Kekerasan
5. Penyembuhan Bagi Mereka yang Merasa Rendah Diri
6. Penyembuhan Bagi Mereka yang Bergumul Dengan Perasaan Bersalah
7. Penyembuhan Bagi Mereka yang Frustrasi
8. Penyembuhan Bagi Mereka yang Dianiaya
9. Kesimpulan: Kuasa yang Memurnikan Melalui penderitaan

Sumber diambil dan diedit dari:  
Situs GUBUK Online

- [http://gubuk.sabda.org/index.php?n=tampil\\_review&id=115](http://gubuk.sabda.org/index.php?n=tampil_review&id=115)

## Artikel: Gereja, Perpustakaan, dan Minat Baca

Oleh: Weinata Sairin

Dalam perspektif Kristen, gereja bukan hanya berarti bangunan tempat umat Kristen beribadah. Gereja adalah persekutuan yang telah dipanggil keluar dari kegelapan kepada terang ([1 Petrus 2:9-10](#)). Jadi, gereja tidak semata-mata persekutuan biasa yang dibentuk dan dipimpin oleh sekelompok orang. Gereja adalah persekutuan milik Allah yang diberi mandat oleh Allah untuk menebarkan syalom di tengah-tengah sejarah dunia.

Ada aspek vertikal/transendental yang penting untuk digarisbawahi ketika kita berbicara tentang gereja. Gereja ada oleh karena kuasa Allah. Gedung gereja dapat saja ditutup, dirusak/dibakar oleh siapa pun, tetapi sebagai persekutuan milik Allah gereja tak pernah bisa dihabisi -- kecuali atas kehendak Allah. Itulah sebabnya, "gereja liar" tak pernah ada. Istilah itu amat menyinggung perasaan umat Kristus. Keresmian sebuah gereja sama sekali tidak pernah berada pada manusia, atau kuasa apa pun, apalagi pada sebuah SKB; tapi pada Yesus Kristus, Raja dan Kepala Gereja.

Gereja-gereja di Indonesia menyadari ia adalah bagian tak terpisahkan dari seluruh bangsa Indonesia. Ia lahir dari tengah-tengah bangsa Indonesia sebagai buah pekerjaan Roh Kudus dan telah ditempatkan oleh Tuhan sendiri untuk melaksanakan tugas panggilannya dan menjadi berkat bagi semua di dalam Negara Pancasila, yang sedang memulihkan diri dari berbagai krisis multi-dimensi, dijiwai oleh semangat reformasi yang dipelopori mahasiswa tahun 1997. Kehidupan gereja-gereja sering mengalami kemerosotan tingkat solidaritas satu terhadap yang lain, yang ikut melemahkan gereja dalam memenuhi tugas panggilan dan pengutusan di tengah-tengah masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Gereja juga tidak jarang terjebak dalam pemahaman tentang spiritualitas yang sempit dan gereja formalisme di mana secara formal gereja itu ada tapi tidak fungsional untuk berperan di tengah-tengah masyarakat.

### Perpustakaan

Salah satu bentuk interaksi gereja dengan masyarakat luas sejak masa-masa yang lampau adalah buku. Ketika pada bulan Oktober 1946 didirikan penerbit BPK Gunung Mulia, penerbit tersebut dimaksudkan agar gereja mampu memperkenalkan nilai-nilai kekristenan dalam bentuk tulisan dalam sebuah negara Indonesia yang merdeka.

Peran para kolportir yang membawa buku-buku kerohanian kepada masyarakat luas amat penting maknanya dalam memperkenalkan kekristenan dan sekaligus memperluas wawasan para pembaca dengan nilai-nilai kekristenan. Relasi gereja dengan dunia buku menjadi sesuatu yang tak terbantahkan.

Alkitab menyatakan "pada mulanya adalah Firman". Firman atau kata, menjadi unsur fundamental dalam kedirian manusia. Kata berarti bahasa dan bahasa melahirkan buku.

Dalam konteks itu, buku adalah bagian integral dari degup kehidupan umat. Bagaimana perhatian gereja terhadap perpustakaan? Apakah perpustakaan telah dilihat sebagai bagian dari upaya gereja untuk mengembangkan wawasan warga jemaat? Secara umum dapat dikatakan gereja/jemaat belum memberi perhatian yang lebih sungguh terhadap pengadaan/pelayanan perpustakaan. Perpustakaan masih dilihat sebagai barang mewah dan tidak dipahami sebagai alat penopang bagi pelayanan gereja.

Dalam era informasi, perpustakaan memegang peranan amat penting dan strategis, yaitu sebagai agen perubahan, pembangunan, budaya, dan pengembangan iptek. Perpustakaan dapat mengubah nilai, mencerahkan, mengajarkan sehingga wawasan seseorang lebih luas dan mendalam. Perpustakaan memiliki nilai-nilai yang positif dalam kehidupan umat jika dikelola dengan baik dan profesional. Beberapa nilai perpustakaan adalah nilai pendidikan, nilai informasi, nilai ekonomi, nilai sejarah dan dokumentasi, nilai demokrasi dan keadilan, nilai perubahan, nilai hiburan atau rekreasi, nilai sosial dan budaya.

### **Minat Baca**

Mereka yang memanfaatkan perpustakaan akan mendapatkan nilai-nilai tersebut bagi kehidupannya. Perpustakaan memiliki makna penting bagi masyarakat, bahkan dapat membantu pelaksanaan pelayanan jemaat. Maka kehadiran perpustakaan dalam kehidupan gereja/jemaat sangat dibutuhkan. Gereja perlu membentuk komisi/panitia khusus dalam rangka pengelolaan perpustakaan.

Perpustakaan berkaitan erat dengan minat baca. Walaupun ada perpustakaan dengan jumlah buku yang lengkap, jika minat baca tidak ada, perpustakaan itu akan sepi pengunjung. Oleh karena itu, program perpustakaan mesti dibarengi dengan peningkatan minat baca. Program ini dapat dilakukan dalam kerja sama antarkomisi/bidang pelayanan yang ada di jemaat.

Bagi remaja, pemuda, wanita, maupun pria dalam rangka HUT gereja atau hari raya gerejawi dapat dilakukan perlombaan meringkas/ meresensi buku. Minat baca warga gereja harus dipacu agar mengalami pencerahan dan pencerdasan dalam kehidupannya. Perlu dorongan dari lembaga gerejawi kepada gereja/jemaat agar memahami perpustakaan sebagai bagian dari program pelayanan gereja.

Hubungan akrab gereja dengan buku mesti dibina kembali, paket buku untuk pimpinan jemaat perlu diprogramkan; bantuan kepada gereja/jemaat tidak harus dalam bentuk dana, tapi buku-buku yang bermutu untuk menjadi modal awal perpustakaan. Buku dan membaca buku mesti menjadi bagian integral dari kehidupan warga gereja; pengetahuan, wawasan, imajinasi, dapat diperoleh melalui membaca buku. Seorang tokoh pernah berucap, "Mencintai kegiatan membaca adalah mengubah jam-jam penuh kebosanan dengan jam-jam penuh kesenangan."

Sumber diedit dari:

Situs e-Artikel

==> <http://artikel.sabda.org/artikel.php?id=329>

## Edisi Bulan: September: Alkitab

Redaksi e-Buku rindu setiap Anda untuk lebih lagi mendalami dan mempelajari Alkitab yang kita percayai. Karena itu, tema yang kami usung bulan depan adalah 'Alkitab'. Kami mengajak pembaca untuk ikut berpartisipasi dengan mengirimkan resensi , sharing buku-buku, maupun info buku yang bertemakan ALKITAB ke: < staf-buku(at)sabda.org >. Kiriman Anda yang memenuhi syarat akan dimuat pada Edisi September 2006.

Selain itu, Redaksi e-Buku juga menunggu usulan Anda tentang tema- tema buku yang ingin dirensensi untuk edisi-edisi mendatang. Kami tunggu ya! Terima kasih. Tuhan memberkati.

## Serba-Serbi: Situs SABDA Space dan Wajah Baru [sabda.org](http://sabda.org)

Bulan ini merupakan bulan peringatan kemerdekaan bangsa kita. Sebagai masyarakat Kristen Indonesia, apakah yang sudah kita baktikan kepada bangsa Indonesia tercinta? Mungkin pertanyaan ini menjadi sesuatu yang pantas kita renungkan bersama. Nah, melalui kolom SERBA-SERBI edisi ini kami informasikan tentang situs blog Kristen yang dibangun oleh Yayasan Lembaga SABDA yang bisa Anda manfaatkan untuk ikut serta mengisi kemerdekaan bangsa yang sudah kita raih ini. Selain itu, kami juga menginformasikan tampilan baru situs portal Kristen terbesar di Indonesia, situs SABDA.org. Silakan disimak, selamat berkunjung dan bergabung.

Kabar gembira bagi para penulis blog Kristen (Christian bloggers)! Bulan Juli 2006 yang lalu, Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) telah meluncurkan Situs SABDA Space sebagai wadah untuk orang-orang Kristen menuangkan pemikiran, ide, dan aspirasi yang dapat menggugah kebangunan di Indonesia; baik itu kebangunan dalam hal moral, etika, estetika, pengetahuan, dan terutama kerohanian di Indonesia. Melalui situs ini, selain bisa membuat blog pribadi Anda juga bisa menulis/ mengomentari artikel sesuai dengan topik-topik yang tersedia, yaitu Bahasa/Sastra, Kaum Muda, Kesaksian, Pengajaran/Guru, Penginjilan, Pribadi, dan Puisi. Mulailah menulis dan kirimkan karya Anda ke situs penyedia blog gratis, SABDA Space!

- <http://www.sabdaspacespace.org/>

Selain peluncuran situs baru tersebut, Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) juga telah memperbaharui tampilan situs SABDA.org dengan wajah dan format baru yang lebih menarik. Dengan wajah baru SABDA.org ini Anda dapat melihat lebih jelas kekayaan informasi yang terdapat di dalamnya. Lima tab menu utama di halaman tengah akan

mengantar Anda menuju ke sumber-sumber (resources) yang dimiliki SABDA.org. Selain itu, mesin pencari yang canggih akan membuat Anda serasa dimanjakan karena sekarang dengan mudah Anda bisa mencari bahan yang dibutuhkan. Pelayanan Yayasan Lembaga SABDA juga dapat lebih Anda kenal melalui empat bidang pelayanan yang disingkat BC, DL, DP, dan XC.

- <http://www.sabda.org/>

“ -- MENCINTAI KEGIATAN MEMBACA ADALAH MENGUBAH JAM-JAM PENUH  
KEBOSANAN DENGAN JAM-JAM PENUH KESENANGAN -- ”

# e-Buku 01 1/September/2006

## Edisi Alkitab

### Dari Redaksi

Salam kasih,

Tahukah Anda bahwa buku yang terlaris di dunia sepanjang masa adalah Alkitab? Betul, Alkitablah yang menduduki peringkat pertama. Namun demikian, masih banyak orang yang belum mengetahui isinya dengan baik. Hal ini sangat disayangkan, karena Alkitab adalah Firman Allah yang mengandung nilai kekal yang luar biasa bagi hidup manusia. Setiap hal yang penting yang Allah ingin sampaikan kepada manusia tertuang di dalamnya. Sebagai pengikut-Nya, tentu kita ingin agar perintah-Nya tersebut kita pelajari dan juga kita lakukan.

Nah, e-Buku bulan ini mengetengahkan tema 'Alkitab'. Lima resensi buku yang kami sajikan semuanya membahas seputar Alkitab. Silakan simak dan baca bukunya sebagai referensi agar Anda dapat menggali Alkitab dengan lebih baik lagi. Jangan lupa simak kolom artikel, "Buku Harian Sebuah Alkitab" sebagai bahan perenungan kita. Harapan kami, kiranya edisi yang kami sajikan kali ini dapat memacu Anda untuk lebih giat lagi dalam membaca dan menggali Firman Tuhan.

Selamat membaca Alkitab!

Redaksi e-Buku, Puji

“ *Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.* ”

—(Mazmur 119:105)—

< <http://www.sabda.org/sabdaweb/?p=+Mazmur:119:105> >

## Resensi: Intisari Alkitab (Perjanjian Lama & Perjanjian Baru)

Ingin pelengkap untuk buku tafsir Anda, silakan baca buku ini.

Judul : Intisari Alkitab (Perjanjian Lama & Perjanjian Baru)

Penulis : John Balchin, Peter Cotterell, Mary Evans Gilbert Kirby, Peggy Knight, Derek Tidball

Penerbit : Persekutuan Pembaca Alkitab, 1994

Download : [http://www.sabda.net/modul\\_biblika/](http://www.sabda.net/modul_biblika/)

Buku yang diterjemahkan dari "The Bible in Outline" terbitan Scripture Union ini dirancang sebagai sumber untuk pemahaman Alkitab pribadi, kelompok atau mengajar. Dengan tujuan untuk memberikan pengertian secara lebih gamblang dan menyeluruh, buku yang dikemas dalam dua jilid (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru) ini menguraikan setiap kitab dalam Alkitab sedemikian rupa sehingga keseluruhan pola pemikiran penulis dapat diungkapkan. Tiap kitab dibahas dalam lima bagian, yaitu: Pengantar, Garis Besar, Pesan, Penerapan, dan Tema-tema Kunci. Setiap bagian melayani fungsi tersendiri yang saling menopang untuk menolong pembaca mendapatkan pandangan menyeluruh mengenai kitab yang sedang dipelajari.

Buku ini tidak mencoba untuk memberikan tafsiran terperinci dari tiap-tiap pasal, melainkan berusaha memungkinkan pembaca untuk mengerti pola dan maksud keseluruhan Alkitab dan untuk melihat secara sepintas arti umum yang terkandung dalam tiap kitab dalam Alkitab. Buku ini sangat tepat sebagai pelengkap berharga bagi buku- buku tafsir yang lebih terperinci. Menyimak buku ini, pembaca akan menyadari bahwa pandangan menyeluruh ini begitu penting dimiliki sebelum memulai studi yang lebih mendalam.

[Kiriman dari: Daniel]

## Resensi 2: Bahasa Lambang Alkitab

Ada beragam bahasa lambang yang digunakan oleh para penulis Alkitab. Buku kecil berikut ini kiranya membantu Anda dalam memahami sejumlah bahasa lambang dalam Alkitab.

Judul : Bahasa Lambang Alkitab

Penulis : W. Stuart Owen, P. A. Grist, dan R. Dowling

Penerbit : Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, Jakarta 2003

Tebal : 127 halaman

Sebelum mulai menggunakan buku yang akan membantu studi Alkitab Anda ini, Anda perlu terlebih dahulu membaca dua bagian pendahuluan yang di antaranya akan menjelaskan beberapa hal penting terkait dengan isi buku ini. Setidaknya, ada tiga alasan mengapa para penulis Alkitab menggunakan bahasa lambang (hal. 9--10). Ketiganya meliputi:

1. banyaknya hal yang diinginkan Allah untuk kita ketahui dan hal-hal tersebut hanya dapat dijelaskan dalam bahasa lambang;
2. ada bahasa lambang yang tidak dapat dipahami secara langsung sehingga menuntut kita untuk teliti mencari tahu maknanya;
3. bahasa lambang dapat menyembunyikan atau menyingkapkan kebenaran.

Bersama dengan tiga alasan itu, dikemukakan pula beberapa jenis bahasa lambang yang digunakan dalam Alkitab (hal. 9--13). Bahasa-bahasa tersebut di antaranya berupa metonimia, sinekdoke, simile, hingga alegori.

Bagian kedua menekankan hal-hal yang jauh lebih penting. Selain memberi sedikit gambaran mengenai cara mengenali bahasa lambang, para penulis juga mengemukakan bahwa sikap yang tepat dalam memahami Alkitab amatlah penting, mengingat segala metode pemahaman Alkitab akan sia-sia bila sikap hati atau tingkah laku kita tidak berkenan bagi Allah.

Para penulis ini juga dengan jujur mengemukakan tiga kelemahan buku ini (hal. 25). Banyaknya bahasa lambang yang digunakan di dalam Alkitab tidak memungkinkan para penulis untuk memuat bahasa-bahasa tersebut dalam buku yang singkat ini. Karena itu, mereka memfokuskan pada bahasa lambang yang sering digunakan saja. Kelemahan kedua yang mereka akui ialah bahwa terkadang bahasa lambang itu juga memiliki arti yang tumpang-tindih dan kata-kata dalam ayat tertentu juga terkadang dapat dikategorikan dalam lebih dari satu arti. Hal ini memaksa mereka untuk mengategorikan sesuai dengan yang mereka anggap tepat. Terakhir, mereka hanya mencantumkan sebagian rujukan untuk kata-kata yang memiliki banyak rujukan.

Sebagaimana halnya kamus, buku ini juga memuat daftar singkatan dan petunjuk penggunaannya.

Lambang-lambang yang bisa Anda temukan dalam buku kecil ini di antaranya "bukit, gunung", "Duri", "Lembah", "Pedang", atau "Raja Tirus".

Meski terbatas, buku ini jelas akan membantu Anda untuk memahami setidaknya empat ratus bahasa lambang dalam Alkitab. dan tentu saja Anda pun akan semakin dibekali untuk mendalami kebenaran firman-Nya.

[Kiriman dari: Raka]

## Resensi 3: Piala Dalam Karung Gandum

Alkitab tidak untuk orang dewasa saja, anak-anak perlu juga. Bahkan sejak dini seharusnya dikenalkan dengan isinya. Baca buku ini dan bagikan isi Alkitab kepada anak-anak Anda.

Penulis : Wiharja Jian

Penerbit : Yayasan Kalam Hidup, Bandung 2004

Tebal : 241 halaman

Buku ini berisi 83 topik cerita dari Alkitab yang ditujukan kepada anak-anak. Alkitab memang senantiasa menjadi sumber pengetahuan dan sumber iman, baik untuk orang tua maupun anak-anak. Tidaklah mengherankan apabila dalam kata sambutannya di buku ini, Dr.P.D. Latuihamalo mengingatkan pada orang tua kristiani yang berada di Tanah Air agar selalu waspada dengan membimbing anak-anak mereka di jalan Tuhan. Gereja-gereja di Eropa banyak yang kosong, katanya, karena anak-anak tidak biasa masuk ke gereja dan para orang tua tidak menggalakkan bacaan Alkitab bagi anak-anaknya sejak usia dini.

Peran cerita Alkitab cukup berpengaruh atas jiwa anak-anak. Apabila mereka diberi pelajaran melalui kisah-kisah dari Alkitab, pastilah setelah mereka beranjak remaja mereka akan akrab dengan kisah-kisah itu dan iman mereka akan bertumbuh. Pembinaan jemaat dapat dilakukan dari kelas-kelas anak-anak yang ikut di sekolah minggu.

Penulis buku ini menyusun kisahnya dari buku Kejadian dengan harapan bahwa kisah-kisah yang amat pendek ini dapat dijadikan orang tua sebagai bahan untuk menyiapkan generasi mendatang, dengan mengutip [Matius 18:6](#): "Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut." Kalau ditinjau dari sudut ini, betapa besar tanggung jawab orang tua untuk memelihara rohani anak-anak mereka. Bayangkanlah apabila orang tua memberikan buku-buku komik yang tidak karu-karuan ceritanya, bukankah itu bagian dari tindakan menyesatkan pikiran anak-anak? Sebelum masuk ke sekolah minggu, bukankah orang tua yang harus menyiapkan mereka dari rumah, pengenalan akan iman kristiani?

Dewasa ini anak-anak memang menjadi sasaran cerita-cerita yang menarik untuk pikiran dan hati anak-anak kecil. Perhatikanlah kisah-kisah kartun di layar televisi, banyak berisi dongeng yang menyesatkan. Begitu pula dengan komik-komik yang beredar sekarang ini, banyak yang ditujukan kepada anak-anak. Anak-anak menjadi sasaran utama pencipta cerita-cerita yang menyesatkan pikiran, dan orang tua sudah selayaknya berhati-hati memberikan bahan bacaan kepada anak-anak.

Penulis buku ini hanya menulis kisah dari buku Kejadian dengan singkat dan kemudian dibagi ke dalam sistematika penulisan: dimulai dengan "Doa persiapan" dan diikuti

dengan "Penyampaian firman" (yang menjadi inti cerita yang terdiri dari beberapa paragraf saja), lalu apa "Kesimpulan" (ringkasan yang penting), "Doa penutup" dan diakhiri dengan "Penerapan". Sistematika seperti ini berguna bagi guru sekolah minggu dengan peluang untuk mengisi "Penyampaian firman" lebih mendalam dan dengan waktu yang memadai.

Yang menjadi kesulitan bagi guru atau orang tua yang menggunakan narasi yang disajikan dalam buku ini, ialah singkatnya kisah yang membuat guru atau orang tua harus menyiapkan diri dengan baik. Kisah ini merupakan penuntun untuk guru dan mereka memerlukan bahan kisah yang lebih panjang, dan tentunya harus diperoleh dari Alkitab itu sendiri. Sumbernya terdapat dalam teks yang ditempatkan di bawah judul, dengan maksud supaya orang tua atau guru yang menggunakan buku ini kembali kepada nas Alkitab. Bantuan yang diberikan penulis ialah berupa arahan melalui susunan pelajaran: awal, tengahan (isi) dan kesimpulan disertai contoh doa. Banyak pencerita yang mengalami kesulitan menyimpulkan ceritanya, apalagi cerita yang diambil dari Alkitab.

Buku ini perlu dimiliki para orang tua dan guru sekolah minggu, dengan catatan harus mempersiapkan diri lebih dahulu sebelum tampil di depan anak-anak. Penghayatan cerita perlu dimiliki setiap pembina anak-anak.

Sumber diedit dari: Judul majalah: Kalam Hidup, Juni 2005, Tahun ke-75 No. 801  
Halaman : 50--51

## Resensi 4: 52 Cara Sederhana Mengenal Alkitab Lebih Baik

Baca buku ini dan temukan cara yang mudah diterapkan dan menarik untuk menggali Alkitab Anda.

Judul : 52 Cara Sederhana Mengenal Alkitab Lebih Baik  
Judul asli : 52 Ways to Know Your Bible Better  
Penulis : Robert Jon Crown  
Penerjemah : Esther S. Mandjani  
Penerbit : Interaksara, Batam Centre  
Ukuran : 11 cm x 18 cm  
Tebal : 216 halaman

Buku ini memberikan saran-saran supaya Anda bisa membaca Alkitab dengan lebih baik dan mendapatkan berkat rohani sebanyak-banyaknya. Berisi 52 cara yang dibagi ke dalam lima kategori: Memulai, Mengenal Dekat Buku di Atas Segala Buku, Petunjuk Praktis, Pertanyaan Kunci untuk Anda, dan Menjelajahi Keluasan dan Kedalaman Makna Alkitab.

Pada kategori 'Memulai' sebelum membaca dan memahami isi Alkitab, Anda diajak untuk mengenal DIA yang mengilhami para penulis Alkitab terlebih dahulu. Hal ini penting karena meskipun Anda mengenal sejarah, fakta, dan mutu literatur Alkitab, Anda tidak akan bisa menangkap arti terdalam dari Firman Allah hanya dengan logika Anda saja. Diperlukan pengenalan terhadap Pribadi yang berbicara lewat buku ini dan iman untuk menolong kita memahami-Nya. Pada bab-bab selanjutnya Anda bisa menemukan ide-ide yang menyenangkan dan kreatif untuk mengenal Alkitab Anda.

Buku berukuran kecil ini bisa Anda bawa kemana saja untuk Anda baca dan praktikkan. Baca dan baca lagi Alkitab Anda dan temukan harta di dalamnya.

[Kiriman dari: Eudice]

## Resensi 5: Ayat-Ayat Alkitab Abc-Ku

Satu lagi untuk anak Anda, supaya anak-anak juga mengerti firman-Nya sejak dini. Berikan buku ini untuk anak Anda.

Penulis : Susan Hunt

Penerbit : Momentum, Surabaya 2006

Tebal : 57 halaman

Thy Word have I hid in my heart that I might not sin against thee. [Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau. [Mazmur 119:11](#)]

Pengenalan akan Alkitab dapat menolong anak-anak mengenal Allah lebih baik. di dalam buku ini penulis menyajikan sejumlah cerita yang dihiasi dengan gambar-gambar berwarna yang dapat membantu anak-anak yang masih sangat kecil untuk menyimpan Firman Allah di dalam hati mereka - dan sekaligus, belajar alfabet!

Karena disajikan dalam format cerita yang mudah digunakan yang menghubungkan ayat-ayat Alkitab dengan situasi hidup sehari-hari, buku bergambar yang ditujukan bagi anak-anak berusia 3-7 tahun ini sangat sesuai untuk dibacakan kepada anak-anak atau cucu-cucu Anda, sesuai juga untuk digunakan di sekolah-sekolah Kristen, kelompok-kelompok pendalaman Alkitab untuk anak-anak, atau sekolah-sekolah rumah. Buku ini juga dapat dengan mudah disesuaikan untuk digunakan dalam saat teduh keluarga dengan anak-anak kecil.

Alfabet ABC di dalam buku ini merupakan bahan-bahan pembangun bagi pendidikan formal anak-anak Anda. dan ayat-ayat ini merupakan batu-batu bangunan bagi jiwa anak-anak - batu-batu yang dapat memimpin kepada kehidupan kekal.

Penulis, Susan Hunt, adalah seorang nenek yang bahagia dan kepala dari Lembaga Konsultan Gereja bagi Gereja Presbiterian di Amerika. Dia memperoleh gelar dalam bidang pendidikan Kristen dari Columbia Theological Seminary.

Sumber diedit dari:

Milis E-Momentum Ed. 04/05/2006

< E-Momentum(at)yahoogroups.com >

## Artikel: Buku Harian Sebuah Alkitab

Januari

Waktu yang sibuk bagi saya. Sebagian besar anggota keluarga memutuskan untuk membaca saya sepanjang tahun ini. Mereka benar-benar membuat saya sibuk selama dua minggu pertama, namun sekarang mereka melupakan saya.

Pebruari

Waktu pembersihan. Kemarin saya dilap dan dikembalikan ke tempat saya. Pemilik saya menggunakan saya beberapa menit minggu lalu. Ia bertengkar dengan seseorang dan mencari beberapa ayat acuan untuk membuktikan bahwa dirinya benar.

Maret

Saya sibuk pada hari pertama bulan ini. Pemilik saya diminta memberi sambutan dalam sebuah acara di gereja.

April

Kakek mengunjungi kami. Ia memegang saya di atas pangkuannya selama satu jam untuk membaca 1 Korintus 13. Tampaknya ia lebih memedulikan saya daripada orang-orang di rumah ini.

Mei

Ada beberapa noktah kehijau-hijauan di halaman-halaman saya. Mereka memanfaatkan saya untuk menjepit beberapa kuntum bunga.

Juni

Tampang saya mirip buku klip. Mereka memenuhi saya dengan guntingan koran dan majalah.

Juli

Mereka memasukkan saya ke dalam koper. Saya duga kami akan pergi berlibur. Saya sebenarnya lebih senang tinggal di rumah saja. Saya tahu bahwa saya akan tinggal di dalam koper paling tidak selama dua minggu.

Agustus

Masih di dalam koper.

September

Akhirnya mereka mengeluarkan saya dan mengembalikan saya ke tempat semula. Sekarang saya punya banyak teman. Dua majalah wanita dan empat buku komik ditumpuk di atas saya. Saya berharap saya dibaca sesering mereka.

Oktober

Mereka membaca saya sebentar hari ini. Salah seorang anggota keluarga ini sakit. Saat ini saya duduk tepat di tengah meja makan. Saya rasa Pak pendeta akan datang berkunjung.

November

Kembali ke tempat semula. Salah seorang bertanya apakah saya ini buku kliping.

Desember

Keluarga ini sibuk mempersiapkan saya menjelang hari Natal. Saya rasa saya akan diselubungi dengan kertas kado dan dibungkus lagi ... seperti yang selalu terjadi setiap Natal.

Saudara-saudara, apakah Alkitab yang kita miliki bernasib sama

dengan Alkitab di atas? Seberapa seringnya Alkitab kita sentuh, pegang, bawa, renungkan, atau menghafal ayat-ayatnya? Seberapa sering kita membaca Alkitab sesering membaca komik, majalah atau koran yang kita beli?

Alkitab berisi Firman Allah dan merupakan salah satu cara kita untuk mengetahui kehendak Allah dalam hidup kita. Jadi sudah sepantasnyalah kita sebagai orang Kristen selalu rindu untuk selalu mencari kehendak Tuhan dalam hidup ini, salah satunya melalui Alkitab. Bagaimana bisa tahu kehendak Tuhan dan menjalankannya kalau tidak pernah membaca Firman Tuhan? Fakta membuktikan (dalam buku berjudul Bible Trivial) seorang pria pemecah rekor yang mampu menghafal Perjanjian Lama dalam bahasa Ibrani ternyata adalah seorang atheis (tidak mengakui adanya Tuhan). Demikian pula beberapa orang lainnya yang membuat rekor dalam membaca ataupun menghafal Alkitab. Seorang atheis saja mau dan bisa menghafal isi Alkitab, bagaimana dengan kita yang bergelar anak Tuhan (orang Kristen)? Yang terpenting bukan hanya menghafal namun juga merenungkan dan menghayati dan melakukannya dalam hidup sehari-hari di lingkungan masing-masing.

Sumber dedit dari:

Judul buletin: Shinning Star, Tahun ke VI/No. 66/Edisi Desember 2004

Judul artikel: Buku Harian Sebuah Alkitab

Halaman : 20--21

## Seputar Buku: Kata Penutup

Artikel di bawah ini diambil dari halaman terakhir buku "52 Cara Sederhana Mengenal Alkitab Lebih Baik". Kiranya menjadi berkat bagi Anda untuk terus mencintai Alkitab dengan cara membaca dan memahaminya sebagai perintah-Nya yang mahatinggi.

Apakah Anda sudah mulai membaca Alkitab dan merasa tidak akan pernah mengerti? Jangan menyerah!

Teruslah membaca!

Apakah Anda sudah membaca Alkitab dengan teratur dan merasa bosan dengan rutinitas itu? Keluarlah dari kebiasaan. Daripada membaca Alkitab pada saat dan tempat yang biasa, cobalah membaca pada saat dan tempat yang berbeda.

Teruslah membaca!

Apakah Anda sudah membaca versi yang sama seumur hidup dan merasa Anda rasanya bisa menyebutkan bagian tertentu dalam tidur Anda? Cobalah versi atau bahkan bahasa yang baru! Walaupun rasanya asing bagi Anda pada mulanya, tidak ragu lagi Anda akan mendapat banyak pengertian baru dengan melihat ayat-ayat yang akrab dibungkus dalam kata dan kalimat baru.

Teruslah membaca!

Anda tidak akan pernah benar-benar bosan dengan kekayaan Firman Tuhan, karena Firman Tuhan mengandung sifat-sifat Allah. Tidak berubah, abadi, tidak terbatas, dan mahabijaksana. Berita baiknya adalah kita bisa bertumbuh di dalamnya, dan melaluinya, sepanjang hidup kita. Itulah alasan terbaik untuk ... TERUS MEMBACA!  
Sumber diedit dari:

Judul buku : 52 Cara Sederhana Mengenal Alkitab Lebih Baik

Judul artikel : Kata penutup

Penulis : Robert Jon Crown

Penerbit : Interaksara, Batam Centre

Halaman : 215--216

## Edisi Bulan: Oktober : Kepemimpinan

Resensi buku-buku yang kami tampilkan untuk edisi bulan depan berhubungan dengan kepemimpinan, khususnya kepemimpinan Kristen. Karena itu, kami mengajak pembaca supaya berpartisipasi untuk mengisi edisi bulan depan dengan mengirimkan resensi/sharing buku- buku/info buku yang bertemakan KEPEMIMPINAN ke:

- < staf-buku(at)sabda.org >

Kiriman Anda yang memenuhi syarat akan dimuat pada Edisi Oktober 2006.

Selain itu, Redaksi e-Buku juga menunggu usulan Anda tentang tema- tema buku yang ingin direSENSI untuk edisi-edisi mendatang. Kami tunggu ya! Terima kasih. Tuhan memberkati.

## Serba-Serbi: Situs SABDAweb

SABDAweb yang kini tampil lebih interaktif dan lengkap ini dirancang sedemikian rupa dengan tujuan memudahkan Anda dalam menemukan beragam versi Alkitab dan alat-alat Biblika berbahasa Indonesia di internet. Ada dua pilihan utama yang tersedia saat Anda mengakses SABDAweb yaitu Classic SABDAweb dan StudyBible SABDAweb. Begitu masuk ke bagian Classic SABDAweb, Anda akan melihat beragam materi yang disediakan, seperti 25 versi Alkitab (7 versi Indonesia/Melayu Modern, 5 versi Indonesia Kuno pra 1945, 8 versi Inggris, 4 versi Yunani, 1 versi Indonesia); 4 kamus Alkitab; leksikon bahasa asli Alkitab (Yunani dan Ibrani); 6 versi Pengantar Kitab; 5 Garis Besar Alkitab; 7 versi Judul Perikop; 5 versi Catatan Ayat; dan 3 Referensi Silang. Selain itu, Anda juga bisa mendapatkan 3 fasilitas menarik sebagai berikut:

- Alkitab Multi Versi  
==> <http://www.sabda.org/sabdaweb/bible/>  
Fasilitas ini memungkinkan Anda untuk membaca beberapa versi terjemahan Alkitab sekaligus.
- Pencarian kata dalam Alkitab yang canggih  
==> <http://www.sabda.org/sabdaweb/search/advanced/>  
Jika kurang puas dengan sistem pencarian sederhana, disediakan fasilitas Pencarian Advanced sehingga Anda bisa mengatur model pencarian dengan lebih akurat.
- Multi Daftar Ayat  
==> <http://www.sabda.org/sabdaweb/passages/multi/>  
Dengan fasilitas ini Anda dapat membaca sekumpulan ayat dalam beberapa versi terjemahan Alkitab sekaligus.

Bila Anda ingin menggali Alkitab secara lebih mendalam, silakan mengakses bagian StudyBible SABDAweb yang menyediakan beragam alat Biblika yang saling terintegrasi. dan masih banyak lagi fasilitas yang disediakan SABDAweb untuk membantu Anda dalam memahami Firman Tuhan. Segera kunjungi situs ini untuk mengetahuinya.

- <http://www.sabda.org/sabdaweb/>
- <http://www.sabda.org/sabdaweb/home/> [Classic SABDAweb]
- <http://www.sabda.org/sabdaweb/study/> [StudyBible SABDAweb]

Sumber diedit dari: Publikasi ICW Edisi 1067

- <http://www.sabda.org/publikasi/icw/1067/>

“ *Pergunakalah Waktu Anda Untuk Mendengarkan  
Serta Membaca Kira-Kira Sepuluh Kali Waktu Anda Berbicara.  
Ini Akan Memastikan Anda Terus Belajar Serta Memperbaiki Diri* ”

—(Gerald Mc. Ginnis, Presiden merangkap Directur Utama Respironics, Inc.)—

# e-Buku 012/Oktober/2006

## Edisi Kepemimpinan

### Dari Redaksi

Salam kasih,

Masalah-masalah kepemimpinan selalu menjadi topik yang up-to-date untuk dibahas. Masalah-masalah seperti, minimnya pemimpin yang mampu menggunakan kekuasaannya untuk memimpin dengan baik, ketidakmampuan pemimpin untuk mengarahkan pengikut ke tujuan yang benar, atau pemimpin yang cenderung hanya memenuhi kepentingan pribadi, sering terjadi baik di lingkungan pemerintahan ataupun gereja. Masalah- masalah di atas tentu akan merugikan orang-orang yang selama ini dipimpinya. Bagaimana mencegah masalah-masalah ini terjadi?

Tentu Anda ingin mendapatkan jawabannya bukan? Nah, untuk mendapatkan buku-buku yang dapat memperluas wawasan Anda tentang masalah kepemimpinan, silakan simak resensi empat buku yang disajikan dalam edisi kali ini. Selain itu, kami sajikan juga satu resensi buku yang patut Anda beli untuk menjadi bacaan di saat Anda ingin lepas dari segala rutinitas dan berdiam di kaki Yesus.

Untuk menggugah kepedulian Anda mengenai budaya baca nikmati sajian artikel yang berjudul "Melihat Dunia dengan Membaca" dan tips yang berisi panduan praktis bagaimana "Menemukan Ide Pokok" dalam membaca. Selamat membaca.

Redaksi e-Buku,  
Puji

“ *Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi sebagai yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan.* ”

—(Lukas 22:26)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Lukas+22:26> >

## Resensi: Landasan Pacu Kepemimpinan

Apakah Anda ingin mengetahui seluk-beluk kepemimpinan? Buku ini akan memberikan jawabannya bagi Anda.

Judul buku : Landasan Pacu Kepemimpinan - Seri Kepemimpinan Kristiani #1

Penulis : Robby I. Chandra

Penerbit : Gloria Graffa, Yogyakarta 2004

Tebal : 120 halaman

Ukuran : 11 x 18 x 0,6 cm

Dalam buku ini, hal utama yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sejati adalah kompetensi dan karakter kristiani dasar. Bab pertama dalam buku ini dengan jelas menjabarkan bahwa seseorang bisa berhasil menjadi pemimpin ketika ia menerima kepercayaan, baik dari Tuhan maupun dari orang lain. Hal inilah yang menjadi landasan pacu supaya kepemimpinannya bisa memberikan dampak bagi dirinya dan orang-orang yang dipimpinnya. Untuk mempertajam konsep tentang kepercayaan ini, tersedia buku kerja yang membahas bagaimana mendapatkan kepercayaan dan mengalahkan ketakutan. Buku kerja ini bisa digunakan sebagai proses evaluasi diri.

Dalam buku yang ditulis dengan bahasa yang sederhana ini, penulis memberikan penjelasan yang runtut tentang seluk-beluk pemimpin termasuk beragam jenis pemimpin--pemimpin transformasional, pemimpin transaksional, pemimpin yang melayani, juga jenis pemimpin dalam organisasi: pemimpin lokal, pemimpin network, dan pemimpin eksekutif yang memiliki ciri khas masing-masing. Jadi, isi dari buku ini bisa menjadi bekal bagi Anda yang sedang mempersiapkan diri untuk menjadi pemimpin dan bisa menjadi cermin bagi para pemimpin untuk mengevaluasi kepemimpinannya sekarang ini.

Nilai plus dari buku yang juga diperkaya dengan sejumlah halaman daftar bacaan ini adalah ditampilkannya kisah keberhasilan beberapa orang pemimpin yang berhasil. Namun, hal ini juga bisa menjadi ganjalan karena sebagian besar pembaca belum tentu mengenal orang-orang yang dijadikan contoh oleh penulis. Juga program P321, program pelatihan kepemimpinan yang disebut-sebut penulis telah melahirkan beberapa pemimpin di berbagai tempat. Alangkah baiknya, jika disertakan penjelasannya.

[Kiriman dari: Alia]

## Resensi 2: The Leadership Wisdom

Inspirasi di dalam buku ini kiranya memotivasi untuk mengembangkan potensi kepemimpinan Anda.

Judul buku : The Leadership Wisdom

Penulis : Paulus Winarto

Penerbit : PT Elex Media Komputindo, Jakarta 2006

Tebal : 225 halaman

Ukuran : 11 x 18 x 1 cm

Tulisan dan pemaparan di dalam buku "The Leadership Wisdom" sangatlah sederhana. Meskipun begitu, prinsip yang terdapat di dalamnya sangat bermakna. Buku ini berisi pengalaman-pengalaman pribadi penulis maupun pengalaman tokoh-tokoh besar dunia seperti Bunda Teresa, Albert Einstein, Dr. John C. Maxwell, dll. yang bisa Anda jadikan cermin untuk melihat potensi sekaligus mengembangkan kepemimpinan Anda.

Penulis menyarankan para pemimpin untuk mempergunakan buku ini seperti sebuah buku renungan harian, karena memang masing-masing halaman hanya berisi satu artikel pendek. Dalam setiap pembacaan, disarankan untuk dibaca dengan sungguh-sungguh, menandai hal-hal yang penting, dan mengaitkannya dengan kehidupan pribadi Anda supaya prinsip-prinsip yang terkandung di setiap halaman bisa Anda dapatkan dengan baik.

Ukuran buku yang kecil membuat buku ini praktis untuk dibawa ke mana saja. Bagi Anda para pemimpin, "The Leadership Wisdom" adalah buku yang layak Anda miliki.

[Kiriman dari: Arya]

## Resensi 3: Kepemimpinan Dalam Perspektif Alkitab

Simak buku ini untuk mengetahui akar permasalahan yang mengakibatkan krisis kepemimpinan yang terjadi di negeri ini.

Judul buku : Kepemimpinan dalam Perspektif Alkitab

Penulis : Eka Darmaputera

Penerbit : Kairos, Yogyakarta

Tebal : 152 halaman

Ukuran : 14 x 21 cm

Ada sesuatu yang "khusus" yang mengilhami dan kemudian membidani kelahiran buku ini. Hal itu tak lain adalah keprihatinan penulis yang amat mendalam terhadap situasi kepemimpinan di negeri ini pada umumnya, dan di gereja-gereja kita pada khususnya.

Akibat buruk dari situasi ini sungguh sangat terasa. Negeri ini, dan gereja-gereja kita, bergerak tanpa arah serta bersibuk diri tanpa makna. dan hasilnya hanyalah kepenatan, tanpa tahu untuk apa melakukan itu semua.

Pemimpin-pemimpin kita banyak, tetapi mereka tidak memimpin. Pemimpin-pemimpin itu, seperti tutur Yehezkiel, minum susu dan makan daging domba-domba gembalaan mereka. Tapi tidak membebat luka-luka mereka, tidak mengarahkan perjalanan mereka. Pendek kata, tidak memedulikan kesejahteraan mereka. Bukankah begitu, lebih kurang, situasi kita saat ini?

Betapa "akibat" dari krisis kepemimpinan itu begitu nyata dan begitu terasa. Tapi, apa penyebabnya? Apa akar "persoalannya"? Itulah substansi buku ini.

Kepemimpinan telah direduksi menjadi perkara "keterampilan" semata. Krisis kepemimpinan hendak diatasi dengan kursus-kursus dan latihan- latihan kepemimpinan. Maka, hasilnya pun mudah kita duga.

Menurut keyakinan penulis, akar penyebab dari krisis kepemimpinan yang tengah kita alami ini jauh lebih dalam letaknya dan lebih mendasar sifatnya. Sekiranya Anda berminat untuk mengenalinya lebih lanjut, buku sederhana ini adalah persembahan khusus dari penulis untuk Anda.

Sumber diambil dan diedit dari: Situs Penerbit Kairos  
==> <http://www.penerbitkairos.com/katalog/kpm.php>

## Resensi 4: Jenderal Pemimpin Bersenjatakan Tongkat Gembala

Pemimpin dengan tongkat gembala, itukah yang Anda cari? Simaklah buku berikut ini.

Judul buku : Jenderal Pemimpin Bersenjatakan Tongkat Gembala

Penulis : John Handol ML

Penerbit : Penerbit Andi, Yogyakarta

Kolusi, korupsi, dan nepotisme begitu kental dengan masyarakat kita yang notabene agamais. Bila demikian, siapakah yang salah bila isu- isu itu muncul ke permukaan? Pemimpin atau rakyat yang dipimpin?

Kita tidak dapat menuduh begitu saja. Hal terpenting saat ini, kita membutuhkan sosok pemimpin yang mampu mengubah setiap sendi kemasyarakatan yang sudah bobrok. Seorang pemimpin yang tidak menggunakan senjata, tetapi menggunakan sebuah tongkat gembala (kasih) untuk mengarahkan rakyatnya (domba gembalaannya). Untuk itu, lewat buku ini, sejenak kita akan diajak untuk melihat kembali kepemimpinan beberapa tokoh Alkitab seperti Musa, Daud, Salomo, dan Yesus sendiri.

Dengan gaya yang mengkritisi keadaan negeri ini, termasuk isu SARA, penulis menyajikan berbagai artikel lepas--kepemimpinan dan sosial- religi--ke hadapan Anda. Anda boleh memilih dan memilahnya sesuka Anda karena artikel tersebut tidak terikat satu sama lain.

Sumber diambil dan diedit dari:

Situs Penerbit Andi

==> <http://www.pbmr-andi.com/>

Dipublikasikan di:

==> [http://gubuk.sabda.org/?q=Jenderal Pemimpin Bersenjatakan Tongkat Gembala](http://gubuk.sabda.org/?q=Jenderal_Pemimpin_Bersenjatakan_Tongkat_Gembala)

## Resensi 5: Menghalau Kebisingan, Menuai Kelegaan Duduk di Kaki Yesus dan Merasakan Aliran Kasih-Nya

Memilih prioritas yang terbaik? Baca buku berikut ini.

Judul buku : Menghalau Kebisingan, Menuai Kelegaan Duduk di Kaki Yesus dan Merasakan Aliran Kasih-Nya

Penulis : Tony Horsfall

Penerjemah : Yopi Jalupaksi

Penerbit : ANDI

Tebal : 210 + xxii halaman

Dimensi : 14 cm x 21 cm

"Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat," panggil lembut Yesus. Setiap orang yang tergerus oleh rutinitas hidup dan tuntutan keagamaan, pasti akan tanggap dengan ajakan ini. Namun, apakah benar demikian? Kadang-kadang mereka bahkan menjadi tuli dan panggilan Yesus lebih terasa sebagai sebuah ajakan yang mustahil dilakukan. Mereka semakin terkikis dan tergerogoti hingga habis, yang berujung pada kepahitan dan keputusasaan.

Tony Horsfall membagikan penemuannya saat menanggapi panggilan Yesus ini. Ia mengenalkan kembali metode kontemplatif yang dahulu sangat digemari oleh Bapa-bapa Gereja, namun sudah terlupakan. Pria yang pernah menjadi misionaris di Malaysia Timur ini, juga memberikan petunjuk-petunjuk praktis bagaimana menjaga hubungan kita dengan Tuhan agar tetap intim di tengah kesibukan. Seperti Maria yang memilih duduk di dekat Yesus, kita seharusnya juga mampu memilih prioritas terbaik, bersimpuh di kaki-Nya.

[Kiriman dari: Bayu Probo]

## Artikel: Melihat Dunia Dengan Membaca

Budaya membaca dalam kurun beberapa waktu terakhir agaknya semakin terkikis, bahkan hilang dari kehidupan masyarakat. Ini merupakan kondisi yang memprihatinkan. Betapa tidak, membaca adalah kegiatan yang sangat penting. Dengan membaca, orang memperluas pengetahuan dan wawasan akan berbagai hal.

Membaca akan membuka pintu bagi orang untuk melihat dunia yang lebih luas. Dengan demikian, orang tidak terkungkung dalam wilayah sempit yang terbatas pada lingkup rumah tangga, tempat kerja/kantor. Bagi anak-anak, kegiatan membaca juga akan menghindarkan mereka untuk terjebak pada rutinitas kegiatan sekolah yang melelahkan.

Begitu pentingnya membaca sehingga negara-negara maju berusaha sekuat tenaga untuk membuat warganya terbiasa membaca sejak kecil. Di Amerika, misalnya, untuk menggalakkan budaya membaca, seluruh murid di sebuah taman kanak-kanak (TK) setiap hari dipinjami sebuah buku untuk dikembalikan keesokan harinya dan ditukar dengan buku yang lain.

Padahal, kebanyakan anak TK belum lancar membaca. Dalam hal ini, menjadi tugas orang tua untuk membacakan isi buku tersebut kepada anak. Pada satu sisi, jika melihat sistem yang demikian, bisa dibayangkan berapa jumlah buku di sekolah; yang pasti tidak sedikit. Namun, itu penting dilakukan untuk membiasakan anak membaca sejak kecil.

Menurunnya budaya membaca agaknya tidak bisa dilepaskan dari kondisi riil dalam masyarakat. Tak banyak sekolah, apalagi sekolah negeri, yang mempunyai perpustakaan dengan koleksi buku yang memadai dan berkualitas. Lingkungan membaca pun tidak diciptakan agar bisa membuat seorang anak mau berlama-lama memelototi sebuah buku. Maraknya siaran televisi dengan prinsip "menghibur sampai mati" memperparah turunnya budaya membaca dalam masyarakat. Televisi menjadi pelarian anak yang sudah sangat sibuk dengan urusan sekolah.

Sudah menjadi tugas kita semua untuk menjadikan membaca sebagai kebiasaan sejak anak masih kecil. Pemerintah jangan hanya melakukan promosi budaya baca melalui kegiatan pencaanangan budaya baca secara seremonial, namun realisasinya tidak terasa. Penerbit juga harus banyak menerbitkan buku yang menarik agar anak mau membuka buku dan menjadikannya sebagai sahabat sehari-hari. Dalam hal ini, kreativitas dari pengarang merupakan tuntutan. Sementara guru dan orang tua harus terus mendorong anak untuk giat membaca.

Membaca harus dijadikan sebagai kebutuhan. Lingkungan untuk membaca harus diciptakan di sekolah dan keluarga. Lengkapi perpustakaan rumah dan sekolah dengan koleksi buku yang memadai dan berkualitas. Agar anak mau membaca, orang tua perlu menciptakan jam membaca di rumah. Pada jam tersebut televisi dimatikan. Sebagai gantinya, seluruh anggota keluarga diwajibkan membaca. Sumber diedit dari:

Nama surat kabar : SOLOPOS

Penulis : Niken Syahirul

Dipublikasikan di : [http://gubuk.sabda.org/?q=melihat dg membaca/](http://gubuk.sabda.org/?q=melihat_dg_membaca/)

## Seputar Buku: Tips: Menemukan Ide Pokok

Dalam membaca apa saja, hendaklah Anda menemukan ide pokok. Jangan Anda membuang waktu untuk menekuni detail. Apa pun jabatan Anda (baik sebagai direktur perusahaan, sekretaris, mahasiswa maupun ibu rumah tangga) dan apa pun tujuan Anda dalam membaca (untuk mendapatkan informasi, untuk santai), Anda harus melaju menyerbu ke ide pokok. Baik secara emosional maupun secara intelektual, kita harus tunduk pada prinsip satu ini: apabila kita membaca untuk mendapatkan ide pokok, dengan sendirinya detail akan terurus.

Ide pokok dapat ditemukan di semua bagian buku. Secara keseluruhan, sebuah buku mempunyai ide pokok yang umum. Kemudian tiap bab mempunyai ide pokok yang agak spesifik. Setiap bab terbagi lagi menjadi bagian bab yang mempunyai ide pokok yang lebih spesifik lagi, dan setiap bagian bab tersebut terbagi menjadi paragraf yang mengandung ide pokok yang amat spesifik.

Ide pokok buku yang sedang Anda baca ini mudah dikenali, seperti yang tertera dalam (1) ikhtisar umum yang ada di awal buku, lalu tiap-tiap bab didahului dengan (2) ikhtisar bab, dan dirinci dalam (3) ikhtisar bagian bab, dan selanjutnya Anda dapat mencari (4) ide pokok paragraf. Untuk memudahkan Anda mendalami buku, hendaklah Anda selalu menemukan ide pokok pada setiap buku yang meliputi:

1. ide pokok buku keseluruhan,
2. ide pokok bab,
3. ide pokok bagian bab/sub-bab, dan
4. ide pokok paragraf.

Jika ide pokok sulit dikenali, Anda perlu membaca semua detail secara hati-hati agar lebih mudah memahami. Jika ide pokok sudah Anda dapatkan, Anda dapat menjabarkan detail yang mendukung atau Anda dapat membaca detail itu dengan kecepatan yang tinggi.

### Cara Membaca Ide Pokok

Untuk mendapatkan ide pokok dengan cepat, Anda harus berpikir bersama penulis. Oleh karena itu, hendaklah Anda mengikuti struktur dan gaya penulisannya dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Hendaklah Anda membaca dengan mendesak, dengan tujuan mendapatkan ide pokok secara cepat. Jangan membaca kata demi kata, tetapi seraplah idenya dan bergeraklah lebih cepat, tetapi jangan kehilangan pengertian.
2. Hendaklah Anda membaca dengan cepat dan cepatlah untuk mengerti idenya, serta teruskan membaca ke bagian lain.
3. Anda harus melecut diri untuk cepat mencari arti sentral. Hendaklah Anda kurangi kebiasaan menekuni detail kecil. Cepatlah bereaksi terhadap pokok suatu karangan dengan cermat.

4. Anda memang harus melakukan dengan cepat, tetapi Anda harus ingat kefleksibelan, sehingga adakalanya cara membaca diperlambat. Janganlah Anda terlalu cepat membaca di luar hal yang normal sehingga kehilangan pemahaman.
5. Rasakan bahwa Anda membaca lebih cepat daripada biasanya. yang tidak layak diperhatikan hendaklah Anda pandang dengan cepat dan alihkan perhatian Anda langsung ke pokok. Janganlah Anda terlalu menghiraukan detail kecil. Selesaikan bacaan Anda tanpa membuang waktu.
6. Usahakan Anda mendapatkan buah pikiran pengarang secepatnya, tetapi jangan Anda tergesa-gesa hingga mengakibatkan ketegangan. Ketegangan dan ketergesaan tidak akan membantu memahami dengan cepat.
7. Kita perlu berkonsentrasi dengan cepat dan tepat. Terlibat penuh pada ide, gagasan yang tercetak, dan untuk sementara terlepas dari dunia luar.

Dengan demikian, kita akan dapat membaca suatu buku dengan penuh minat dan menyelesaikan novel serta majalah dengan sekali baca pada suatu waktu sehingga tidak berlambat-lambat. Sumber diambil dan diedit dari:

Judul buku : Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif

Judul artikel : Menemukan Ide Pokok

Penulis : Soedarso

Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2005

Halaman : 64--65

## Edisi Bulan: Nopember : Thanksgiving

Tanpa harus terlebih dulu menerima berkat, mengucapkan syukur seharusnya menjadi kebiasaan bagi orang Kristen. Tidak hanya dalam hal kesenangan bahkan dalam kesusahan sekalipun, hendaklah mengucapkan syukur. Karena alasan ucapan syukur orang Kristen adalah penebusan- Nya bagi kita umat berdosa dan bukan karena hal-hal materi saja yang kita terima.

Didasarkan pada hal tersebut, untuk edisi bulan depan, e-Buku menampilkan resensi buku-buku mengenai ucapan syukur. Karena itu, redaksi mengajak pembaca supaya berpartisipasi untuk mengisi edisi bulan depan dengan mengirimkan resensi /sharing buku-buku/info buku seputar ucapan syukur ke alamat:

- < staf-buku(at)sabda.org >

Kiriman Anda yang memenuhi syarat akan dimuat pada Edisi Nopember 2006.

Selain itu, Redaksi e-Buku juga menunggu usulan Anda tentang tema- tema buku yang ingin direnseni untuk edisi-edisi mendatang. Kami tunggu, ya! Terima kasih. Tuhan memberkati.

## Serba-Serbi: Bahan-Bahan Kepemimpinan Kristen

Apakah Anda sedang bergumul untuk menjadi pemimpin Kristen yang handal dan berkenan di hadapan Tuhan? Apakah Anda ingin memperlengkapi diri untuk bisa meraihnya? Sejumlah bahan seputar kepemimpinan Kristen telah tersedia di situs Indo Lead. Situs ini memperlengkapi Anda semua yang sedang mempelajari dunia kepemimpinan maupun yang sudah berkecimpung di dalamnya dengan bahan-bahan seputar kepemimpinan Kristen. Kunjungi situs Indo Lead di:  
<http://lead.sabda.org/>

Di situs ini Anda juga bisa berlangganan publikasi e-Leadership, publikasi elektronik berisi artikel-artikel kepemimpinan Kristen yang bermutu yang dikirim langsung ke kotak surat elektronik Anda sebulan sekali secara gratis.

Atau Anda juga bisa berlangganan langsung dengan cara mengirimkan e-mail kosong ke alamat:  
<subscribe-i-kan-leadership(at)xc.org>

atau beritahukan ke redaksi untuk berlangganan ke alamat: <staf-leadership(at)sabda.org>

Semua arsip yang pernah diterbitkan melalui edisi e-Leadership ini dapat Anda simak di alamat:  
<http://www.sabda.org/publikasi/e-leadership/arsip/>

Mari memperlengkapi diri dengan semua bahan yang tersedia dan jadilah pemimpin sejati.

### SITUS SABDA Space

Membaca dan menulis merupakan dua sisi mata uang. Begitulah orang banyak berkata. Bila Anda termasuk orang yang gemar membaca beragam buku, pintu sebagai penulis pun cukup terbuka bagi Anda. Bukan tidak mungkin melalui beragam buku yang Anda baca, sejumlah ide ataupun topik tulisan melintas di benak Anda. dan seperti kata Roland Fishman, jangan pernah menunda untuk menulis selagi ada kesempatan untuk itu. Apalagi ide yang pertama kali melintas dalam pikiranmu adalah ide yang paling kuat, demikian pendapat Bob Dylan, musisi legendaris itu. Melalui SABDA Space, Anda dapat mewujudkan impian tersebut. yang Anda perlukan ialah mendaftarkan diri Anda untuk memperoleh akun guna mendapatkan akses penuh untuk menulis artikel dan komentar. Sejumlah kategori tersedia bagi Anda, mulai dari Ayah Bunda, Bahasa/Sastra, hingga Penginjilan dan Puisi. Bilapun merasa tulisan Anda tidak terkategori, Anda dapat mencantumkan kategori tulisan Anda sendiri dengan mencantumkan kata kunci tulisan Anda. Segera awali karier menulis Anda sebagai blogger di SABDA Space.

==> <http://www.sabdaspacespace.org/>

## KUESIONER UNTUK ANGGOTA e-BUKU

Dalam rangka meningkatkan pelayanan e-Buku dan juga partisipasi anggota e-Buku, maka Redaksi ingin mengumpulkan data, masukan, dan saran-saran dari para anggota. Karena itu, mohon kesediaannya mengisi dan mengembalikan formulir berikut ke:  
< staf-buku(a t)sabda.org >

----- potong di sini -----  
KUESIONER UNTUK ANGGOTA e-BUKU\*\*  
-----

Nama lengkap :  
Alamat e-mail :  
Tanggal lahir :  
Kota tempat tinggal :  
Pendidikan terakhir :  
: Jurusan pendidikan :  
Status : belum menikah/menikah  
Pekerjaan :  
Keterampilan yang dimiliki :  
Gereja :  
Pelayanan :

- - Catt: Jawaban Anda ini nanti tidak akan kami publikasikan.
- 1. Buku-buku yang bagaimanakah yang menurut Anda penting untuk dibaca oleh orang Kristen?
- 2. Buku-buku apakah yang pernah Anda baca yang menjadi favorit Anda?  
(Sebutkan judul dan penulisnya, boleh buku bahasa Indonesia atau bahasa Inggris)
- 3. Apakah Anda saat ini/pernah bergabung dengan klub pencinta buku? Jika jawabannya ya, mohon disebutkan apa namanya dan di mana.
- 4. Apakah Anda bersedia berpartisipasi dalam Publikasi e-Buku?  
Jika jawabannya ya, silakan cek pilihan Anda:  
 Ingin mengirimkan resensi buku yang pernah dibaca.  
 Ingin mengirimkan artikel tentang pelayanan literatur.  
 Ingin mengirimkan sharing tentang berkat yang didapat dari buku yang dibaca.  
 ....
- 5. Saran, komentar dan masukan yang ingin Anda berikan bagi kemajuan Publikasi e-Buku:
  1. ....
  2. ....

----- kirim ke: < staf-buku(at)sabda.org > -----

“ -- *You Are The Same Today That You Are Going To Be Five Years From Now  
Expect For Two Things: The People With Whom You Associate And The Books  
You Read* -- ”

—(Charles Jones)—

# e-Buku 013/November/2006

## Edisi Thanksgiving

### Dari Redaksi

Salam kasih,

Ada yang istimewa berkenaan dengan edisi e-Buku bulan ini karena pada bulan November ini Publikasi e-Buku genap berusia satu tahun. Kami sungguh bersyukur karena Tuhan berkenan memakai publikasi ini untuk melayani dan menjadi berkat bagi para pembaca semua. Sehubungan dengan rasa ucapan syukur ini, pada edisi bulan ini kami sengaja menghadirkan lima resensi buku yang bertemakan ucapan syukur.

Juga bukan suatu kebetulan jika tema ucapan syukur di bulan November ini kami pilih karena bertepatan dengan perayaan Hari Thanksgiving", yang biasa dirayakan di Amerika pada akhir bulan November. Walaupun hari Thanksgiving bukan perayaan yang berasal dari Indonesia, namun makna perayaan hari ini patut kita renungkan agar kita secara sadar terus mengingat kasih dan kebaikan Tuhan yang senantiasa melimpah dalam hidup.

Staf Redaksi e-Buku,

Raka

“ *“Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.”* ”

—(Kolose 3:17)—

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Kolose+3:17> >

## Resensi: Jika Aku Lemah, Maka Aku Kuat

Adakah ucapan syukur di antara sakitmu? Buku ini akan menunjukkan kepada Anda bagaimana caranya.

Judul buku : Jika Aku Lemah, Maka Aku Kuat

Pengarang : Eka Darmaputera

Penerbit : Gloria Graffa, Yogyakarta 2004

Ukuran : 18 cm x 11 cm

Tebal : 128 halaman

Buku yang ditulis oleh almarhum Eka Darmaputera ini memberikan pandangan yang berbeda dengan apa yang biasa kita lakukan ketika penyakit dan penderitaan hadir tanpa diundang dalam kehidupan kita.

Melalui buku ini, kita akan melihat bagaimana pergumulan iman dan kesaksian hidup penulis dalam menghadapi penyakit dan kelemahan fisik yang diidapnya selama kurang lebih dua puluh tahun. Penulis mendefinisikan rasa sakit sebagai sebuah anugerah dari Tuhan yang paling tidak disukai dan paling tidak disyukuri. Sakit yang kita alami seperti sebuah klakson yang sedang berteriak keras untuk menghentikan langkah kita, mengajak kita untuk mengoreksi kalau-kalau ada yang salah.

Penyakit bukanlah takdir. Lalu bagaimana kita menyikapi dan menanggapi peristiwa yang tidak kita inginkan ini? Ternyata apa pun yang kita pilih untuk menyikapi penyakit dan penderitaan itu, kita bertanggung jawab terhadap sikap kita tersebut. Penulis mengingatkan kita bahwa betapapun buruknya hal yang kita alami, Allah mampu mengubahnya menjadi bermanfaat untuk kebaikan kita.

Satu hal yang menarik di dalam buku ini, Eka Darmaputera mengungkapkan bahwa sehat tidak hanya kemampuan untuk hidup, tetapi juga kekuatan untuk menderita.

Kiriman dari: Pipin

## Resensi 2: Mendapatkan-Mu Dalam Kehilanganku

Akankah dalam kehilangan yang dialami kita justru menemukan Dia yang lebih berharga dari apa pun? Sering kali Tuhan memakai kehilangan untuk menyadarkan kita bahwa kasih-Nya yang kekal hadir dekat dalam hidup kita.

Judul buku : Mendapatkan-Mu dalam Kehilanganku

Penulis : Yohan Candawasa

Penerbit : Mitra Pustaka, Bandung 2005

Ukuran : 14 cm x 21 cm

Tebal : 186 halaman

Ada kalanya berkat-berkat yang Allah berikan kepada manusia malah menukar posisi Allah dalam hidup kita. Manusia lupa bahwa seharusnya berkat-berkat yang diberikan tersebut menjadikan nama-Nya semakin dipermuliakan dan bukannya menyingkirkan kehadiran-Nya. Apa yang terjadi ketika manusia kehilangan berkat tersebut? Ada berbagai macam respons dari manusia; kekecewaan, kemarahan, kesedihan, dan ketidakadilan Allah, itulah yang dituduhkan manusia kepada Allah.

Yohan Candawasa menulis bahwa kehilangan adalah kejadian yang tidak terpisahkan dari kehidupan setiap manusia. Entah itu kehilangan harta benda, pekerjaan, kesehatan, bahkan sampai kehilangan orang terkasih yang ada dalam kehidupan kita. Sebagai orang Kristen bagaimana kita menyikapinya?

Dengan berdasarkan kebenaran firman Allah, delapan bab buku ini menguraikan jawaban yang akan membantu Anda untuk tetap teguh ketika menghadapi kehilangan tersebut. Lewat kehilangan kita disadarkan bahwa segala sesuatu adalah milik Allah. Kita juga akan diajarkan untuk melihat dengan cara Allah sehingga kita bisa memahami tindakan Allah yang mungkin selama ini tidak bisa kita selami.

Kiriman dari: Arya

## Resensi 3: Melangkah Maju di Masa Sulit

Mengucap syukur di masa sulit bukanlah hal yang mustahil untuk kita lakukan. Kiat-kiat apakah yang diberikan Paulus Winarto untuk bisa terus melangkah maju meski kelihatannya susah untuk dilakukan?

Judul buku : Melangkah Maju di Masa Sulit

Penulis : Paulus Winarto

Penerbit : Andi, Yogyakarta 2005

Ukuran : 9,5 cm x 15 cm

Tebal : 118 halaman

"Daripada menghujat kegelapan, lebih baik menyalakan lilin untuk menerangi diri sendiri dan orang di sekitar kita." Pepatah inilah yang rupanya mendasari lahirnya buku ini.

Betapa sering kita melihat dengan salah apa yang terjadi dalam hidup kita. Betapa sering kita lebih suka menyalahkan keadaan, menyalahkan orang lain, bahkan menyalahkan Tuhan, daripada mencari solusi dan belajar darinya?

Dengan berfondasikan firman Allah, buku berukuran kecil ini hadir di hadapan Anda. Tak hanya memuat contoh-contoh keadaan sulit dalam hidup yang dihadapi orang lain, penulis pun melengkapi paparannya dengan pengalaman pribadinya sendiri. Sebagaimana dinyatakan, "Berhentilah mengeluh dan coba gali potensi diri Anda, bersyukurlah atas potensi tersebut ...." (hal 16), di sini penulis mencoba menunjukkan pada kita bagaimana sikap yang benar dalam menghadapi keadaan yang sepertinya kurang menguntungkan. Tambahan yang menarik adalah di akhir setiap bab terdapat kutipan kata-kata bijak dari para tokoh dunia yang diharapkan akan semakin menguatkan langkah Anda.

Kiriman dari: Arya

## Resensi 4: Mencinta Dengan Sederhana

Perbuatan baik tidak akan menyelamatkan kita. Namun, sebagai orang pilihan yang sudah diselamatkan oleh Allah, berbuat baik kepada sesama merupakan bentuk ucapan syukur kita kepada-Nya.

Judul buku : Mencinta dengan Sederhana

Penulis : Terri Green

Penerbit : Andi, Yogyakarta 2006

Ukuran : 14 cm x 21 cm

Tebal : 159 halaman

Kebaikan hati sekarang ini menjadi barang langka yang nyaris punah. Mencarinya seperti mencari jarum di tumpukan jerami. Banyak orang yang hidup dalam dunianya sendiri, mengurus urusannya sendiri, dan kadang terkurung dalam kepentingannya sendiri. Akibatnya, hidup kita senantiasa diburu keinginan, impian, dan kebutuhan. Hal ini membuat kita lalai untuk melakukan kebaikan yang kecil, sekalipun kepada sesama. Kita menganggap menjadi baik hati itu bagai pahlawan kesiangan, naif dan berlebihan.

Sungguhkah demikian? Semua jawaban ini dirangkai apik dalam buku ini. Bahwa menjadi orang yang baik hati itu tidak sesukar yang kita bayangkan. Bahwa menjadi baik hati itu tidak perlu banyak biaya dan waktu. Cuma dibutuhkan sedikit niat dan secuil tekad untuk menjadi orang-orang yang mau dipakai Allah sebagai penyalur kasih-Nya bagi banyak orang yang membutuhkan.

Bagaimanapun juga, tidak ada manusia di muka bumi ini yang menolak kehadiran orang yang baik hati, termasuk Anda bukan? Sering kali ketika kita terluka, kebaikan yang sederhana dari orang lainlah yang sangat berarti. Jadi, temukanlah rahasia dan kiat menjadi orang yang baik hati melalui perbuatan hidup sehari-hari. Sumber diambil dari:

Nama situs : PBMR Andi

URL : <http://www.pbmr-andi.com/buku-buku/?p=productsMore&iProduct=396>

## Resensi 5: Pintu Masih Terbuka

Tidakkah sudah sepantasnya kita bersyukur karena kepedulian Allah kepada kita? Bukankah di setiap badai hidup yang menerpa, tangan Allah yang kuat itu senantiasa memegang hidup kita?

Judul buku : Pintu Masih Terbuka

Penulis : Manati I. Zega

Penerbit : Andi, Yogyakarta 2006

Ukuran : 12 cm x 19 cm

Tebal : 122 halaman

Bisingnya kehidupan kadang membuat kita kurang meresapi pesan-pesan singkat Allah lewat peristiwa dalam keseharian kita. Rasa khawatir kerap muncul begitu saja tanpa diundang. Bahkan ketakutan tidak segan-segan untuk mencengkeram. Mau tidak mau, kita seperti diperhadapkan pada dua pilihan. Mampukah kita menjadi penakluk kehidupan? Atau haruskah kita bertekuk lutut dan menyerah kalah begitu saja?

Derasnya arus kehidupan terkadang menghantam dan menarik kita kepada pusaran kekecewaan dan ketiadaan pengharapan. Realitas kehidupan memang tidak selamanya indah. Bahkan harus kita akui bahwa kehidupan sering kali tidak berjalan seperti yang kita harapkan. dan sebuah pertanyaan begitu membuncah dalam hati banyak orang, "Sungguhkah Tuhan peduli dengan kehidupanku?"

Buku ini berbisik lembut kepada setiap kita bahwa pintu surga masih terbuka. Tuhan tidak mengenal jalan buntu! Setiap masalah yang kita hadapi pasti ada jalan keluarnya. dan buku ini memberikan kepada kita cara-cara yang sederhana, namun sarat makna. Disertai dengan kisah-kisah nyata dari orang-orang biasa yang mampu memenangkan badai kehidupannya.

Daftar Isi:

1. Menelusuri Realitas Kehidupan Kristen
  - o Murid Sejati, Harus Berani Bayar Harga
  - o Mutiara di Balik Pengalaman Pahit
  - o Tatkala Bahaya Mengancam
  - o Tidak Kenal Menyerah
  - o Mengapa Tidak Berbuah?
2. Jawaban Atas Emosi Manusiawi
  - o Mengapa Harus Khawatir?
  - o Mengapa Kamu Begitu Takut?
  - o Pelajaran Agung dari Taman Getsemani
3. Kerinduan dan Jawaban Allah
  - o Saatnya Mencari Tuhan
  - o Kekuatan Doa

- Kekuatan Pengucapan Syukur
- Kokoh Diterpa Zaman

Sumber diambil dari:

Nama situs : PBMR Andi

URL : <http://www.pbmr-andi.com/buku-buku/?p=productsMore&iProduct=362>

## Artikel Khusus: Budaya "Thanksgiving" Atau Mengucap Syukur: Setahun Publikasi E-Buku

Oleh: Redaksi e-Buku

### Tradisi "Thanksgiving"

Dalam masyarakat Amerika, terdapat satu tradisi perayaan yang dilakukan pada setiap hari Kamis pekan ketiga setiap bulan November, yang disebut perayaan "Thanksgiving". Awalnya, perayaan ini merupakan bentuk ungkapan syukur para imigran pertama yang datang ke Amerika atas keberhasilan panen mereka.

Budaya "thanksgiving" itu sendiri, bila dirunut, tidak lepas dari kehidupan para imigran saat itu yang mayoritas adalah orang-orang Kristen. Mereka tahu bahwa keberhasilan tersebut tidak akan mereka peroleh bila Tuhan tidak ikut campur di dalamnya. Itulah sebabnya untuk mengingatkan mereka akan rasa syukur tersebut, maka setiap tahun dirayakan Hari "Thanksgiving".

Meskipun tradisi "thanksgiving" ini tidak berasal dari Indonesia, esensi yang terkandung dalam perayaan tersebut patut kita teladani. Ketika menyadari bahwa hidup manusia tidak mungkin lepas dari ketergantungan kita pada Tuhan, maka rasa ucapan syukur akan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari hidup kita.

### Kilas Balik e-BUKU

Bertepatan dengan momen "thanksgiving", perkenankan kami untuk mengingatkan Anda bahwa Publikasi e-Buku telah hadir genap satu tahun pada bulan November 2006 ini. Dengan mengemban visi menciptakan komunitas masyarakat Kristen yang gemar membaca buku-buku Kristen, e-Buku terus hadir untuk menyajikan berbagai ulasan buku bagi para pembaca.

Dalam setahun pelayanannya, ada satu pengalaman yang tidak terlupakan bagi tim redaksi. Dalam upaya peluncuran edisi perdana, tepatnya pada 16 November 2005, tim redaksi melakukan kekeliruan dengan mengirimkan pesan uji coba kepada para calon pelanggan. Hal ini terjadi akibat belum dilakukannya seting pada LYRIS -- sistem milis yang digunakan untuk mendistribusikan e-Buku -- yang menyebabkan seluruh postingan yang belum dimoderasi terkirim ke seluruh calon pelanggan. Kejadian ini tentu saja sempat mengendurkan semangat tim redaksi.

Bagaimanapun juga, dukungan dan kepercayaan yang diberikan para pelangganlah yang mendorong kami untuk terus maju. Meski telah mengawali dengan sebuah kekeliruan fatal, tim redaksi harus berterima kasih untuk kesetiaan dan dukungan para pelanggan. Dan kejadian tersebut tidak kami jadikan sebagai satu hal yang terus disesali, tapi menjadi batu peringatan agar kami bisa semakin memberikan yang terbaik melalui pelayanan publikasi e-Buku ini.

Setahun sudah umur publikasi e-Buku, dan sebanyak dua belas edisi sudah diterbitkan. Namun, bila melihat pelayanan selama setahun ini, tim redaksi menyadari masih banyak kekurangan dari kami dalam mewujudkan suatu masyarakat Kristen yang cinta buku dan menjadikan buku sebagai salah satu alat untuk bertumbuh di dalam pengenalan yang benar akan Kristus.

## Melangkah ke Depan

Pelayanan selama setahun ini adalah anugerah. Pelayanan ke depan yang masih dipercayakan Tuhan tentunya anugerah yang jauh lebih besar lagi. dan kepercayaan dari Tuhan itu harus kami kerjakan dengan baik dan harus bisa kami pertanggungjawabkan di hadapan Tuhan dan juga umat-Nya.

Menyadari hal tersebut, apalagi bila melihat berbagai kelemahan dan kekurangan yang dimiliki tim redaksi dalam setahun ini, tentu ada sejumlah hal yang harus dipikirkan dan dikerjakan demi peningkatan pelayanan ini. Meski demikian, tim redaksi tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan dari para pelanggan sekalian. Sama seperti ketika e-Buku memulai pelayanan ini, saat menapaki jalan ke depan itupun tim redaksi masih terus memerlukan dukungan dari para pelanggan sekalian.

Tahun 2006 segera berakhir. Oleh karena itu, tim redaksi memerlukan berbagai masukan dan saran dari pembaca sekalian. Tim redaksi mempersilakan para pembaca sekalian untuk mengirimkan berbagai saran maupun masukan terhadap pelayanan e-Buku selama setahun ini, termasuk saran-saran untuk tahun 2007 mendatang. Masukan-masukan ini tentunya akan sangat berharga dalam pengembangan publikasi e-Buku ke depan.

Silakan kirim saran dan masukan tersebut ke alamat di bawah ini. < staf-buku(at)sabda.org >.

## Seputar Buku: Seri "Tuhan Dari Poci dan Panci": Buku Baru Dari Penerbit Kairos

Pada edisi kali ini redaksi e-Buku menyajikan informasi buku baru dari Penerbit Kairos berupa lima buku seri "Tuhan Dari Poci dan Panci" karya Eka Darmaputera. Berikut seri buku tersebut.

### 1. Di Tengah Perjalanan

Penulis : Eka Darmaputera

Penerbit : Kairos Books

Ukuran : 11 x 18 cm

Tebal : 84 halaman

2. Sekilas isi buku: Gereja Tuhan adalah gereja di tengah perjalanan. Tapi gereja Tuhan sering kali kurang suka menanti. Gereja lebih merasa aman dengan memelihara dan mempertahankan apa-apa yang sudah ada di tangan. Sering kali bukan kemah-kemah darurat, seperti yang dibangun Abraham, melainkan benteng-benteng besi, beton, dan baja! Rasa aman yang kemudian jadi terasa sayang bila harus kita buang. Begitulah, tanpa terasa gereja tidak lagi berada di tengah perjalanan. Gereja sudah berhenti. Tidak menanti lagi. Berjalan ke masa depan! di situlah sebenarnya hakikat gereja dipertaruhkan.
3. Lidah Mengucap Kaki Tertancap

Penulis : Eka Darmaputera

Penerbit : Kairos Books

Ukuran : 11 x 18 cm

Tebal : 88 halaman

4. Sekilas isi buku: Ada tindakan yang kelihatannya suci, tetapi didorong oleh motivasi yang salah. Bagi Yesus, salahlah nilainya. Tetapi ada juga tindakan yang tampaknya salah (karena tak sesuai dengan kelaziman), namun dilakukan karena motivasi yang suci. Namun bagi Yesus, tindakan yang demikian itulah yang suci nilainya. Sikap yang amat dipuji Yesus adalah sikap yang keluar dari pribadi yang menyatu. Sikap di mana lidah mengucap, di situ pula kaki tertancap. Apa yang berbisik di dalam hati, tindakan jua yang menjadi bukti.
5. Meruntuhkan Tembok-Tembok

Penulis : Eka Darmaputera

Penerbit : Kairos Books

Ukuran : 11 x 18 cm

Tebal : 80 halaman

6. Sekilas isi buku: Tembok rohani yang memisahkan manusia dengan manusia merupakan tembok yang tidak terlihat. Tetapi akibat dari pemisahan itulah yang lebih berat. Hubungan tersebut terasa amat jauh, meskipun sangat dekat. Benarkah kodrat manusia itu memang diskriminatif? Jawabnya adalah ya! Dosa membuat manusia menjadi diskriminatif. Dosa membuat yang "dekat" menjadi "jauh". Sebab, dosa tidak hanya merusakkan hubungan antara Allah dengan manusia. Tetapi, dosa juga merusak hubungan antarmanusia.
7. Perang Tanpa Akhir

Penulis : Eka Darmaputera

Penerbit : Kairos Books

Ukuran : 11 x 18 cm

Tebal : 64 halaman

8. Sekilas isi buku: Ada perang yang cepat berakhir, ada pula perang yang bertahan cukup lama sebelum diredakan. Namun, ada perang yang tampaknya tak akan berakhir. Perang melawan keserakahan, misalnya, atau materialisme, hedonisme, kelicikan, dan kebebalaan hati. Apakah hanya kita yang berperang? Tidak. Kedatangan Yesus juga ditujukan untuk memerangi semua itu. Ia mendekati masalah tersebut secara menyeluruh. Melalui seluruh diri-Nya. Ia memberikan seluruh diri-Nya dalam solidaritas yang penuh. Ia menjadi manusia. Manusia yang manusiawi. Ecce homo!
9. Salib dan Mahkota

Penulis : Eka Darmaputera

Penerbit : Kairos Books

Ukuran : 11 x 18 cm

Tebal : 76 halaman

10. Sekilas isi buku: Mahkota dan salib! Apa hubungan keduanya? Bukankah yang justru paling menonjol adalah perbedaan antara keduanya? Pertentangan antara keduanya? Mahkota itu perlambang kekuasaan. Mahkota itu tanda kekuatan. Tanda kemuliaan. Tanda kemenangan. Mahkota itu idam-idaman setiap orang. Sedangkan salib? Sangat sebaliknya! Salib itu tanda kelemahan. Tanda kekalahan. Tanda kehinaan. Bila boleh, jangan sampai kita menjumpainya! Lalu, bagaimana keduanya dapat diperdamaikan?

Informasi tersebut kiranya melengkapi koleksi Anda para penggemar tulisan Eka Darmaputera maupun bagi Anda para penggemar buku-buku Kristen bermutu. Bagi Anda yang tertarik dan ingin mempunyai koleksi buku tersebut, silakan kunjungi toko buku di kota Anda atau menghubungi Penerbit Kairos.

## Edisi Bulan: Desember : Natal

Waktu berjalan begitu cepatnya, kurang lebih dua minggu lagi kita memasuki bulan Desember. Seperti yang kita ketahui, Desember diperingati oleh umat Kristen di seluruh dunia sebagai bulan kelahiran Yesus. Didasarkan pada hal tersebut, edisi bulan Desember, e-Buku menampilkan resensi buku-buku seputar Natal. resensi -resensi tersebut bisa dijadikan referensi bacaan menjelang hari Natal dan bagi Anda dan keluarga.

Tidak lupa, redaksi mengajak pembaca untuk berpartisipasi mengisi edisi bulan depan dengan mengirimkan resensi /sharing buku-buku yang sudah Anda baca maupun info buku seputar Natal yang Anda ketahui ke alamat:

==> < staf-buku(at)sabda.org >

Kiriman Anda yang memenuhi syarat akan dimuat pada Edisi Desember 2006. Kami tunggu kiriman Anda.

## Serba-Serbi: Pembukaan Kelas Baru Pesta: Periode Januari - Februari 2007

Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam (PESTA) kembali membuka Kelas Virtual DASAR-DASAR IMAN KRISTEN (DIK). Bahan DIK ini terdiri dari sepuluh pelajaran yang menyajikan pokok-pokok pengajaran penting dalam iman Kristen, khususnya tentang penciptaan manusia, kejatuhan manusia dalam dosa, rencana keselamatan Allah melalui Yesus Kristus, dan hidup baru. Selain tugas-tugas tertulis, peserta kursus juga harus berpartisipasi dalam diskusi bersama peserta lain tentang pokok-pokok yang dipelajari bersama.

Waktu Pelaksanaan:

Tgl. 2 Jan - 20 : Waktu bagi peserta untuk mempelajari materi kursus serta  
Jan 2007 mengerjakan tugas tertulis dari 10 Pelajaran

Tgl. 1 Feb - 28 : Waktu berdiskusi (via e-mail) tentang bahan DIK bagi peserta yang  
Feb 2007 telah selesai mengerjakan semua tugas tertulis

Biaya: GRATIS!

Untuk dapat mengikuti kursus teologia tersambung (online) ini Anda harus terlebih dahulu mengisi formulir pendaftaran yang tersedia di situs PESTA Online di alamat:

- <http://www.pesta.org/formulir.php?jenis=kelas>

atau menulis surat ke: "Admin PESTA" < kusuma(at)in-christ.net >

Untuk mengunduh (download) bahan kursus DIK, silakan klik:

- <http://www.pesta.org/kursus.php?modul=dik>

RENCANA PELUNCURAN PUBLIKASI BARU YLSA

Sebagai gebrakan awal tahun 2007, YLSA berencana untuk menerbitkan satu publikasi mingguan baru, yaitu publikasi yang akan berisi tentang kesaksian. Tim Redaksi sudah dibentuk dan saat ini sedang menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk penerbitan publikasi ini. Harapan kami, melalui publikasi kesaksian ini banyak orang terinspirasi oleh kasih Tuhan dan menjadi berkat untuk kemuliaan nama-Nya. Bagi Anda yang tertarik untuk berlangganan publikasi ini bisa mulai mendaftarkan diri dengan mengirimkan permintaan berlangganan ke alamat:

< staf-kesaksian(at)sabda.org >

*“ Ada yang Mengatakan, Sebuah Kata Itu Mati Tepat Ketika Diucapkan. ”  
Bagi Saya, Justru Kata Itu Mulai Hidup Pada Saat Itu*

—(Emily Dickinson)—

# e-Buku 014/Desember/2006

## Edisi Natal

### Dari Redaksi

Salam kasih,

Kalau Anda mengamati fenomena seputar perayaan Natal dari tahun ke tahun, mungkin Anda akan sadar kalau fokusnya mulai bergeser. Kebanyakan orang justru menyambut Natal sebagai musim belanja dan musim liburan. Tentu saja kami tidak berharap Anda menjadi bagian di dalamnya. Sebaliknya, kami justru berharap Anda bisa berperan penting dan menyadarkan lingkungan Anda. Salah satunya dengan memberikan buku-buku bermutu sebagai kado Natal.

Melalui edisi terakhir e-Buku di tahun 2006 ini, kami menyajikan empat resensi buku yang semuanya bernuansa Natal. Tak lupa pula sebuah renungan Natal kami hadirkan bagi Anda. Kiranya setiap sajian kami kali ini bisa membawa Anda untuk memahami dan mengalami makna Natal yang sejati.

Seluruh staf redaksi e-Buku mengucapkan:

Selamat Natal 2006  
dan  
Selamat Menyambut Tahun Baru 2007

Bersukacitalah untuk kelahiran-Nya dan nantikanlah kedatangan-Nya yang kedua. Kiranya damai dan sukacita Natal senantiasa ada bagi kita semua.

Staf Redaksi e-Buku, Puji, Raka

“ *Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.* ”

< <http://sabdaweb.sabda.org/?p=Lukas+2:14> >

## Resensi: Berawal Dari Natal

Selama ini, sejauh mana Anda memaknai Natal? Dalam buku ini, Eka Dharmaputera mencoba menghadirkan beberapa esensi penting dari Natal. Bacalah dan dapatkan nafas Natal yang sejati lewat buku ini!

Judul Buku : Berawal dari Natal

Penulis : Eka Dharmaputera

Penerbit : Gloria Graffa, Yogyakarta, 2004 (Cet. ke-2)

Ukuran : 19 cm x 12,8 cm

Tebal : 47 halaman

Membaca judul buku "Berawal dari Natal", kita seperti diajak berjalan-jalan oleh penulis untuk melihat kembali sejarah kelahiran Yesus ke dunia ini. Walaupun penulis mencoba membahasakan dengan bahasa yang agak sedikit sulit dipahami, namun kita akan dibawa berpetualang merunut kelahiran Yesus sebagai rencana penyelamatan Allah kepada kita, manusia berdosa. Eka Dharmaputera juga mencoba menuangkan pergeseran makna dan hilangnya kedalaman dimensi Natal dewasa ini.

Salah satu yang dikupas buku ini ialah sejarah awal kejatuhan manusia ke dalam dosa sampai rencana penyelamatan Allah kepada orang-orang pilihan-Nya. Penulis mencoba menyajikan beberapa gejolak dalam diri manusia saat mencari kebebasannya kembali. Kebebasan akan dosa. di sana ditegaskan oleh penulis bahwa lahirnya Juru Selamat berarti lahirnya kita sebagai pribadi yang baru dan yang berkenan kepada Allah. "Setiap orang yang ada dalam Kristus, ialah ciptaan yang baru. Natal adalah kelahiran yang baru tersebut, kelahiran kita semua" (halaman 33).

Buku kecil dan ringan ini sangat tepat dibaca oleh orang-orang Kristen untuk dijadikan perenungan. Selamat hari Natal, selamat meninggalkan yang lama dan menyambut pembaruan di dalam Kristus.

Kiriman dari: Kristina

## Resensi 2: The Christmas Story

"The Christmas Story" menyajikan kisah yang seharusnya menjadi alasan bagi Anda untuk bersukacita.

Judul Buku : The Christmas Story

Penulis : G.A. Myers

Penerbit : Gloria Graffa, Yogyakarta 2005

Ukuran : 12,5 x 19 cm

Tebal : 120 hlm

Kesibukan dalam menyambut Natal tanpa kita sadari bisa merebut sukacita Natal kita. Makna Natal yang sejati larut dalam kesibukan diri sendiri. Kisah Natal, bukti kasih Allah kepada kita melalui kelahiran Putra-Nya sebagai Tuhan dan Juru Selamat, hilang maknanya.

Buku yang ditulis oleh G.A. Myers ini menghadirkan kembali kisah indah yang terjadi ribuan tahun lalu. Disajikan dalam delapan bab berupa cerita fiksi, Anda diajak menelusuri kisah yang diawali dari pemberitaan malaikat kepada Maria, sampai pemberitaan kabar baik kepada para gembala. Selain itu, Myers juga menyertakan puisi dan renungan Natal, termasuk kalimat-kalimat yang dapat menggugah Anda.

Sajian buku ini menghadirkan bukti yang mungkin Anda perlukan untuk lebih bersukacita, bukan pada dekorasi, kado, maupun pestanya. Sebaliknya, Anda akan melihat bahwa sukacita Natal justru hadir melalui peristiwa kelahiran Kristus di palungan. Buku ini diharapkan dapat kembali mengingatkan Anda akan bukti kasih Allah bagi umat-Nya melalui peristiwa Natal.

Kiriman dari: Eudice

## Resensi 3: Christmas Shoes (Sepatu Natal)

Keajaiban di malam Natal yang mengubah hidup. Simak ceritanya di "Christmas Shoes".

Penulis : Donna VanLiere

Penerbit : Gradien Books

Ukuran : 11 x 18 cm

Tebal : 198 hlm

Robert adalah seorang ahli hukum yang sukses dan memiliki segalanya dalam hidup -- sekaligus tak satu pun. Karena terlalu memusatkan diri pada keberhasilan pekerjaan dan materi, ia nyaris kehilangan pernikahannya. Ia tak lagi memerhatikan istrinya, Kate, kedua putrinya, ... dan akhirnya dirinya sendiri.

Nathan yang berusia delapan tahun memiliki seorang ibu yang penuh kasih, yang menanti ajal karena kanker. Namun, Nathan dan keluarganya membangun sebuah kehidupan yang sederhana, tapi bermakna. Ia berjuang untuk menikmati setiap detik tersisa yang mereka miliki bersama.

Sebuah kesempatan pada malam Natal mempertemukan Robert dan Nathan -- Robert berbelanja untuk keluarga yang tak lagi dikenalnya dan Nathan berbelanja untuk ibunya yang akan segera meninggalkannya. Dan setelah pertemuan itu, kehidupan mereka berubah selamanya. Robert menerima satu pelajaran penting: terkadang hal-hal terkecil dapat mengubah segalanya.

Novel ini merupakan sebuah karya dari pengarang yang tercatat sebagai New York Times Best Selling.

A Novel Based on the #1 Single "The Christmas Shoes" by NewSong.

"Has precious gifts for all of us." (The Washington Times) "Heart-tugging ... an inspiring Christmas story." (BookPage) "A delightful book." (Tampa Tribune and Time) "Heartwarming." (The Sanford Herald) "A cozy, inspirational holiday tale." (Publishers Weekly) Sumber diambil dan diedit dari:

Nama situs : Penerbit Kairos

URL : <http://www.penerbitkairos.com/>

## Resensi 4: 50 Ide Drama Untuk Memeriahkan Berbagai Acara

Buku yang layak Anda baca untuk menemukan ide acara Anda.

Judul buku : 50 Ide Drama untuk Memeriahkan Berbagai Acara

Penulis : Neil Pugmiere

Penerbit : ANDI, Yogyakarta 2006 (cet. 1)

Ukuran : 16 x 23 cm

Tebal : 269 halaman

Apakah Anda sedang mencari sebuah drama lucu untuk memeriahkan acara Natal? Mencari sesuatu yang menantang untuk didiskusikan oleh kelompok kaum muda? Ingin menghadirkan sebuah cerita Alkitab dalam keluarga Anda? Jangan mencari jauh-jauh karena "50 Ide Drama untuk Memeriahkan Berbagai Acara" dapat membantu Anda.

Buku ini mencakup drama-drama pendek untuk dipentaskan sepanjang agenda tahunan gereja, maupun peristiwa-peristiwa khusus seperti pesta pernikahan, acara baptis, pertemuan sekolah, dan hari jadi gedung gereja. Ada monolog, dialog, drama pendek dengan narator, drama-drama pendek yang lucu dan bahkan drama satu babak. Cerita-cerita Alkitab disajikan dalam konteks modern sehingga para pemirsa tidak akan bosan. Selain itu, tren budaya seperti pengidolaan pahlawan olah raga, mode, dan penyanyi pop dikemas dalam bentuk parodi.

Simbol-simbol di setiap bagian awal teks membantu Anda untuk mengidentifikasi drama-drama pendek yang sesuai dengan kebutuhan Anda.

Sumber diambil dan diedit dari:

Nama situs: Penerbit ANDI

URL: <http://www.pbmr-andi.com/buku-buku/index.php?buku-rohani=50%20Ide%20Drama%20untuk%20Memeriahkan%20Berbagai%20Acara&penerbit=&kategori=Ilustrasi-Renungan-Humor&p=productsMore&iProduct=437>

## Artikel: Natal, Buku, dan Keluarga

Bagi orang Kristen, Natal membawa kebahagiaan yang sejati. Bukan karena kado-kado Natal yang biasanya diterima, bukan pula karena hal-hal lahiriah lainnya. Melainkan karena arti Natal itu sendiri. Kasih Allah dalam wujud Yesus yang lahir ke dunia sebagai penebus dosa agar manusia beroleh hidup kekal, itulah kebahagiaan bagi orang percaya. Kebahagiaan yang sudah kita terima tersebut bisa kita wujudkan dengan mengasihi sesama.

Momen Natal merupakan momen yang tepat untuk menunjukkan kasih kita kepada sesama, khususnya keluarga. Berkumpul dan beraktivitas bersama keluarga merupakan hal-hal yang bisa kita lakukan untuk membuat Natal keluarga menjadi istimewa. Oleh karena itu, berhentilah sejenak dari kesibukan pribadi Anda selama ini dan luangkan waktu bagi keluarga Anda. Galilah kedalaman makna Natal bersama keluarga.

Ada berbagai kegiatan yang bisa kita lakukan bersama keluarga. Tak jarang kegiatan tersebut merupakan sesuatu yang sering kita lakukan dan nikmati sendiri. Ketika melakukannya bersama keluarga, kita tidak hanya belajar, tapi juga menciptakan kebersamaan dengan keluarga.

Membaca buku merupakan salah satunya. Namun, kita tetap perlu memerhatikan beberapa hal untuk memulainya. Berikut cara-cara yang bisa dilakukan untuk melaksanakan aktivitas tersebut.

Sebelumnya, luangkanlah waktu untuk memilih buku-buku yang bertemakan Natal. Bicarakan buku yang akan dipilih dengan keluarga Anda. Pertimbangkanlah apakah buku tersebut dapat diterima oleh semua anggota keluarga atau justru sebaliknya. Buku-buku yang menyampaikan cerita Natal, renungan Natal, dan kesaksian Natal yang isinya menyentuh hati dan mengingatkan orang akan kasih Allah serta mengandung kebenaran dapat dijadikan kriteria dalam pemilihan buku.

Kalau Anda memiliki perpustakaan pribadi, carilah buku-buku tersebut di daftar koleksi Anda. Bila tidak, Anda dapat mencari informasi mengenai buku-buku tersebut melalui situs-situs penerbit maupun mengunjungi toko-toko buku Kristen di kota Anda. Setelah menemukan buku yang sesuai, Anda dapat segera membelinya. Satu atau dua buku dapat mengisi aktivitas membaca bersama keluarga selama masa Natal. Tentu saja jumlah itu bukan harga mutlak.

Selanjutnya, Anda perlu menentukan waktu pembacaan buku tersebut. Pembacaan bisa dilakukan setelah makan malam, setelah ibadah keluarga, atau waktu yang telah disepakati oleh seluruh anggota keluarga.

Jadwalkanlah siapa-siapa yang akan membaca buku tersebut. Pembagian tugas seperti ini amat baik untuk dilakukan. Jadi, setiap anggota keluarga mempunyai kesempatan

untuk membaca bagian buku tersebut. Apabila ada anggota keluarga yang belum bisa membaca, mintalah ia untuk menyimak dengan baik.

Terakhir, lakukanlah pembahasan akan apa yang sudah dibaca. Jangan sampai apa yang dibaca berlalu begitu saja. Kaitkan pula pembacaan tersebut dengan apa yang dikatakan Alkitab berkenaan dengan topik pembacaan. Masing-masing anggota bisa diminta untuk mengungkapkan hal-hal yang mereka pelajari. Setelah itu, berdoalah bersama, mohonkanlah kepada Bapa di surga agar apa yang telah dipelajari dapat dilakukan dalam kehidupan tiap anggota keluarga.

Buku berisi cerita, renungan, kesaksian Natal yang dibaca bersama keluarga pada masa Natal menjadi sebuah hadiah yang istimewa bagi keluarga kita. Yakinlah bahwa hal tersebut merupakan hadiah yang memperkaya pikiran sekaligus sebagai dasar untuk memperkokoh komunikasi keluarga.

Selamat membaca buku bersama keluarga.

Bahan bacaan:

Dargatz, Jan. 1999. "52 Cara Membuat Natal Menjadi Istimewa". Batam Centre: Interaksara.

Elia, Heman, M.Psi. "Ibadah Keluarga yang Menyenangkan". Dalam

[http://www.telaga.org/artikel.php?ibadah\\_keluarga\\_menyenangkan.htm](http://www.telaga.org/artikel.php?ibadah_keluarga_menyenangkan.htm)

Jokiman, Bob, Pdt. "Makna Natal yang Sebenarnya". Dalam Buletin GKI Monrovia, 1984.

Oleh: Puji Arya Y.

## Seputar Buku: Cerita Sandiwara Natal

Berikut ini daftar buku dari Penerbit Gandum Mas dengan kategori Cerita Sandiwara Natal. Bisa Anda pakai sebagai referensi bacaan Natal atau bahan untuk merayakan Natal Anda.

- Aku Memberi Mur
- Cacah Jiwa di Betlehem
- Gembala-Gembala Hidup Lagi
- Jalan Menuju Betlehem
- Kerinduan
- Lagu dan Sajak Natal No. 1
- Lagu dan Sajak Natal No. 2
- Lagu dan Sajak Natal No. 3
- Lahir untuk Menjadi Raja
- Lebih Berharga daripada Emas
- Malam Sesudah Kelahiran-Nya
- Mencari Damai
- Menghayati Natal

- Mereka yang Diam di Dalam Gelap
- Natal Datang Lagi
- Orang Asing pada Hari Natal
- Penginapan di Betlehem
- Sajak dan Fragmen Natal
- Sebuah Bintang di Langit
- Sebuah Hadiah bagi Bayi Yesus
- Sekiranya Kristus Tidak Datang
- Suara Natal dan Yessie

Untuk membeli buku-buku tersebut, silakan kunjungi toko buku Kristen di kota Anda atau menghubungi penerbitnya secara langsung.

Sumber diambil dari:

Nama situs: Penerbit Gandum Mas

URL : <http://www.gandummas.com/>

## Buku Baru Dari Kairos Books

Satu lagi info buku baru dari Penerbit Kairos yang berjudul "Injil" Judes. Judul yang cukup menggelitik, bukan? Penasaran dengan muatan yang terkandung dalam buku ini, baca bukunya sekarang juga.

Judul buku : "INJIL" JUDES

Penulis : Mang "JUDES" Ucup

Penerbit : Kairos Books, Yogyakarta 2006

Tebal : 112 halaman

Komentar:

“ *"Sangat dinamis dan up to date, dengan bahasa gaul yang khas, penuh nada provokatif, menggelitik dan menggugah setiap pembacanya untuk merenung dan menggali firman Tuhan lebih dalam lagi. Tak heran kalau setiap tulisan Mang Ucup selalu digandrungi .... Banyak pelajaran rohani yang bisa dipetik melalui setiap tulisannya"* ”

—[Gouw Poo Tjoan, Jakarta]—

“ *"Membaca buku ini, akan terlihat kelincuhan sekaligus ke"nakal"an Mang Ucup dalam menyentil, mengingatkan, dan sekaligus mengajak kita untuk menyadari betapa banyak perkara yang kita akrabi dalam hidup ini semuanya dapat membawa kita menjauhi Tuhan. Sementara, kita selama ini berbangga sebagai orang Kristen pengikut setia KRISTUS."* ”

—[Hubert Tanzil, Jakarta]—

“ *“Sebuah karya yang luar biasa, dan bukan nebeng ngetop dari buku Injil Yudas. Sekarang keluarlah semua yang selama ini tersimpan rapat-rapat dalam suatu daerah di kepala Mang Ucup; keluar dari "pertapaannya". Bicara mengenai Judes, bukan Judas yang mungkin juga Judes, maka buku ini selayaknya terbit dan dibaca terutama oleh para pendeta, pengerja, dan aktivis di gereja”* ”

—[Pdt. Harry Sanoza (enggak pakai title2an), Anggota 0100862, Gereja Bethel Indonesia]—

“ *“Bisa jadi judul buku ini "haram" untuk kalangan tertentu, tetapi karya Mang Ucup ini wajib dibaca oleh orang yang setengah yakin atau sedang meragukan Injil. Juga bisa menjadi referensi untuk orang-orang yang ingin menjatuhkan Injil”* ”

—[Mundhi Sabda Hardiningtyas, Bogor, pengarang buku laris Tangan yang Menenun dan Melewati Lembah Air Mata]—

Kiriman dari: Ang Tek Khun <kairos(at)xxxx>

## Edisi Bulan: Januari : Kehidupan Kristen

Memasuki tahun baru 2007, e-Buku akan hadir di hadapan Anda dengan perubahan-perubahan, khususnya untuk kolom dan format publikasi. Selain itu, kami juga berusaha menyajikan resensi dan artikel yang lebih menarik dan memotivasi minat baca Anda.

Mengawali tahun baru, resensi buku yang disajikan akan mengangkat buku-buku seputar kehidupan Kristen. Oleh karena itu, kami mengajak pembaca untuk berpartisipasi mengisi edisi bulan depan dengan mengirimkan resensi /sharing buku-buku yang sudah Anda baca maupun info buku seputar Kehidupan Kristen yang Anda ketahui ke alamat:

- < staf-buku(at)sabda.org >

Kiriman Anda yang memenuhi syarat akan dimuat pada Edisi Januari 2007. Kami tunggu kiriman Anda.

## Serba-Serbi: Situs-Situs Natal

Serba-serbi kali ini khusus menyajikan informasi situs-situs yang berisi kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan Natal. Kiranya bermanfaat bagi Anda.

- [http://www.activityvillage.co.uk/christmas\\_pages.htm](http://www.activityvillage.co.uk/christmas_pages.htm)  
Berisi cara membuat kartu Natal, tebakan, kerajinan Natal, humor Natal, dll.
- <http://www.abcteach.com/directory/seasonalholidays/christmas/>  
Berisi "shape book", "word search book", "coloring sheet", "dot to dot", dll.
- [http://www.classbrain.com/artholiday/publish/christmas\\_coloring\\_activity\\_pages.shtml](http://www.classbrain.com/artholiday/publish/christmas_coloring_activity_pages.shtml)

Ada "coloring sheet" dan juga kertas surat bertema Natal yang bisa dicetak dan digunakan.

- <http://www.kidsdomain.com/holiday/xmas/>  
Ada kerajinan, resep, tip mendekorasi, aktivitas dan permainan, clipart Natal, dll.
- <http://ngfl.northumberland.gov.uk/christmas/>  
Ada clip art, instruksi membuat pop up card, juga ada link ke situs Natal lainnya.
- [http://www.eduplace.com/monthlytheme/december/christmas\\_activities.html](http://www.eduplace.com/monthlytheme/december/christmas_activities.html)  
Aktivitas bertema natal yang sudah dikelompokan untuk usia tertentu. Ada cara membuat buku Alfabet, kartu, dekorasi, dll.
- <http://www.teachersfirst.com/lessons/christmas.htm>  
Artikel tentang Natal, Natal diseluruh dunia, referensi Natal, kumpulan resep kue Natal, dll.
- Untuk informasi situs-situs Natal yang lainnya, silakan akses situs Links di:  
<http://links.sabda.org/dir/perayaan/natal/>

Informasi situs diambil dari:

Penulis : Arleen Amidjaja

Nama milis : PasarBuku

Alamat berlangganan : pasarbuku-subscribe(at)yahoogroups.com

“ -- *Writing is good, Plus speaking is better, Plus listening is excellent, Without reading is NOTHING!* -- ”

—( [www.glorianet.com](http://www.glorianet.com) )—

**Publikasi e-Buku 2006**

Redaksi: Ami Grace Y., Ary, Christiana Ratri Yuliani, Endah, Puji, Raka.

© 2005–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org) (<http://www.ylsa.org>)

Terbit perdana : 1 November 2005  
 Kontak Redaksi e-Buku : [buku@sabda.org](mailto:buku@sabda.org)  
 Arsip Publikasi e- Buku : <http://www.sabda.org/publikasi/e-buku>  
 Berlangganan Gratis Publikasi e- Buku : [berlangganan@sabda.org](mailto:berlangganan@sabda.org) atau SMS: 08812-979-100

**Sumber Bahan untuk Buku Kristen**

- Situs Buku : <http://gubuk.sabda.org>
- E-Buku gratis : <http://e-buku.org> , <http://e-buku.net>
- Facebook e-Buku : <http://facebook.com/sabdabuku>
- Twitter e-Buku : <http://twitter.com/sabdabuku>

**Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)** adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

**YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:**

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

**Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA**

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

**Rekening YLSA:**

**Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo**

**a.n. Dra. Yulia Oeniyati**

**No. Rekening: 0790266579**

*Download PDF bundel tahunan e-Buku, termasuk indeks e-Buku dan bundel publikasi YLSA yang lain di:*

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>